Buku Guru

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

BHINNEKA TUNGGAL IKA

SMP/ MTs

KELAS

IX

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
x, 262 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Untuk SMP/MTs Kelas IX
ISBN 978-602-282-964-5 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-282-967-6 (jilid 3)

1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan -- Studi dan Pengajaran
I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

370.11P

Kontributor Naskah : Ai Tin Sumartini dan Asep Sutisna Putra.
Penelaah : Kokom Komalasari, Ekram Pawiro Putro, Nasiwan, dan Dadang Sundawa.
Pe-review : Satar Muharja.
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2015 (ISBN 978-602-282-074-1)
Cetakan Ke-2, 2018 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Times New Roman, 12 pt.

Kata Pengantar

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai mata pelajaran dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam konteks nilai dan moral Pancasila, kesadaran berkonstitusi Undang–Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, nilai dan semangat Bhinneka Tunggal Ika, serta komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam kurikulum 2013 pembelajaran difokuskan pada pencapaian tiga tingkat kompetensi, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibelajarkan secara utuh. Pada mata pelajaran PPKn, pengembangan kompetensi tersebut meliputi seluruh dimensi kewarganegaraan, yakni: (1) sikap kewarganegaraan termasuk keteguhan, komitmen dan tanggung jawab kewarganegaraan (*civic confidence, civic committment, and civic responsibility*); (2) pengetahuan kewarganegaraan; (3) keterampilan kewarganegaraan termasuk kecakapan dan partisipasi kewarganegaraan (*civic competence and civic responsibility*). Pembahasannya dilakukan secara utuh meliputi Pancasila, UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dirancang berbasis aktivitas, dikaitkan dengan sejumlah tema kewarganegaraan, yang diharapkan dapat mendorong peserta didik menjadi warga negara yang baik, melalui kepeduliannya terhadap permasalahan dan tantangan yang dihadapi masyarakat sekitarnya. Kepedulian tersebut, ditunjukkan dalam bentuk partisipasi aktif dalam pengembangan komunitas yang terkait dengan dirinya. Kompetensi yang dihasilkan bukan lagi terbatas pada kajian pengetahuan dan keterampilan penyajian hasil kajiannya dalam bentuk karya tulis, tetapi lebih ditekankan kepada pembentukan sikap dan tindakan nyata yang harus mampu dilakukan oleh tiap peserta didik. Dengan demikian akan terbentuk sikap yang cinta dan bangga sebagai bangsa Indonesia.

Buku ini merupakan panduan minimal bagi guru dalam membelajarkan peserta didik melalui pendekatan *scientific* dengan model pembelajaran *Discovery Learning* (DL), *Problem Based Learning* (PBL), dan *Project Based Learning* (PjBL). Di samping itu disajikan pula implementasi model-model pembelajaran alternatif bagi mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, sehingga pembelajaran yang disajikan dapat lebih bermakna. Guru dituntut untuk berani mengembangkan pembelajaran melalui kreasi dan inovasi model-model pembelajaran yang ada sesuai dengan karakteristik mata pelajaran PPKn dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan bersumber pada lingkungan sosial dan alam sekitarnya.

Buku edisi revisi ini merupakan penyempurnaan dari buku sebelumnya sebagai implikasi dari terbitnya kurikulum 2013 yang telah disempurnakan, meskipun demikian buku ini masih perlu adanya perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu kami mengundang pembaca untuk dapat memberikan masukan, saran, dan perbaikan yang membangun dalam penyempurnaan buku ini dimasa yang akan datang.

Atas kontribusinya, kami mengucapkan banyak terima kasih. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat untuk kemajuan dunia pendidikan di tanah air tercinta ini.

Jakarta, Januari 2018

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Bagian 1

Petunjuk Umum

A. Maksud dan Tujuan Buku Guru

Maksud dan Tujuan disusunnya Buku Guru, yaitu:

1. untuk memfasilitasi para Guru PPKn dalam membangun persepsi dan sikap positif terhadap mata pelajaran PPKn sesuai dengan ide, regulasi, karakteristik psikologis-pedagogis, dan fungsinya dalam konteks sistem pendidikan nasional;
2. agar guru dapat lebih memahami secara utuh dan menyeluruh karakteristik PPKn Kurikulum 2013 sebagai landasan membangun pola sikap dan pola perilaku profesional sebagai guru PPKn;
3. untuk memfasilitasi tumbuhnya kesejawatan (kolegialisme) guru PPKn, untuk mewujudkan pembelajaran PPKn dan pengembangan budaya kewarganegaraan di lingkungan satuan pendidikan dan lingkungan sosial-kultural peserta didik; dan
4. untuk mengembangkan diri sebagai guru PPKn yang profesional dan dinamis dalam menyikapi dan memecahkan masalah-masalah praktis terkait visi dan misi PPKn di lingkungan satuan pendidikan.

B. Petunjuk Penggunaan Buku Guru

Buku ini merupakan pedoman guru dalam mengelola program pembelajaran terutama dalam memfasilitasi peserta didik, untuk mendalami Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagaimana terdapat dalam buku peserta didik. Buku ini merupakan petunjuk teknis untuk mengoperasionalkan materi pembelajaran yang terdapat dalam buku peserta didik. Oleh karena itu, sudah semestinya guru membaca dan mengimplementasikannya dalam setiap melaksanakan proses pembelajaran.

Secara garis besar buku guru ini terdiri atas dua bagian, yaitu Bagian I Petunjuk Umum dan Bagian II Petunjuk Khusus Pembelajaran PPKn per Bab. Secara lebih terinci, ruang lingkup Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai berikut.

1. Bagian I Petunjuk Umum, menguraikan maksud dan tujuan penyusunan buku guru, petunjuk penggunaan buku guru, KI dan KD mata pelajaran PPKn Kelas IX dalam kurikulum 2013, karakteristik mata pelajaran PPKn dan strategi pembelajaran PPKn.
2. Bagian II Petunjuk Khusus Pembelajaran PPKn per Bab, menguraikan petunjuk pembelajaran tiap kompetensi dasar.

C. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator Mata Pelajaran PPKn Kelas IX

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas IX memiliki empat Kompetensi Inti dan 24 Kompetensi Dasar. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya, konsep kompetensi inti ini merupakan konsep yang baru. Setiap kompetensi inti mempunyai kedudukannya masing-masing.

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti Sikap Spiritual.
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti Sikap Sosial.
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti Pengetahuan.
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti Keterampilan.

KI-1, KI-2, dan KI-4 harus dikembangkan dan ditumbuhkan melalui pembelajaran setiap materi pokok yang tercantum dalam KI-3. KI-1 dan KI-2 tidak diajarkan langsung (*direct teaching*), tetapi *indirect teaching* pada setiap kegiatan pembelajaran. Di bawah ini penyebaran kompetensi inti dan kompetensi dasar kelas IX berdasarkan Permendikbud No. 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013

Tabel 1.1 Rumusan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mensyukuri perwujudan Pancasila sebagai Dasar Negara yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa
	1.2 Menghargai isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
	1.3 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bentuk dan kedaulatan Negara Republik Indonesia
	1.4 Menghormati keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) di masyarakat sebagai pemberian Tuhan Yang Maha Esa

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
	1.5 Mengapresiasi prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
	1.6 Menunjukkan perilaku orang beriman dalam mencintai tanah air dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan sikap banggga akan tanah air sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara.
	2.2 Melaksanakan isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
	2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mendukung bentuk dan kedaulatan negara
	2.4 Mengutamakan sikap toleran dalam menghadapi masalah akibat keberagaman kehidupan bermasyarakat dan cara pemecahannya
	2.5 Menunjukkan sikap peduli terhadap masalah-masalah yang muncul dalam bidang sosial, budaya, ekonomi, dan gender di masyarakat dan cara pemecahannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
	2.6 Mengutamakan sikap disiplin sebagai warga negara sejalan dengan konsep bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Membandingkan antara peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat dengan praktik ideal Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
	3.2 Mensintesiskan isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
	3.3 Memahami ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
	3.4 Menganalisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
	3.5 Menganalisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
	3.6 Mengkreasikan konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat terkait penerapan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
	4.2 Menyajikan hasil sintesis isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
	4.3 Memaparkan penerapan tentang bentuk dan kedaualatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
	4.4 Mendemonstrasikan hasil analisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
	4.5 Menyampaikan hasil analisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
	4.6 Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan konsep cinta tanah air dalam konteks kehidupan sehari-hari

Empat Kompetensi Inti, kemudian dijabarkan menjadi 24 Kompetensi Dasar. Hal itu merupakan bahan kajian yang akan ditransformasikan dalam kegiatan pembelajaran selama satu tahun (dua semester), yang terurai dalam 32 minggu. Sesuai dengan sistem Semester, maka 32 minggu itu dibagi menjadi dua semester, semester pertama dan semester kedua. Setiap semester terbagi menjadi 16 minggu. Sehingga alokasi waktu yang tersedia adalah 3 x 40 menit x 32 minggu/tahun atau 3 x 40 menit x 16 minggu/semestar.

Untuk efektivitas dan optimalisasi pelaksanaan pembelajaran, pihak pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan buku teks pelajaran untuk mata pelajaran PPKn Kelas IX. Berdasarkan jumlah KD terutama yang terkait dengan penjabaran KI ke-3, buku teks pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas IX disusun menjadi enam bab, yaitu:

a. Bab I : Dinamika Perwujudan Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa

b. Bab II : Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

c. Bab III : Kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia

d. Bab IV : Keberagaman Masyarakat Indonesia dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika
e. Bab V : Harmoni Keberagaman Masyarakat Indonesia
f. Bab VI : Bela Negara dalam Konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia

Sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia dalam satu tahun, maka penjadwalan setiap kompetensi dasar disusun sebagai berikut.

Tabel 1.2 Alokasi Waktu setiap Kompetensi Dasar

Semester	Bab	Jumlah Pertemuan
1 (satu)	I	5
	II	5
	III	6
Jumlah		16
2 (Dua)	IV	6
	V	5
	VI	5
Jumlah		16

D. Maksud, Tujuan, dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran PPKn

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu muatan kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Berdasarkan hal tersebut, maka dikembangkan Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang diharapkan dapat menjadi wahana edukatif dalam mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Mata pelajaran PPKn ini, dimaksudkan untuk mengakomodasikan perkembangan baru dan perwujudan pendidikan sebagai proses pencerdasan kehidupan bangsa dalam arti utuh dan luas, mampu memberikan kontribusi dalam solusi atas berbagai krisis yang melanda Indonesia terutama krisis multidimensional, dan membekali peserta didik untuk hidup dalam kancah global sebagai warga dunia (*global citizenship*).

1. Tujuan

Secara umum tujuan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah mengembangkan potensi peserta didik dalam seluruh dimensi kewarganegaraan, yakni:

a. sikap kewarganegaraan termasuk keteguhan, komitmen, dan tanggung jawab kewarganegaraan (*civic confidence, civic committment, and civic responsibility*);
b. pengetahuan kewarganegaraan;
c. keterampilan kewarganegaraan termasuk kecakapan;
d. partisipasi kewarganegaraan (*civic competence and civic responsibility*).

Secara khusus, tujuan PPKn yang berisikan keseluruhan dimensi tersebut agar peserta didik mampu:

a. menampilkan karakter yang mencerminkan penghayatan, pemahaman, dan pengamalan nilai dan moral Pancasila secara personal dan sosial;
b. memiliki komitmen konstitusional yang ditopang oleh sikap positif dan pemahaman utuh tentang Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
c. berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif serta memiliki semangat kebangsaan serta cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan;
d. berpartisipasi secara aktif, cerdas, dan bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat, tunas bangsa, dan warga negara sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang hidup bersama dalam berbagai tatanan sosial Budaya

2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran PPKn

Perubahan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada kurikulum 2006 menjadi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Kurikulum 2013 berimplikasi terhadap ruang lingkup pembahasannya. Oleh karena itu, ruang lingkup mata pelajaran PPKn pada Kurikulum 2013 mencakup:

a. Pancasila sebagai dasar negara, ideologi nasional, dan pandangan hidup bangsa.
b. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai hukum dasar tertulis yang menjadi landasan konstitusional kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
c. Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagai kesepakatan final bentuk Negara Republik Indonesia.
d. Bhinneka Tunggal Ika, sebagai wujud filosofi kesatuan yang melandasi dan mewarnai keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Dari ruang lingkup pembahasan PPKn di atas, berdasarkan Permendikbud No. 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, maka ruang lingkup pembelajaran PPKn pada kelas IX meliputi:

a. Dinamika Perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
b. Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
c. Kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia
d. Persatuan dalam Keberagaman Masyarakat Indonesia
e. Harmoni dalam Keberagaman Masyarakat Indonesia
f. Bela Negara dalam Konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia

E. Karakteristik Mata Pelajaran PPKn

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran penyempurnaan dari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang semula dikenal dalam Kurikulum 2006. Penyempurnaan tersebut dilakukan atas dasar pertimbangan: (1) Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa diperankan dan dimaknai sebagai entitas inti yang menjadi sumber rujukan dan kriteria keberhasilan pencapaian tingkat kompetensi dan pengorganisasian dari keseluruhan ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan; (2) substansi dan jiwa Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, nilai dan semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia ditempatkan sebagai bagian integral dari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yang menjadi wahana psikologis-pedagogis pembangunan warga negara Indonesia yang berkarakter Pancasila.

Perubahan tersebut didasarkan pada sejumlah masukan penyempurnaan pembelajaran PKn menjadi PPKn yang mengemuka dalam lima tahun terakhir, antara lain: (1) secara substansial, PKn terkesan lebih dominan bermuatan ketatanegaraan sehingga muatan nilai dan moral Pancasila kurang mendapat aksentuasi yang proporsional; (2) secara metodologis, ada kecenderungan pembelajaran yang mengutamakan pengembangan ranah sikap (afektif), ranah pengetahuan (kognitif),dan pengembangan ranah keterampilan (psikomotorik) belum dikembangkan secara optimal dan utuh (koheren).

Selain itu, melalui penyempurnaan PKn menjadi PPKn tersebut terkandung gagasan dan harapan untuk menjadikan PPKn sebagai salah satu mata pelajaran yang mampu memberikan kontribusi dalam solusi atas berbagai krisis yang melanda Indonesia, terutama krisis multi dimensional. PPKn sebagai mata pelajaran yang memiliki misi mengembangkan keadaban Pancasila, diharapkan mampu membudayakan dan memberdayakan peserta didik agar menjadi warga negara yang cerdas dan baik serta menjadi pemimpin bangsa dan negara Indonesia di masa depan yang amanah, jujur, cerdas, dan bertanggung jawab.

Dalam konteks kehidupan global, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan selain harus meneguhkan keadaban Pancasila juga harus membekali peserta didik untuk hidup dalam kancah global sebagai warga dunia (*global citizenship*). Oleh karena itu, substansi dan pembelajaran PPKn perlu diorientasikan untuk membekali warga negara Indonesia agar mampu hidup dan berkontribusi secara optimal pada dinamika kehidupan abad 21. Untuk itu, pembelajaran PPKn selain mengembangkan nilai dan moral Pancasila, juga mengembangkan semua visi dan keterampilan abad ke-21 sebagaimana telah menjadi komitmen global.

Mata pelajaran PPKn dalam Kurikulum 2013, secara utuh memiliki karakteristik sebagai berikut.

1. Nama mata pelajaran yang semula Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) telah diubah menjadi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn);
2. Mata pelajaran PPKn berfungsi sebagai mata pelajaran yang memiliki misi pengukuhan kebangsaan dan penggerak pendidikan karakter;
3. Kompetensi Dasar (KD) PPKn dalam bingkai Kompetensi Inti (KI) yang secara psikologis-pedagogis menjadi pengintegrasi kompetensi peserta didik secara utuh dan koheren dengan penanaman, pengembangan, dan/ atau penguatan nilai dan moral Pancasila; nilai dan norma UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945; nilai dan semangat Bhinneka Tunggal Ika; serta wawasan dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

4. Pendekatan pembelajaran berbasis proses keilmuan (*scientific approach*) yang dipersyaratkan dalam kurilukum 2013 memusatkan perhatian pada proses pembangunan pengetahuan (KI-3), keterampilan (KI–4), sikap spiritual (KI-1), dan sikap sosial (KI-2) melalui transformasi pengalaman empirik dan pemaknaan konseptual. Pendekatan tersebut memiliki langkah generik sebagai berikut.
   a. Mengamati (*observing*),
   b. Menanya (*questioning*),
   c. Mengumpulkan Informasi (*exploring*),
   d. Menalar/mengasosiasi (*associating*),
   e. Mengomunikasikan (*communicating*).
5. Dalam konteks lain, misalnya model yang diterapkan berupa model proyek, seperti Proyek Kewarganegaraan yang menuntut aktivitas yang kompleks, waktu yang panjang, dan kompetensi yang lebih luas.
6. Model pembelajaran dikembangkan sesuai dengan karakteristik PPKn secara holistik/utuh dalam rangka peningkatan kualitas belajar dan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan karakter peserta didik sebagai warga negara yang cerdas dan baik secara utuh dalam proses pembelajaran autentik (*authentic instructional and authentic learning*) dalam bingkai integrasi kompetensi inti sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik bersikap dan berpikir ilmiah (*scientific*), yaitu pembelajaran yang mendorong dan menginspirasi peserta didik berpikir secara kritis, analistis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran.
7. Model penilaian proses pembelajaran dan hasil belajar PPKn menggunakan penilaian autentik (*authentic assesment*). Penilaian autentik mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, membangun jejaring, dan lain-lain. Penilaian autentik cenderung fokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual, memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan kompetensi mereka dalam pengaturan yang lebih autentik.

F. Strategi Pembelajaran PPKn

1. Konsep dan Strategi Pembelajaran PPKn

Secara prinsip, kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup

dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan.

Lebih lanjut, strategi pembelajaran harus diarahkan untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum agar setiap individu mampu menjadi pembelajar mandiri sepanjang hayat dan yang pada gilirannya mereka menjadi komponen penting untuk mewujudkan masyarakat belajar. Kualitas lain yang dikembangkan kurikulum dan harus terealisasikan dalam proses pembelajaran antara lain kreativitas, kemandirian, kerja sama, solidaritas, kepemimpinan, empati, toleransi, dan kecakapan hidup peserta didik guna membentuk watak serta meningkatkan peradaban dan martabat bangsa.

Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang: (1) berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreativitas peserta didik, (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, (4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

Di dalam pembelajaran, peserta didik didorong untuk menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengaitkan informasi baru dengan yang sudah ada dalam ingatannya, dan melakukan pengembangan menjadi informasi atau kemampuan yang sesuai dengan lingkungan dan jaman tempat serta waktu ia hidup. Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengontruksi, dan menggunakan pengetahuan. Untuk itu pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengontruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya.

Guru memberikan kemudahan untuk proses ini, dengan mengembangkan suasana belajar yang memberi kesempatan peserta didik untuk menemukan, menerapkan ide-ide mereka sendiri, menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar. Guru mengembangkan kesempatan belajar kepada peserta didik untuk meniti anak tangga yang membawa

peserta didik ke pemahaman yang lebih tinggi, yang semula dilakukan dengan bantuan guru tetapi semakin lama semakin mandiri. Bagi peserta didik, pembelajaran harus bergeser dari “diberitahu” menjadi “aktif mencari tahu”.

Kurikulum 2013 mengembangkan dua modus proses pembelajaran, yaitu proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung. Proses pembelajaran langsung adalah proses pendidikan dimana peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir, dan keterampilan psikomotorik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran langsung tersebut peserta didik melakukan kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menganalisis, dan mengomunikasikan apa yang sudah ditemukannya dalam kegiatan analisis. Proses pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung atau yang disebut dengan *instructional effect*.

Pembelajaran tidak langsung adalah proses pendidikan yang terjadi selama proses pembelajaran langsung tetapi tidak dirancang dalam kegiatan khusus. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap. Berbeda dengan pengetahuan tentang nilai dan sikap yang dilakukan dalam proses pembelajaran langsung oleh mata pelajaran tertentu, pengembangan sikap sebagai proses pengembangan moral dan perilaku dilakukan oleh seluruh mata pelajaran dan dalam setiap kegiatan yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013, semua kegiatan yang terjadi selama belajar di sekolah dan di luar dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler terjadi proses pembelajaran untuk mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan sikap.

Baik pembelajaran langsung maupun pembelajaran tidak langsung terjadi secara terintegrasi dan tidak terpisah. Pembelajaran langsung berkenaan dengan pembelajaran yang menyangkut KD yang dikembangkan dari KI-3 dan KI-4. Keduanya, dikembangkan secara bersamaan dalam suatu proses pembelajaran dan menjadi wahana untuk mengembangkan KD pada KI-1 dan KI-2. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pembelajaran yang menyangkut KD yang dikembangkan dari KI-1 dan KI-2.

2. Pendekatan Saintifik dan Pembelajaran PPKn

Pembelajaran PPKn pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan, dengan strategi pembelajaran kontekstual. Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific approach*), tematik terpadu (tematik antarmata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/

penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong kemampuan peserta didik menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

Pembelajaran dengan pendekatan ilmiah terdiri atas lima pengalaman belajar pokok, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Penjelasan kelima langkah pembelajaran *scientific approach* tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Mengamati

1) Setiap awal pembelajaran, peserta didik melakukan kegiatan mengamati. Kegiatan mengamati dapat berupa membaca, melihat, mendengar, dan menyimak. Pada kegiatan mengamati, misalnya mengamati film/gambar/foto/ilustrasi yang terdapat dalam buku PPKn Kelas IX. Kegiatan membaca, misalnya membaca teks yang ada di dalam Buku Teks Pelajaran PPKn.
2) Peserta didik dapat diberikan petunjuk penting yang perlu mendapat perhatian seperti istilah, konsep, atau kejadian penting yang pengaruhnya sangat kuat yang terdapat dalam Buku Teks Pelajaran PPKn.
3) Guru dapat menyiapkan diri dengan membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Peserta didik dapat diberikan contoh-contoh yang terkait dengan materi yang ada di buku teks. Guru dapat memperkaya materi dengan membandingkan Buku Teks Pelajaran PPKn dengan literatur lain yang relevan.
4) Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif, guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, denah, peta, dan dokumentasi audiovisual (film) dan lain sebagainya yang relevan.

b. Menanya

1) Peserta didik dapat membuat pertanyaan berkaitan dengan apa yang sudah mereka baca atau amati, mengajukan pertanyaan kepada guru ataupun kepada sesama temannya, ataupun mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan.
2) Peserta didik dapat saling bertanya jawab berkaitan dengan apa yang sudah mereka baca atau amati.
3) Peserta didik dapat dilatih dalam bertanya dari pertanyaan yang faktual sampai pertanyaan yang hipotetikal (bersifat kausalitas).

4) Diupayakan dalam membuat pertanyaan antara peserta didik satu dengan lainnya (khususnya teman sebangku) tidak memiliki kesamaan.

c. Mengumpulkan informasi

1) Guru merancang kegiatan untuk mencari informasi lanjutan melalui bacaan dari sumber lain yang relevan, melakukan observasi atau wawancara kepada suatu instansi/lembaga atau tokoh-tokoh yang terkait dengan tugas terstruktur atau Praktik Kewarganegaraan.
2) Peserta didik menentukan jenis data yang akan dikumpulkan (kualitatif atau kuantitatif) dan menentukan sumber data (dari buku, majalah, internet, dan sumber lainnya).
3) Guru merancang kegiatan untuk melakukan wawancara kepada tokoh masyarakat/instansi/lembaga pemerintahan yang dianggap memahami suatu permasalahan yang sedang dikaji.

d. Mengasosiasikan

1) Peserta didik dapat membandingkan, mengelompokkan, menentukan hubungan data, menyimpulkan, dan menganalisis informasi mengenai situasi yang terjadi saat ini melalui sumber bacaan yang terakhir diperoleh dengan sumber yang diperoleh dari buku untuk menemukan hal yang lebih mendalam.
2) Peserta didik menarik kesimpulan atau membuat generalisasi dari informasi yang dibaca di buku dan dari informasi yang diperoleh dari sumber lain.
3) Dalam kegiatan mengasosiasikan, peserta didik diharapkan dapat melakukan analisis terhadap suatu permasalahan, baik secara mandiri/individual maupun secara kelompok.

e. Mengomunikasikan

1) Peserta didik dapat melaporkan, menyajikan, dan mempresentasikan kesimpulan atau generalisasi dalam bentuk lisan, tertulis, atau produk lainnya.
2) Peserta didik menerapkan perilaku yang diharapkan sesuai dengan tuntutan KI-4.
3) Kegiatan mengomunikasikan dapat dilakukan dalam bentuk presentasi/penyajian materi/penyampaian hasil temuan, baik kelompok maupun mandiri.

4) Kegiatan mengomunikasikan dapat dilakukan dengan menyerahkan hasil kerja (unjuk kerja) secara tertulis.
5) Kegiatan mengomunikasikan dapat dilakukan dengan menyerahkan hasil wawancara (laporan observasi).
6) Jika kegiatan dilakukan dalam bentuk bermain peran, peserta didik dapat membuat skenario cerita yang kemudian diperankan oleh peserta didik.
7) Dalam setiap pembuatan laporan hasil observasi/wawancara/Praktik Belajar Kewarganegaraan harus disertai dengan tanda tangan orang tua (komunikasi peserta didik dengan orang tua).

Kelima pembelajaran pokok tersebut dapat dirinci dalam berbagai kegiatan belajar sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 1.3 Keterkaitan Langkah Pembelajaran

dengan Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi Yang Dikembangkan
Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat).	Melatih kesungguhan dan ketelitian, mencari informasi.
Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik).	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi Yang Dikembangkan
Mengumpulkan Informasi	- Melakukan eksperimen - Membaca sumber lain selain Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas IX - Mengamati objek/ kejadian - Aktivitas - Wawancara dengan nara sumber	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Mengasosiasikan/ mengolah Infromasi	- Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/ eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. - Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.	Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi Yang Dikembangkan
Mengomuni-kasikan	Menyampaikan hasil pengamatan dan kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.	Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

3. Model-model Pembelajaran PPKn

Seperti sudah diuraikan di atas, bahwa pembelajaran PPKn menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan ini dapat menggunakan beberapa model pembelajaran yang merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri, sintaks, pengaturan, dan budaya. Model pembelajaran yang dikembangkan dalam PPKn, di antaranya *discovery learning, inquiry learning*, *problem-based learning*, dan *project-based learning*.

a. Pembelajaran Berbasis Penemuan (*Discovery Learning*)

1) Definisi

Discovery mempunyai prinsip yang sama dengan inkuiri (*inquiry*) dan *problem solving*. Tidak ada perbedaan yang prinsipel pada ketiga istilah ini, pada *discovery learning* lebih menekankan pada ditemukannya konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahui, masalah yang diperhadapkan kepada peserta didik merupakan masalah yang direkayasa oleh guru. Sedangkan pada inkuiri masalahnya bukan hasil rekayasa guru, sehingga peserta didik harus mengerahkan seluruh pikiran dan keterampilannya untuk mendapatkan temuan-temuan di dalam masalah itu melalui proses penelitian, sedangkan *problem solving* lebih memberi tekanan pada kemampuan menyelesaikan masalah. Pada *discovery learning* materi tidak disampaikan secara final, tetapi peserta didik didorong untuk mengidentifikasi apa yang ingin diketahui selanjutnya diteruskan dengan mencari informasi sendiri kemudian mengorgansasi atau membentuk (konstruktif) apa yang mereka ketahui dan pahami dalam suatu laporan akhir.

Penggunaan *discovery learning* ingin mengubah kondisi belajar dari pasif menjadi aktif dan kreatif. Mengubah pembelajaran yang *teacher oriented* ke *student oriented*. Mengubah modus *ekspository* dimana peserta didik hanya menerima informasi secara keseluruhan dari guru ke modus *Discovery* dimana peserta didik menemukan informasi sendiri.

2) Konsep

Di dalam proses pembelajaran, Bruner mementingkan partisipasi aktif dari tiap peserta didik, dan mengenal dengan baik adanya perbedaan kemampuan. Untuk menunjang proses pembelajaran perlu diciptakan lingkungan yang memfasilitasi rasa ingin tahu peserta didik pada tahap eksplorasi. Lingkungan ini dinamakan *discovery learning environment*, yaitu lingkungan dimana peserta didik dapat melakukan eksplorasi, penemuan-penemuan baru yang belum dikenal atau pengertian yang mirip dengan yang sudah diketahui. Lingkungan seperti ini bertujuan agar peserta didik dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lebih kreatif.

Dalam *discovery learning* bahan ajar tidak disajikan dalam bentuk akhir, peserta didik dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan menghimpun informasi, membandingkan, mengategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mereorganisasikan bahan, serta membuat kesimpulan-kesimpulan. Bruner mengatakan bahwa proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan, atau pemahaman melalui contoh-contoh yang mereka jumpai dalam kehidupannya (Budiningsih, 2005:41). Pada akhirnya yang menjadi tujuan dalam *discovery learning* menurut Bruner adalah hendaklah guru memberikan kesempatan kepada muridnya untuk menjadi seorang yang mampu memecahkan masalah, ilmuan, ahli sejarah, atau ahli matematika. Dan melalui kegiatan tersebut peserta didik akan menguasainya, menerapkan, serta menemukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya.

3) Langkah-langkah

Langkah-langkah dalam mengaplikasikan model *discovery learning* di kelas adalah sebagai berikut.

a) Perencanaan

Pada langkah perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

(1) Menentukan tujuan pembelajaran.
(2) Melakukan identifikasi karakteristik peserta didik (kemampuan awal, minat, gaya belajar, dan sebagainya).

(3) Memilih materi pelajaran.
(4) Menentukan topik-topik yang harus dipelajari peserta didik secara induktif (dari contoh-contoh generalisasi).
(5) Mengembangkan bahan-bahan belajar yang berupa contoh-contoh, ilustrasi.
(6) Menyusun tugas untuk dipelajari peserta didik.
(7) Mengatur topik-topik pelajaran dari yang sederhana ke kompleks, dari yang konkret ke abstrak, atau dari tahap enaktif, ikonis sampai ke simbolis.
(8) Melakukan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan model *discovery learning* di dalam kelas menurut Syah (2004) ada beberapa prosedur atau tahap yang harus dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran mengajar, yakni:

Tahap stimulasi/pemberian rangsangan (*stimulation*)

Pada tahap pemberian rangsangan peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan banyak pertanyaan, pro-kontra dan timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, melempar kasus, memutar video, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah. Stimulasi pada tahap ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu peserta didik dalam mengeksplorasi bahan. Dengan demikian, seorang Guru harus menguasai teknik-teknik dalam memberi stimulus kepada peserta didik agar tujuan mengaktifkan peserta didik untuk mengeksplorasi dapat tercapai. Contoh kegiatan pemberian rangsangan: wacana konvoi peserta didik untuk merayakan kelulusan, hukuman mati bagi bandar narkoba, video pelanggaran lalu lintas, dan sebagainya.

Tahap pernyataan/ identifikasi masalah (*problem statement*)

Setelah dilakukan tahap stimulasi, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah). Contoh pernyataan: hukuman mati bagi bandar narkoba melanggar HAM, pelanggaran lalu lintas disebabkan oleh rendahnya kesadaran hukum oleh masyarakat.

Tahap pengumpulan data (*data collection*)

Pada saat peserta didik melakukan eksperimen atau eksplorasi, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. Data dapat diperoleh melalui membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan nara sumber, melakukan uji coba sendiri, dan sebagainya.

Tahap pengolahan data (*data processing*)

Pada tahap pengolahan data peserta didik melakukan analisis atas data, informasi yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, angket, dan dokumen yang selanjutnya ditafsirkan sesuai rumusan masalah, sebagaimana pendapat Syah (2004:244) yang mengatakan bahwa pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para peserta didik baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan.

Tahap pembuktian (*verification*)

Pada tahap ini peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang telah ditetapkan, dihubungkan dengan hasil pengolahan data (data processing). Berdasarkan hasil pengolahan dan tafsiran, atau informasi yang ada, pernyataan atau hipotesis yang telah dirumuskan terdahulu itu kemudian dicentang, apakah terjawab atau tidak, apakah terbukti atau tidak.

Tahap menarik kesimpulan/generalisasi (*generalization*)

Tahap generalisasi/menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi. Berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi.

c) Sistem Penilaian

Dalam model pembelajaran *discovery*, penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan tes maupun non tes. Penilaian dapat berupa penilaian pengetahuan, keterampilan, sikap, atau penilaian hasil kerja peserta didik. Jika bentuk penilainnya berupa penilaian pengetahuan, maka dalam model pembelajaran *discovery* dapat menggunakan tes tertulis. Jika bentuk penilaiannya menggunakan penilaian proses, sikap, atau penilaian hasil kerja peserta didik, maka pelaksanaan penilaian dapat menggunakan contoh-contoh format atau rubrik penilaian sikap seperti yang ada pada uraian penilaian proses dan hasil belajar pada materi berikutnya.

b. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)

Problem Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang dirancang agar peserta didik mendapat pengetahuan penting, yang membuat mereka mahir dalam memecahkan masalah, dan memiliki model belajar sendiri serta memiliki kecakapan berpartisipasi dalam tim. Proses pembelajarannya menggunakan pendekatan yang sistemis untuk memecahkan masalah atau menghadapi tantangan yang nanti diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah model pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah, peserta didik bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata (*real world*). Pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu model pembelajaran yang menantang peserta didik untuk "belajar bagaimana belajar", bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Masalah yang diberikan ini digunakan untuk mengikat peserta didik pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud. Masalah diberikan kepada peserta didik, sebelum peserta didik mempelajari konsep atau materi yang berkenaan dengan masalah yang harus dipecahkan.

Ada lima strategi dalam menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBL), yaitu:

1) permasalahan sebagai kajian;
2) permasalahan sebagai penjajakan pemahaman;
3) permasalahan sebagai contoh;
4) permasalahan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari proses;
5) permasalahan sebagai stimulus aktivitas autentik.

Peran guru, peserta didik, dan masalah dalam pembelajaran berbasis masalah dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1.4 Peran Guru, Peserta Didik, dan Masalah dalam Pembelajaran Berbasis Masalah

Guru sebagai Pelatih	Peserta Didik sebagai *Problem Solver*	Masalah sebagai Awal Tantangan dan Motivasi
• *Asking about thinking* (bertanya tentang pemikiran). • Memonitor pembelajaran. • *Probbing* (menantang peserta didik untuk berpikir).	• Peserta didik aktif • Terlibat langsung dalam pembelajaran • Membangun pembelajaran	• Menarik untuk dipecahkan • Menyediakan kebutuhan yang ada hubungannya dengan pelajaran yang dipelajari.

Guru sebagai Pelatih	Peserta Didik sebagai *Problem Solver*	Masalah sebagai Awal Tantangan dan Motivasi
• Menjaga agar peserta didik terlibat. • Mengatur dinamika kelompok. • Menjaga berlangsungnya proses.		

Model PBL mengacu pada hal-hal sebagai berikut.

1) Kurikulum: PBL tidak seperti pada kurikulum tradisional, karena memerlukan suatu strategi sasaran di mana proyek sebagai pusat.
2) *Responsibility*: PBL menekankan *responsibility* dan *answerability* para peserta didik ke diri dan panutannya.
3) *Realism*: kegiatan peserta didik difokuskan pada pekerjaan yang serupa dengan situasi yang sebenarnya. Aktivitas ini mengintegrasikan tugas autentik dan menghasilkan sikap profesional.
4) *Active-learning*: menumbuhkan isu yang berujung pada pertanyaan dan keinginan peserta didik untuk menemukan jawaban yang relevan, dengan demikian telah terjadi proses pembelajaran yang mandiri.
5) *Feedback* (Umpan Balik): diskusi, presentasi, dan evaluasi terhadap para peserta didik menghasilkan umpan balik yang berharga. Ini mendorong kearah pembelajaran berdasarkan pengalaman.
6) *General skills* (Keterampilan Umum): PBL dikembangkan tidak hanya pada keterampilan pokok dan pengetahuan saja, tetapi juga mempunyai pengaruh besar pada keterampilan yang mendasar seperti pemecahan masalah, kerja kelompok, dan *self-management*.
7) *Driving Questions*: PBL difokuskan pada permasalahan yang memicu peserta didik berbuat menyelesaikan permasalahan dengan konsep, prinsip, dan ilmu pengetahuan yang sesuai.
8) *Constructive Investigations*: sebagai titik pusat, proyek harus disesuaikan dengan pengetahuan para peserta didik.
9) *Autonomy*: proyek menjadikan aktivitas peserta didik sangat penting.

Prinsip-prinsip PBL yang harus diperhatikan meliputi: konsep dasar, pendefinisian masalah, pembelajaran mandiri, pertukaran pengetahuan dan penilaiannya.

1) Konsep Dasar (*Basic Concept*)

Pada pembelajaran ini fasilitator dapat memberikan konsep dasar, petunjuk, referensi, atau *link* dan *skill* yang diperlukan dalam pembelajaran tersebut. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik lebih cepat mendapatkan 'peta' yang akurat tentang arah dan tujuan pembelajaran. Konsep yang diberikan tidak perlu detail, diutamakan dalam bentuk garis besar saja, sehingga peserta didik dapat mengembangkannya secara mandiri secara mendalam.

2) Pendefinisian Masalah (*Defining The Problem*)

Prinsip pendefinisian masalah artinya fasilitator menyampaikan skenario atau permasalahan, selanjutnya peserta didik melakukan berbagai kegiatan. Pertama, *brainstorming* dengan cara semua anggota kelompok mengungkapkan pendapat, ide, dan tanggapan terhadap skenario secara bebas, sehingga dimungkinkan muncul berbagai macam alternatif pendapat. Kedua, melakukan seleksi untuk memilih pendapat yang lebih fokus. Ketiga, menentukan permasalahan dan melakukan pembagian tugas dalam kelompok untuk mencari referensi penyelesaian dari isu permasalahan yang didapat.

3) Pembelajaran Mandiri (*Self Learning*)

Setelah mengetahui tugasnya, masing-masing peserta didik mencari berbagai sumber yang dapat memperjelas isu yang sedang diinvestigasi misalnya dari artikel tertulis di perpustakaan, halaman web, atau bahkan pakar dalam bidang yang relevan. Tujuan utama tahap investigasi, yaitu: (1) agar peserta didik mencari informasi dan mengembangkan pemahaman yang relevan dengan permasalahan yang telah didiskusikan di kelas, dan (2) informasi dikumpulkan untuk dipresentasikan di kelas secara relevan dan dapat dipahami.

4) Pertukaran Pengetahuan (*Exchange Knowledge*)

Setelah mendapatkan sumber untuk keperluan pendalaman materi secara mandiri, pada pertemuan berikutnya peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya dapat dibantu guru untuk mengklarifikasi capaiannya dan merumuskan solusi dari permasalahan kelompok. Langkah selanjutnya presentasi hasil dalam kelas dengan mengakomodasi masukan dari pleno, menentukan kesimpulan akhir, dan dokumentasi akhir. Untuk memastikan setiap peserta didik mengikuti langkah ini maka dilakukan dengan mengikuti petunjuk.

Tabel 1.5 Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah

FASE-FASE	PERILAKU GURU
Fase 1 Orientasi peserta didik kepada masalah.	• Menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan. • Memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam pemecahan masalah yang dipilih. • Guru menyajikan permasalahan riil yang terjadi di masyarakat.
Fase 2 Mengorganisasikan peserta didik.	Membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
Fase 3 Membimbing penyelidikan individu dan kelompok.	Mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	Membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, model dan berbagi tugas dengan teman.
Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari /meminta kelompok mempresentasikan hasil kerja.

Penilaian pembelajaran dengan PBL dilakukan dengan *authentic assesment*. Penilaian dapat dilakukan dengan portofolio yang merupakan kumpulan yang sistematis pekerjaan-pekerjaan peserta didik yang dianalisis untuk melihat kemajuan belajar dalam kurun waktu tertentu dalam kerangka pencapaian tujuan pembelajaran. Penilaian dalam pendekatan PBL dilakukan dengan cara evaluasi diri (*self-assessment*) dan *peer-assessment*.

1. *Self-assessment.* Penilaian yang dilakukan oleh peserta didik sendiri terhadap usaha-usahanya dan hasil pekerjaannya dengan merujuk pada tujuan yang ingin dicapai (*standard*) oleh peserta didik itu sendiri dalam belajar.
2. *Peer-assessment*. Penilaian di mana pembelajar berdiskusi untuk memberikan penilaian terhadap upaya dan hasil penyelesaian tugas-tugas yang telah dilakukannya sendiri maupun oleh teman dalam kelompoknya.

Penilaian yang relevan dalam PBL sebagai berikut.

1) Penilaian kinerja peserta didik

   Pada penilaian kinerja ini, peserta didik diminta untuk unjuk kerja atau mendemonstrasikan kemampuan melakukan tugas-tugas tertentu, seperti menulis karangan, melakukan suatu eksperimen, menginterpretasikan jawaban pada suatu masalah, memainkan suatu lagu, atau melukis suatu gambar.

2) Penilaian portofolio peserta didik

   Penilaian portofolio adalah penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam suatu periode tertentu. Informasi perkembangan peserta didik dapat berupa hasil karya terbaik peserta didik selama proses pembelajaran, pekerjaan hasil tes, piagam penghargaan, atau bentuk informasi lain yang terkait kompetensi tertentu dalam suatu mata pelajaran.

3) Penilaian potensi belajar

   Penilaian yang diarahkan untuk mengukur potensi belajar peserta didik, yaitu mengukur kemampuan yang dapat ditingkatkan dengan bantuan guru atau teman-temannya yang lebih maju. PBL yang memberi tugas-tugas pemecahan masalah memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan dan mengenali potensi kesiapan belajarnya.

4) Penilaian usaha kelompok

   Menilai usaha kelompok seperti yang dilakukan pada pembelajaran kooperatif dapat dilakukan pada PBL. Penilaian usaha kelompok mengurangi kompetisi merugikan yang sering terjadi, misalnya membandingkan peserta didik dengan temannya. Penilaian dan evaluasi yang sesuai dengan model pembelajaran berbasis masalah adalah menilai pekerjaan yang dihasilkan oleh peserta didik sebagai hasil pekerjaan mereka dan mendiskusikan hasil pekerjaan secara bersama-sama.

Penilaian proses dapat digunakan untuk menilai pekerjaan peserta didik tersebut, penilaian ini antara lain: 1) *assesmen* kerja, 2) *assesmen* autentik dan 3) portofolio. Penilaian proses bertujuan agar guru dapat melihat bagaimana peserta didik merencanakan pemecahan masalah, melihat bagaimana peserta didik menunjukkan pengetahuan dan keterampilannya.

Penilaian kinerja memungkinkan peserta didik menunjukkan apa yang dapat mereka lakukan dalam situasi yang sebenarnya. Sebagian masalah dalam kehidupan nyata bersifat dinamis sesuai dengan perkembangan zaman

dan konteks atau lingkungannya, oleh karena itu di samping pengembangan kurikulum juga perlu dikembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum yang memungkinkan peserta didik dapat secara aktif mengembangkan kerangka berpikir dalam memecahkan masalah serta kemampuannya untuk bagaimana belajar (*learning how to learn*).

Dengan kemampuan atau kecakapan tersebut diharapkan peserta didik akan mudah beradaptasi. Dasar pemikiran pengembangan strategi pembelajaran tersebut sesuai dengan pandangan konstruktivis yang menekankan kebutuhan peserta didik untuk menyelidiki lingkungannya dan membangun pengetahuan secara pribadi pengetahuan bermakna.

Tahap evaluasi pada PBM terdiri atas tiga hal: 1) bagaimana peserta didik dan evaluator menilai produk (hasil akhir) proses; 2) bagaimana mereka menerapkan tahapan PBM untuk bekerja melalui masalah; 3) bagaimana peserta didik menyampaikan pengetahuan hasil pemecahan masalah atau sebagai bentuk pertanggungjawaban mereka belajar menyampaikan hasil-hasil penilaian atau respon-respon mereka dalam berbagai bentuk yang beragam, misalnya secara lisan atau verbal, laporan tertulis, atau sebagai suatu bentuk penyajian formal lainnya. Sebagian dari evaluasi memfokuskan pada pemecahan masalah oleh peserta didik maupun dengan cara melakukan proses belajar kolaborasi (bekerja bersama pihak lain).

c. Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)

1) Pengertian Pembelajaran Berbasis Proyek atau *Project Based Learning* (PjBL)

Pembelajaran Berbasis Proyek atau *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam suatu kegiatan (proyek) yang menghasilkan suatu produk. Keterlibatan peserta didik mulai dari merencanakan, membuat rancangan, melaksanakan, dan melaporkan hasil kegiatan berupa produk dan laporan pelaksanaanya.

Model pembelajaran ini menekankan pada proses pembelajaran jangka panjang, peserta didik terlibat secara langsung dengan berbagai isu dan persoalan kehidupan sehari-hari, belajar bagaimana memahami dan menyelesaikan persoalan nyata, bersifat interdisipliner, dan melibatkan peserta didik sebagai pelaku mulai dari merancang, melaksanakan, dan melaporkan hasil kegiatan (*student centered*).

Dalam pelaksanaanya, PBL bertitik tolak dari masalah sebagai langkah awal sebelum mengumpulkan data dan informasi dengan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. Pembelajaran Berbasis Proyek dirancang untuk digunakan sebagai

wahana pembelajaran dalam memahami permasalahan yang komplek dan melatih serta mengembangkan kemampuan peserta didik dalam melakukan investigasi dan melakukan kajian untuk menemukan solusi permasalahan.

Pembelajaran Berbasis Proyek dirancang dalam rangka: (1) mendorong dan membiasakan peserta didik untuk menemukan sendiri (*inquiry*), melakukan penelitian/pengkajian, menerapkan keterampilan dalam merencanakan (*planning skills*), berfikir kritis (*critical thinking*), dan penyelesaian masalah (*problem-solving skills*) dalam menuntaskan suatu kegiatan/proyek; (2) mendorong peserta didik untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap tertentu ke dalam berbagai konteks (*a variety of contexts*) dalam menuntaskan kegiatan/proyek yang dikerjakan; (3) memberikan peluang kepada peserta didik untuk belajar menerapkan interpersonal *skills* dan berkolaborasi dalam suatu tim sebagaimana orang bekerja sama dalam sebuah tim dalam lingkungan kerja atau kehidupan nyata.

Pembelajaran Berbasis Proyek memiliki karakteristik sebagai berikut.

a) Peserta didik membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja.
b) Adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada peserta didik.
c) Peserta didik mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tantangan yang diajukan.
d) Peserta didik secara kolaboratif bertanggungjawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan.
e) Proses evaluasi dijalankan secara kontinu.
f) Peserta didik secara berkala melakukan refleksi atas aktivitas yang sudah dijalankan.
g) Produk akhir aktivitas belajar dievaluasi secara kualitatif.
h) Situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan.

Peran guru dalam Pembelajaran Berbasis Proyek sebaiknya sebagai fasilitator, pelatih, penasehat dan perantara untuk mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan daya imajinasi, kreasi, dan inovasi dari peserta didik.

Beberapa hambatan dalam implementasi model Pembelajaran Berbasis Proyek antara lain, banyak guru merasa nyaman dengan kelas tradisional, dimana guru memegang peran utama di kelas. Ini merupakan suatu transisi yang sulit, terutama bagi guru yang kurang atau tidak menguasai teknologi.

Untuk itu disarankan menggunakan *team teaching* dalam proses pembelajaran, dan akan lebih menarik lagi jika suasana ruang belajar tidak monoton, beberapa contoh perubahan *lay-out* ruang kelas, seperti: *traditional*

class (teori), *discussion group* (pembuatan konsep dan pembagian tugas kelompok), *lab tables* (saat mengerjakan tugas mandiri), *circle* (presentasi). Atau buatlah suasana belajar bebas dan menyenangkan.

Pembelajaran Berbasis Proyek dapat meningkatkan antusiasme untuk belajar. Ketika anak-anak bersemangat dan antusias tentang apa yang mereka pelajari, mereka sering mendapatkan lebih banyak terlibat sebagai subjek dan kemudian memperluas minat mereka untuk mata pelajaran lainnya.

Di bawah ini, disajikan langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Proyek.

Langkah 1: Penentuan pertanyaan mendasar (*start with the essential question*)

Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas. Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi

Langkah 2: Mendesain perencanaan proyek (*design a plan for the project*)

Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara pengajar dan peserta didik. Dengan demikian peserta didik diharapkan akan merasa "memiliki" atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.

Langkah 3: Menyusun jadwal (*create a schedule*)

Guru dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Aktivitas pada tahap ini antara lain: (1) membuat *timeline* untuk menyelesaikan proyek, (2) menetapkan batas penyelesaian proyek, (3) membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru, (4) membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan (5) meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.

Langkah 4: Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*monitor the students and the progress of the project*)

Guru bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara menfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain guru

berperan menjadi mentor bagi aktivitas peserta didik. Agar mempermudah proses monitoring, dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.

Langkah 5: Menguji hasil (*assess the outcome*)

Penilaian dilakukan untuk membantu guru dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing- masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik, membantu guru dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.

Langkah 6: Mengevaluasi pengalaman (*evaluate the experience*)

Pada akhir proses pembelajaran, guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Guru dan peserta didik mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru (*new inquiry*) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran.

2) Penilaian Pembelajaran Berbasis Proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu.Tugas tersebut berupa suatu investigasi sejak dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan dan penyajian data. Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan penyelidikan, dan kemampuan menginformasikan peserta didik pada mata pelajaran tertentu secara jelas.

Penilaian proyek dilakukan mulai dari perencanaan, proses pengerjaan, sampai hasil akhir proyek. Untuk itu, guru perlu menetapkan hal-hal atau tahapan yang perlu dinilai, seperti penyusunan disain, pengumpulan data, analisis data, dan penyiapkan laporan tertulis. Laporan tugas atau hasil penelitian juga dapat disajikan dalam bentuk poster. Pelaksanaan penilaian dapat menggunakan alat/instrumen penilaian berupa daftar centang ataupun skala penilaian.

Pada penilaian proyek setidaknya ada tiga hal yang perlu dipertimbang-kan yaitu:

a) Kemampuan pengelolaan

Kemampuan peserta didik dalam memilih topik, mencari informasi, dan mengelola waktu pengumpulan data, serta penulisan laporan.

b) **Relevansi**

Kesesuaian dengan mata pelajaran, dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam pembelajaran.

c) **Keaslian**

Proyek yang dilakukan peserta didik harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek peserta didik.

Penilaian Proyek dilakukan mulai dari perencanaan, proses pengerjaan sampai dengan akhir proyek. Untuk itu perlu memperhatikan hal-hal atau tahapan yang perlu dinilai. Pelaksanaan penilaian dapat juga menggunakan *rating scale* dan *checklist*.

Peran guru pada Pembelajaran Berbasis Proyek, meliputi: (a) merencanakan dan mendesain pembelajaran; (b) membuat strategi pembelajaran; (c) membayangkan interaksi yang akan terjadi antara guru dan peserta didik; (d) mencari keunikan peserta didik; (e) menilai peserta didik dengan cara transparan dan berbagai macam penilaian; dan (f) membuat portofolio pekerjaan peserta didik.

Peran peserta didik pada Pembelajaran Berbasis Proyek meliputi: (a) menggunakan kemampuan bertanya dan berpikir; (b) melakukan riset sederhana; (c) mempelajari ide dan konsep baru; (d) belajar mengatur waktu dengan baik; (e) melakukan kegiatan belajar sendiri/kelompok; (f) mengaplikasikanhasil belajar lewat tindakan; dan (g) melakukan interaksi sosial, antara lain wawancara, survei, observasi.

Disamping itu, PPKn secara khusus mengembangkan model-model pembelajaran sesuai karakteristik mata pelajaran PPKn. Model-model pembelajaran tersebut terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.6 Model-model Pembelajaran PPKn

No.	Nama Model	Deskripsi Model
1.	Pembiasaan	Penugasan dan pemantauan pelaksanaan sikap dan/atau perilaku kewargaan (sekolah/masyarakat/negara) yang baik oleh peserta didik.
2.	Keteladanan	Penampilan sikap dan/atau perilaku kewargaan (sekolah/masyarakat/warga negara) yang baik dari seluruh unsur managemen sekolah dan guru.

No.	Nama Model	Deskripsi Model
3.	Penciptaan suasana lingkungan	Penataan lingkungan kelas/sekolah dengan kelengkapan simbol-simbol kemasyarakatan/ kenegaraan, antara lain bendera merah putih, Garuda Pancasila, foto Presiden dan Wakil Presiden.
4.	Meneliti isu publik	Peserta didik secara berkelompok ditugasi untuk melacak berita yang berisi masalah pelik dalam masyarakat dengan cara menghimpun kliping beberapa koran lokal dan/atau nasional, internet, dan sebagainya. Selanjutnya dipilih isu publik untuk dikaji secara kelompok tentang latar belakang dan kejelasan isu itu, serta memberikan klarifikasi yang cukup dapat dipahami orang lain.
5.	Debat pro-kontra	Dipilih suatu kebijakan publik (riil atau fiktif) yang mengundang pandangan pro dan kontra. Setiap kelompok peserta didik (2-3 orang) diprogram untuk masing-masing berperan sebagai kelompok yang pro atau yang kontra terhadap kebijakan tersebut. Seting debat dipimpin oleh guru atau peserta didik sebagai moderator. Dengan cara itu diharapkan terbiasa berargumentasi secara rasional dan elegan.
6.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	Peserta didik difasilitasi/ditugasi untuk mengumpulkan informasi tentang sesuatu dari jaringan internet.
7.	Melaksanakan pemilihan	Peserta didik difasilitasi untuk untuk merencanakan dan melaksanakan pemilihan panitia karyawisata kelas atau pemilihan ketua kelas/ketua OSIS sekolah.
8.	Partisipasi dalam asosiasi	Peserta didik difasilitasi membentuk dan bekerja sama dalam klub-klub di sekolahnya dan masyarakat, misalnya klub pencinta alam, penyayang binatang, penjaga kelestarian lingkungan, dll
9.	Mengelola konflik	Peserta didik berlatih menengahi suatu konflik antar peserta didik di sekolahnya melalui bermain peran sebagai pihak yang terlibat konflik dan yang menjadi mediator konflik secara bergantian, dengan menerapkan mediasi konflik yang cocok.
10	Mengajukan usul/ petisi	Diadakan simulasi menyusun usulan/petisi dari masyarakat adat yang merasa dirugikan oleh pemerintah setempat yang akan membuat jalan melewati tanah miliknya tanpa ganti rugi yang memadai. Petisi disampaikan secara damai.

No.	Nama Model	Deskripsi Model
11.	Bermain peran/ simulasi	Guru menentukan tema/bentuk permainan/simulasi yang menyentuh satu atau lebih dari satu nilai dan/ atau moral Pancasila. Peserta didik difasilitasi untuk bermain/bersimulasi terkait nilai dan/atau moral Pancasila, yang diakhiri dengan refleksi penguatan nilai dan/atau moral tersebut.
12.	Pembelajaran berbasis budaya	Guru menggunakan unsur kebudayaan, di antaranya lagu daerah, benda cagar budaya, dll untuk mengantarkan nilai dan/atau moral; atau guru melibatkan peserta didik untuk melakukan peristiwa budaya seperti lomba baca puisi perjuangan, pentas seni Bhinneka Tunggal Ika.
13.	Kajian karakter ketokohan (biografi)	Peserta didik difasilitasi mencari dan memilih satu tokoh dalam masyarakat dalam bidang apa saja; menemukan karakter dari tokoh tersebut; menjelaskan mengapa tokoh tersebut itu menjadi idolanya dan menyusun biografinya.
14.	Berlatih demonstrasi damai	Guru menskenariokan adanya kebijakan publik yang merugikan hajat hidup orang banyak, misalnya penguasaan aset negara oleh orang asing, kemudian peserta didik difasilitasi secara kelompok untuk melakukan demonstrasi damai kepada pihak pemerintah pusat.
15.	Kajian konstitusionalitas	Peserta didik difasilitasi untuk mencari ketentuan di dalam UUD Negara Republik Indonesia 1945 dan peraturan perundangan dibawahnya mengenai materi pokok, suatu peristiwa/kasus yang bertentangan dengan ketentuan hukum yang ada, misalnya pejabat setempat yang menerima uang suap. Secara berkelompok peserta didik diminta untuk menguji konstitusionalitas (kesesuaiannya dengan ketentuan yang ada) dengan diskusi mendalam dengan penuh argumentasi.
16.	Kajian dokumen historis	Peserta didik difasilitasi untuk mencari/menggunakan dokumen historis keindonesiaan sebagai wahana pemahaman konteks lahirnya suatu gagasan/ketentuan/ peristiwa sejarah, dll dan menumbuhkan kesadaran akan masa lalu terkait masa kini.

No.	Nama Model	Deskripsi Model
17.	Klarifikasi nilai	Peserta didik difasilitasi secara dialogis untuk mengkaji suatu isu nilai, mengambil posisi terkait nilai itu, dan menjelaskan mengapa ia memilih posisi nilai itu
18.	Refleksi nilai-nilai luhur pancasila	Secara selektif guru membuat daftar nilai-nilai luhur Pancasila yang selama ini dilupakan atau dilecehkan dalam kehidupan sehari-hari. Secara klasikal guru memfasilitasi curah pendapat mengapa hal itu terjadi. Selanjutnya setiap kelompok peserta didik (2-3) orang menggali apa kandungan nilai/moral yang perlu diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.
19.	Projek belajar kewarganegaraan	Secara klasikal peserta didik difasilitasi untuk merancang dan mengembangkan kegiatan pemecahan masalah terkait kebijakan publik dengan menerapkan langkah-langkah: pemilihan masalah, pemilihan alternatif kebijakan publik, pengumpulan data dan penyusunan portofolio, dan diakhiri dengan simulasi dengar pendapat dengan pejabat terkait.
20.	Pengabdian kepada masyarakat (PKM)	Secara berkala peserta didik difasilitasi untuk mengadakan kerja bakti membantu masyarakat sekitar dalam menanggulangi masalah sosial terkait kejadian atau bencana tertentu, sebagai kegiatan kemanusiaan.

Pemilihan model pembelajaran hendaknya mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut.

a) Karakteristik materi pokok pembelajaran, apakah materi itu termasuk ranah sikap, pengetahuan atau keterampilan.
b) Karakteristik kemampuan peserta didik, misalnya kemampuan membaca, motivasi dalam belajar, kemampuan dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
c) Sumber belajar dan media pembelajaran yang tersedia.
d) Sarana dan prasarana yang tersedia seperti kondisi ruang kelas, fasilitas perpustakaan, akses internet.

Berdasarkan model-model pembelajaran yang disajikan di atas maka alternatif pemilihan model pembelajaran berdasarkan ranah kompetensi adalah sebagai berikut:

Tabel 1.7 Pemilihan Model Pembelajaran Berdasarkan Ranah Kompetensi

No.	Ranah Kompetensi	Model Pembelajaran
1.	Sikap	a. Pembiasaan b. Keteladanan c. Berlatih empati d. Refleksi nilai-nilai luhur e. Mengklarifikasi nilai f. Membangun koalisi g. Mengelola konflik h. Pengabdian kepada masyarakat i. Proyek belajar kewarganegaraan j. Bermain / simulasi k. Pembelajaran berbasis budaya l. Kajian karakter ketokohan m. Kajian kearifan lokal n. Berlatih demonstrasi damai
2.	Pengetahuan	a. Mendengarkan dengan penuh perhatian b. Berdiskusi peristiwa publik c. Memanfaatkan teknologi informatika dan komunikasi (TIK) d. Pelacakan isu media massa e. Meneliti isu publik f. Menghadiri pertemuan/dengar pendapat g. Menuliskan gagasan h. Berbicara di depan publik i. Kajian dokumen historis j. Penyajian/presentasi gagasan k. Kajian konstitusionalitas l. Dialog mendalam dan berfikir kritis m. Kajian komparasi gagasan

No.	Ranah Kompetensi	Model Pembelajaran
3.	Keterampilan	a. Bekerja dalam kelompok b. Mendengarkan dengan penuh perhatian c. Bertanya mendalam/ dialektis d. Partisipasi dalam asosiasi e. Membangun koalisi f. Mengelola konflik g. Menulis gagasan h. Mengajukan usul/petisi i. Penyajian/presentasi gagasan j. Pengabdian kepada masyarakat k. Mewawancarai narasumber l. Melaksanakan pemilihan m. Melakukan loby/pendekatan n. Debat pro – kontra o. Partisipasi kewarganegaran

4. Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran PPKn

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas Penilaian hasil belajar oleh pendidik; Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan; dan Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah.

Berdasarkan pada PP Nomor 15 Tahun 2015 dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan yang digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik, bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Sedangkan fungsi penilaian hasil belajar, adalah sebagai berikut.

a. Bahan pertimbangan dalam menentukan kenaikan kelas.

b. Umpan balik dalam perbaikan proses belajar mengajar.

c. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

d. Evaluasi

Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan menyebutkan bahwa penilaian peserta didik harus meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan baik selama proses (formatif) maupun pada akhir periode pembeajaran (sumatif).

Beberapa yang yang perlu diperhatikan dalam proses penilaian adalah :

1. Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian Kompetensi Dasar (KD) pada Kompetensi Inti (KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4).
2. Penilaian menggunakan acuan kriteria, yaitu penilaian yang dilakukan dengan membandingkan capaian peserta didik dengan kriteria kompetensi yang ditetapkan. Hasil penilaian baik yang formatif maupun sumatif seorang peserta didik tidak dibandingkan dengan skor peserta didik lainnya namun dibandingkan dengan penguasaan kompetensi yang dipersyaratkan.
3. Penilaian dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Artinya semua indikator diukur, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan kompetensi dasar (KD) yang telah dikuasai dan yang belum, serta untuk mengetahui kesulitan belajar peserta didik .
4. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut, berupa program peningkatan kualitas pembelajaran, program remedial bagi peserta didik yang pencapaian kompetensinya di bawah KKM, dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi KKM. Hasil penilaian juga digunakan sebagai umpan balik bagi orang tua/wali peserta didik dalam rangka meningkatkan kompetensi peserta didik.

Berikut uraian singkat mengenai pengertian dan teknik-teknik penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

a. Bentuk-bentuk Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap adalah kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di dalam dan di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui capaian/perkembangan sikap peserta didik dan memfasilitasi tumbuhnya perilaku peserta didik sesuai butir-butir nilai sikap dalam KD dari KI-1 dan KI-2.

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama peserta didik di luar jam

pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal). Jurnal berisi catatan anekdot (*anecdotal record*), catatan kejadian tertentu (*incidental record*), dan informasi lain yang valid dan relevan. Jurnal tidak hanya didasarkan pada apa yang dilihat langsung oleh guru, wali kelas, dan guru BK, tetapi juga informasi lain yang relevan dan valid yang diterima dari berbagai sumber. Selain itu, penilaian diri dan penilaian antarteman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter peserta didik, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik. Skema penilaian sikap dapat dilihat pada gambar berikut;
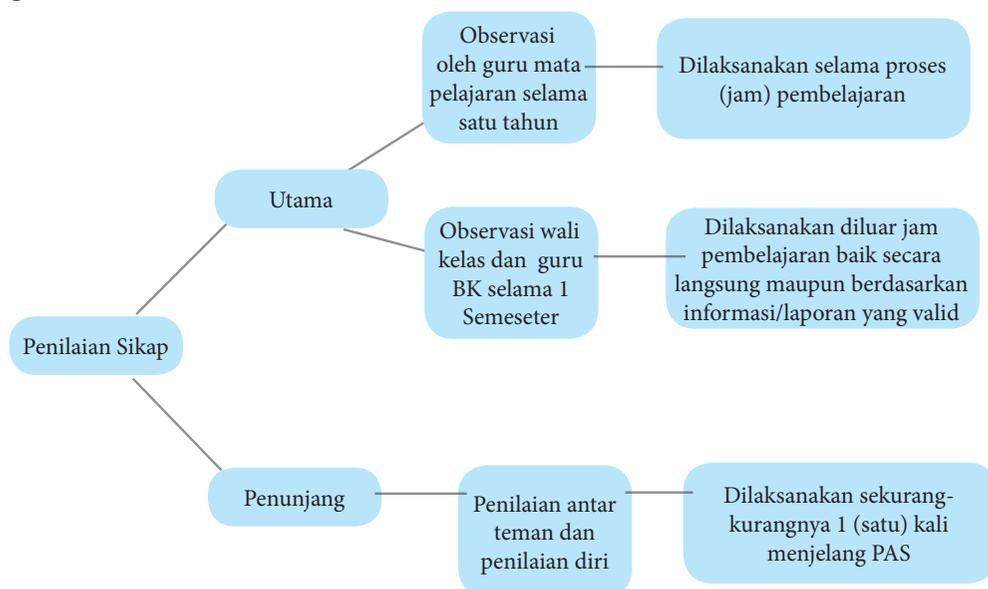
Gambar 1.1 Skema Penilaian Sikap

a) Observasi

Instrumen yang digunakan dalam observasi berupa lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi atau jurnal tersebut berisi kolom catatan perilaku yang diisi oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK berdasarkan pengamatan dari perilaku peserta didik yang muncul secara alami selama satu semester. Perilaku peserta didik yang dicatat di dalam jurnal pada dasarnya adalah perilaku yang sangat baik dan/atau kurang baik yang berkaitan dengan indikator dari sikap spiritual dan sikap sosial. Setiap catatan memuat deskripsi perilaku yang dilengkapi dengan waktu dan tempat teramatinya perilaku tersebut. Catatan tersebut disusun berdasarkan waktu kejadian.

Apabila seorang peserta didik pernah memiliki catatan sikap yang kurang baik, jika pada kesempatan lain peserta didik tersebut telah menunjukkan perkembangan sikap (menuju atau konsisten) baik pada aspek atau indikator sikap yang dimaksud, maka di dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap peserta didik tersebut telah (menuju atau konsisten) baik atau bahkan sangat baik. Dengan demikian, yang dicatat dalam jurnal tidak terbatas pada sikap kurang baik dan sangat baik, tetapi juga setiap perkembangan sikap menuju sikap yang diharapkan.

Berdasarkan kumpulan catatan tersebut guru membuat deskripsi penilaian sikap untuk satu semester. Berikut ini contoh lembar observasi selama satu semester. Sekolah/guru dapat menggunakan lembar observasi dengan format lain, misalnya dengan menambahkan kolom saran tindak lanjut.

Tabel 1.8 Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

No	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian (mengikuti perkembangan) sikap dengan teknik observasi:

1. Jurnal penilaian (perkembangan) sikap ditulis oleh wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK selama periode satu semester;
2. Bagi wali kelas, 1 (satu) jurnal digunakan untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya; bagi guru mata pelajaran 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas yang diajarnya; bagi guru BK 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas di bawah bimbingannya;
3. Perkembangan sikap spritual dan sikap sosial peserta didik dapat dicatat dalam satu jurnal atau dalam 2 (dua) jurnal yang terpisah;
4. Peserta didik yang dicatat dalam jurnal pada dasarnya adalah mereka yang menunjukkan perilaku yang sangat baik atau kurang baik secara alami (peserta didik yang menunjukkan sikap baik tidak harus dicatat dalam jurnal);
5. Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dicatat dalam jurnal tersebut tidak terbatas pada butir-butir nilai sikap (perilaku) yang hendak ditanamkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung

sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi juga butir-butir nilai sikap lainnya yang ditumbuhkan dalam semester itu selama sikap tersebut ditunjukkan oleh peserta didik melalui perilakunya secara alami;

6. Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK mencatat (perkembangan) sikap peserta didik segera setelah mereka menyaksikan dan/atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku peserta didik sangat baik/kurang baik yang ditunjukkan peserta didik secara alami.
7. Apabila peserta didik tertentu pernah menunjukkan sikap kurang baik, ketika yang bersangkutan telah (mulai) menunjukkan sikap yang baik (sesuai harapan), sikap yang (mulai) baik tersebut harus dicatat dalam jurnal;
8. Pada akhir semester guru mata pelajaran dan guru BK meringkas perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap peserta didik dan menyerahkan ringkasan tersebut kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut;

Tabel 1.9 Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku

Kelas/Semester : IX/Semester I

Tahun pelajaran : 2017/2018

<table>
<tr><th>No.</th><th>Waktu</th><th>Nama Peserta didik</th><th>Catatan Perilaku</th><th>Butir Sikap</th></tr>
<tr><td rowspan="2">1.</td><td rowspan="2">21/07/17</td><td>Bahtiar</td><td>Tidak mengikuti salat Jumat yang diselenggarakan di sekolah</td><td>Ketakwaan</td></tr>
<tr><td>Rumonang</td><td>Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin</td><td>Ketakwaan</td></tr>
<tr><td rowspan="2">2.</td><td rowspan="2">22/09/17</td><td>Burhan</td><td>Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepak bola di lapangan olahraga sekolah.</td><td>Ketakwaan</td></tr>
<tr><td>Andreas</td><td>Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Duhur di sekolah</td><td>Toleransi beragama</td></tr>
</table>

No.	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
3.	18/11/17	Dinda	Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.	Toleransi beragama

Tabel 1.10 Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku

Kelas/Semester : IX/Semester I

Tahun pelajaran : 2017/2018

No.	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	12/07/17	Andreas	Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.	Kepedulian
2.	26/08/17	Rumonang	Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.	Kejujuran
3.	25/09/17	Bahtiar	Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada Satpam sekolah.	Kejujuran
4.	07/09/17	Dadang	Tidak menyerahkan "surat izin tidak masuk sekolah" dari orang tuanya kepada guru	Tanggung jawab
5.	25/10/17	Ani	Terlambat mengikuti upacara di sekolah.	Tanggung jawab

Contoh format tersebut dapat digunakan untuk guru mata pelajaran dan guru BK.

Apabila catatan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial dijadikan satu, perlu ditambahkan satu kolom KETERANGAN di bagian paling kanan untuk menuliskan apakah perilaku tersebut sikap SPIRITUAL atau sikap SOSIAL.

Tabel 1.11 Contoh Jurnal Sikap Spiritual dan Sosial

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku

Kelas/Semester : IX/Semester I

Tahun pelajaran : 2017/2018

No.	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.	23/07/17	Melisa	Meninggalkan laboratorium tanpa membersihkan meja, alat, dan bahan yang sudah dipakai	Tanggung jawab	-	Diberi pembinaan dan dipanggil untuk membersihkan meja, alat, dan bahan yang sudah dipakai
2.	27/07/17	Randi	Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.	Kejujuran		Diberi pembinaan agar tidak melakukan plagiarisme

b) Penilaian diri

Penilaian diri dalam penilaian sikap merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri (peserta didik) dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikapnya dalam berperilaku. Hasil penilaian diri peserta didik dapat digunakan sebagai data konfirmasi perkembangan sikap peserta didik. Selain itu penilaian diri peserta didik juga dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan refleksi atau mawas diri.

Instrumen penilaian diri dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi butir-butir pernyataan sikap positif yang diharapkan dengan kolom ya dan tidak atau dengan skala likert. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sekaligus.

Tabel 1.12 Contoh Lembar Penilaian Diri Peserta Didik

Nama : ....

Kelas : ....

Semester : ....

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2	Saya beribadah secara rutin.		
3	Saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain, ketika berdoa sesuai agamanya.		
4	Saya berani mengakui kesalahan saya.		
5	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.		
6	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.		
7	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.		
8	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.		
9	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.		
10	Saya datang ke sekolah tepat waktu.		

Tabel 1.13 Contoh Lembar Penilaian Diri Peserta Didik (Skala Likert)

Nama : ....

Kelas : ....

Semester : ....

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2	Saya salat lima waktu tepat waktu.				
3	Saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.				
4	Saya berani mengakui kesalahan saya.				
5	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.				

No.	Pernyataan	1	2	3	4
6	Saya berani menerima risiko atas tindakan yang saya lakukan.				
7	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.				
8	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.				
9	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.				
10	Saya datang ke sekolah tepat waktu.				

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

c) Penilaian Antarteman

Penilaian antarteman merupakan teknik penilaian yang dilakukan oleh seorang peserta didik (penilai) terhadap peserta didik yang lain terkait dengan sikap/perilaku peserta didik yang dinilai. Sebagaimana penilaian diri, hasil penilaian antarteman dapat digunakan sebagai data konfirmasi. Selain itu penilaian antarteman juga dapat digunakan untuk menumbuhkan beberapa nilai seperti kejujuran, tenggang rasa, dan saling menghargai.

Instrumen penilaian diri dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi butir-butir pernyataan sikap positif yang diharapkan dengan kolom YA dan TIDAK atau dengan *Likert Scale*. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sekaligus.

Tabel 1.14 Contoh Format Penilaian Antarteman

Nama teman yang dinilai : ....
Nama penilai : ....
Kelas : ....
Semester : ....

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2	Teman saya salat lima waktu tepat waktu.		
3	Teman saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.		

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
4	Teman saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.		
5	Teman saya tidak melakukan plagiat (mengambil/ menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.		
6	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.		
7	...		

Tabel 1.15 Contoh Lembar Penilaian Antarteman (Skala Likert)

Nama : ....

Kelas : ....

Semester : ....

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan teman kalian yang sebenarnya

No.	Pernyataan	4	3	2	1
1	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2	Teman saya salat lima waktu tepat waktu.				
3	Teman saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.				
4	Teman saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.				
5	Teman saya tidak melakukan plagiat (mengambil/ menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.				
6	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.				
7	Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya.				
	Jumlah				

Hasil penilaian antarteman perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memberikan bantuan fasilitas terhadap peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui penguasaan peserta didik yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan berbagai teknik penilaian. Guru memilih teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Penilaian dimulai dengan perencanaan yang dilakukan pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Penilaian pengetahuan, selain untuk mengetahui apakah peserta didik telah mencapai KKM, juga untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan penguasaan pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran (*diagnostic*). Hasil penilaian digunakan memberi umpan balik (*feedback*) kepada peserta didik dan guru untuk perbaikan mutu pembelajaran. Hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan selama dan setelah proses pembelajaran dinyatakan dalam bentuk angka dengan rentang 0-100.

Berbagai teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing KD. Teknik yang biasa digunakan antara lain tes tertulis, tes lisan, penugasan, dan portofolio. Teknik-teknik penilaian pengetahuan yang biasa digunakan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.16 Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes Tertulis	Benar-Salah, Menjodohkan, Pilihan Ganda, Isian/ Melengkapi, Uraian	Mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik untuk perbaikan proses pembelajaran dan/atau pengambilan nilai
Tes Lisan	Tanya jawab	Mengetahui pema- haman peserta didik untuk perbaikan proses pembelajaran

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Penugasan	Tugas yang dilakukan secara individu maupun kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan (bila diberikan selama proses pembelajaran) atau mengetahui penguasaan pengetahuan (bila diberikan pada akhir pembelajaran)
Portofolio	Sampel pekerjaan peserta didik terbaik yang diperoleh dari penugasan dan tes tertulis	Sebagai (sebagian) bahan guru mendeskripsikan capaian pengetahuan di akhir semester

Berikut disajikan uraian mengenai pengertian, langkah-langkah, dan contoh kisi-kisi dan butir instrumen tes tertulis, lisan, penugasan, dan portofolio dalam penilaian pengetahuan.

a) Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawaban disajikan secara tertulis berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen tes tertulis dikembangkan atau disiapkan dengan mengikuti langkah-langkah berikut.

1) Menetapkan tujuan tes.
2) Langkah pertama yang dilakukan adalah menetapkan tujuan penilaian, apakah untuk keperluan mengetahui capaian pembelajaran ataukah untuk memperbaiki proses pembelajaran, atau untuk kedua-duanya. Tujuan penilaian harian (PH) berbeda dengan tujuan penilaian tengah semester (PTS), dan tujuan untuk penilaian akhir semester (PAS). Sementara penilaian harian biasanya diselenggarakan untuk mengetahui capaian pembelajaran ataukah untuk memperbaiki proses pembelajaran, PTS dan PAS umumnya untuk mengetahui capaian pembelajaran.
3) Menyusun kisi-kisi.
4) Kisi-kisi merupakan spesifikasi yang memuat kriteria soal yang akan ditulis yang meliputi: KD yang akan diukur, materi, indikator soal, bentuk soal, dan jumlah soal. Kisi-kisi disusun untuk memastikan butir-butir soal

mewakili apa yang seharusnya diukur secara proporsional. Pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dengan kecakapan berfikir tingkat rendah hingga tinggi akan terwakili secara memadai.

5) Menulis soal berdasarkan kisi-kisi dan kaidah penulisan soal.

6) Menyusun pedoman

Untuk soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan jawaban singkat disediakan kunci jawaban. Untuk soal uraian disediakan kunci/model jawaban dan rubrik.

b) Tes Lisan

Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara lisan dan peserta didik merespon pertanyaan tersebut secara lisan. Selain bertujuan mencentang penguasaan pengetahuan untuk perbaikan pembelajaran, tes lisan dapat menumbuhkan sikap berani berpendapat, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Dengan demikian, tes lisan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tes lisan juga dapat digunakan untuk melihat ketertarikan peserta didik terhadap pengetahuan yang diajarkan dan motivasi peserta didik dalam belajar.

c) Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas kepada peserta didik untuk mengukur dan/atau memfasilitasi peserta didik memperoleh atau meningkatkan pengetahuan. Penugasan untuk mengukur pengetahuan dapat dilakukan setelah proses pembelajaran (*assessment of learning*). Sedangkan penugasan untuk meningkatkan pengetahuan diberikan sebelum dan/atau selama proses pembelajaran (*assessment for learning*). Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai karakteristik tugas yang diberikan.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

Teknik penilaian keterampilan dapat digambarkan pada skema berikut.
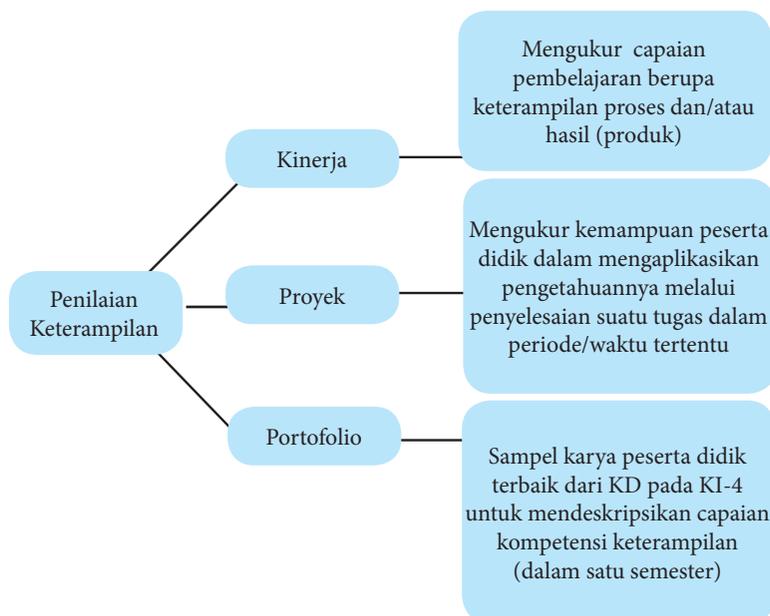
Gambar 1.2. Teknik Penilaian Keterampilan

a) Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja adalah penilaian untuk mengukur capaian pembelajaran yang berupa keterampilan proses dan/atau hasil (produk). Dengan demikian, aspek yang dinilai dalam penilaian kinerja adalah kualitas proses mengerjakan/ melakukan suatu tugas atau kualitas produknya atau kedua-duanya. Contoh keterampilan proses adalah keterampilan melakukan tugas/tindakan dengan menggunakan alat dan/atau bahan dengan prosedur kerja tertentu, sementara produk adalah sesuatu (biasanya barang) yang dihasilkan dari penyelesaian sebuah tugas.

Contoh penilaian kinerja yang menekankan aspek proses adalah berpidato, membaca karya sastra, menggunakan peralatan laboratorium sesuai keperluan, memainkan alat musik, bermain bola, bermain tenis, berenang, koreografi, dan dansa. Contoh penilaian kinerja yang mengutamakan aspek produk adalah membuat gambar grafik, menyusun karangan, dan menyulam. Contoh penilaian kinerja yang mempertimbangkan baik proses maupun produk adalah memasak nasi goreng dan memanggang roti.

Langkah-langkah umum penilaian kinerja adalah:

(1) menyusun kisi-kisi;

(2) mengembangkan/menyusun tugas yang dilengkapi dengan langkah-langkah, bahan, dan alat;

(3) menyusun rubrik penskoran dengan memperhatikan aspek-aspek yang perlu dinilai;

(4) melaksanakan penilaian dengan mengamati peserta didik selama proses penyelesaian tugas dan/atau menilai produk akhirnya berdasarkan rubrik;

(5) mengolah hasil penilaian dan melakukan tindak lanjut.

Tabel 1.17 Contoh Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja

No.	**Nama Peserta Didik**	**Kemampuan Bertanya**				**Kemampuan Menjawab/ berargumentasi**				**Memberi masukan/ saran**				**Mengapresiasi**			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

Keterangan : di isi dengan tanda centang (v)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan x 50}}{2}$

Tabel 1.18 Contoh Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja

No.	**Aspek**	**Penskoran**
1.	Kemampuan bertanya	Skor 4, apabila selalu bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan menjawab/ Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas

No.	Aspek	Penskoran
3	Kemampuan memberi Masukan	Skor 4, apabila selalu memberi masukan Skor 3, apabila sering memberi masukan Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan
4	Mengapresiasi	Skor 4, apabila selalu memberikan pujian Skor 3, apabila sering memberikan pujian Skor 2, apabila kadang-kadang memberi pujian Skor 1, apabila tidak pernah memberi pujian

b) Penilaian Proyek

Penilaian proyek adalah suatu kegiatan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas dalam periode/waktu tertentu. Penilaian proyek dapat dilakukan untuk mengukur satu atau beberapa KD dalam satu atau beberapa mata pelajaran. Tugas tersebut berupa rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian data, pengolahan dan penyajian data, serta pelaporan.

Pada penilaian proyek setidaknya ada 4 (empat) hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

(1) Pengelolaan

Kemampuan peserta didik dalam memilih topik, mencari informasi, dan mengelola waktu pengumpulan data, serta penulisan laporan.

(2) Relevansi

Topik, data, dan produk sesuai dengan KD.

(3) Keaslian

Produk (misalnya laporan) yang dihasilkan peserta didik merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek peserta didik.

(4) Inovasi dan kreativitas

Hasil proyek peserta didik terdapat unsur-unsur kebaruan dan menemukan sesuatu yang berbeda dari biasanya.

c) PenilaianPortofolio

Seperti pada penilaian pengetahuan, portofolio untuk penilaian keterampilan merupakan kumpulan sampel karya terbaik dari KD pada KI-4. Portofolio setiap peserta didik disimpan dalam suatu folder (map) dan diberi tanggal pengumpulan oleh guru. Portofolio dapat disimpan dalam bentuk cetakan dan/atau elektronik. Pada akhir suatu semester kumpulan sampel karya tersebut digunakan sebagai sebagian bahan untuk mendeskripsikan pencapaian keterampilan secara deskriptif. Portofolio keterampilan tidak dinilai lagi dengan angka.

Berikut adalah contoh ketentuan dalam penilaian keterampilan dengan portofolio:

(1) Karya asli peserta didik.

(2) Karya yang dimasukkan dalam portofolio disepakati oleh peserta didik dan guru.

(3) Guru menjaga kerahasiaan portofolio.

(4) Guru dan peserta didik mempunyai rasa memiliki terhadap dokumen portofolio.

(5) Karya yang dikumpulkan sesuai dengan KD. Setiap pembelajaran KD dari KI-4 berakhir, karya terbaik dari KD.

b. Rumusan Indikator Penilaian

1) Perumusan Indikator

Dalam pelaksanaan penilaian, guru lebih dahulu merumuskan indikator pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dijabarkan dari kompetensi dasar. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur sesuai dengan keluasan dan kedalaman kompetensi dasar tersebut. Indikator tersebut digunakan sebagai rambu-rambu dalam penyusunan butir-butir soal atau tugas.

Indikator pencapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan merupakan ukuran, karakteristik, atau ciri-ciri yang menunjukkan ketercapaian suatu kompetensi dasar tertentu dan menjadi acuan dalam penilaian. Setiap kompetensi dasar dapat dikembangkan menjadi satu atau lebih indikator pencapaian. Untuk menilai pencapaian kompetensi sikap digunakan indikator yang dapat diamati.

a) Sikap Spiritual

Penilaian sikap spiritual dilakukan dalam rangka mengetahui perkembangan sikap peserta didik dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Indikator sikap spiritual pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti serta PPKn diturunkan dari KD pada KI-1dengan memperhatikan butir-butir nilai sikap yang tersurat. Dengan kata lain, indikator sikap spiritual yang dimaksud dikaitkan dengan substansi.

Berikut ini contoh indikator sikap spiritual yang dapat digunakan untuk semua mata pelajaran: (1) berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan; (2) menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya; (3) memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan; (4) bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa; (5) mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri; (6) bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu; (7) berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha; (8) memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa; (9) bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia; (10) menghormati orang lain yang menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.

b) Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial dilakukan untuk mengetahui perkembangan sikap sosial peserta didik dalam menghargai, menghayati, dan berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.

Indikator KD dari KI-2 mata pelajaran PPKn dirumuskan dalam perilaku spesifik sebagaimana tersurat di dalam rumusan KD mata pelajaran tersebut.

Tabel 1.19 Indikator Sikap Sosial

Sikap dan pengertian	Contoh Indikator
Sikap sosial **1. Jujur** Perilaku yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.	• Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ ulangan • Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) • Mengungkapkan perasaan apa adanya • Menyerahkan kepada yang berwenang apabila menemukan benda berharga • Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya • Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki

Sikap dan pengertian	Contoh Indikator
2. Disiplin Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	• Datang tepat waktu • Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah • Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan • Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar
3. Tanggung jawab Sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.	• Melaksanakan tugas individu dengan baik • Menerima risiko dari tindakan yang dilakukan • Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat • Mengembalikan barang yang dipinjam • Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan • Menepati janji • Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan/ tindakan kita sendiri • Melaksanakan apa yang pernah disepakati tanpa disuruh/diminta
4. Toleransi Sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.	• Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat • Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya • Dapat menerima kekurangan orang lain • Dapat memaafkan kesalahan orang lain • Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan • Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain • Kesediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik • Terbuka terhadap atau kesediaan untuk menerima sesuatu yang baru
5. Gotong royong Kesediaan bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.	• Terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah • Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan • Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan • Aktif dalam kerja kelompok • Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok • Tidak mendahulukan kepentingan pribadi • Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain • Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama

Sikap dan pengertian	Contoh Indikator
6. Santun atau sopan Sikap baik dalam pergaulan, baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu dapat berbeda pada tempat dan waktu yang lain.	• Menghormati orang yang lebih tua • Tidak berkata-kata yang tidak sopan • Tidak meludah di sembarang tempat • Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat • Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain • Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) • Meminta izin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain • Memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan
7. Percaya diri Kondisi mental atau psikologis seseorang yang memberi keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak.	• Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu • Mampu membuat keputusan dengan cepat • Tidak mudah putus asa • Tidak canggung dalam bertindak • Berani presentasi di depan kelas • Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan

Indikator untuk setiap butir sikap dapat dikembangkan sesuai kebutuhan satuan pendidikan. Indikator-indikator tersebut dapat berlaku untuk semua mata pelajaran.

c) Pengetahuan

Indikator kompetensi pengetahuan diturunkan dari KD pada KI-3 dengan menggunakan kata kerja operasional. Beberapa kata kerja operasional yang dapat digunakan antara lain.

(1) mengingat: menyebutkan, memberi label, mencocokkan, memberi nama, mengurutkan, memberi contoh, meniru, dan memasangkan;

(2) memahami: menggolongkan, menggambarkan, membuat ulasan, menjelaskan, mengekspresikan, mengidentifikasi, menunjukkan, menemukan, membuat laporan, mengemukakan, membuat tinjauan, memilih, dan menceritakan;

(3) menerapkan: menuliskan penjelasan, membuatkan penafsiran, mengoperasikan, merancang persiapan, menyusun jadwal, menyelesaikan masalah, dan menggunakan;

(4) menganalisis: menilai, menghitung, mengelompokkan, menentukan, membandingkan, membedakan, membuat diagram, menginventarisasi, memeriksa, dan menguji;

(5) mengevaluasi: membuat penilaian, menyusun argumentasi atau alasan, menjelaskan kenapa alasan memilih, membuat perbandingan, menjelaskan alasan pembelaan, memperkirakan, dan memprediksi;

(6) mencipta (*create*): mengumpulkan, menyusun, merancang, merumuskan, mengelola, mengatur, merencanakan, mempersiapkan, mengusulkan, dan mengulas.

d) Keterampilan

Indikator pencapaian keterampilan dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, antara lain:

- menghitung,
- merancang,
- membuat sketsa,
- memperagakan,
- menulis laporan,
- menceritakan kembali,
- mempraktikkan,
- mendemonstrasikan, dan
- menyajikan.

c. Pelaksanaan Penilaian

1) Penilaian Sikap Spritual

Penilaian sikap spiritual dilakukan secara terus-menerus selama satu semester. Penilaian sikap spiritual di dalam kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran. Perkembangan sikap peserta didik di luar jam pelajaran diikuti oleh wali kelas dan guru BK. Guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas mengikuti perkembangan sikap spiritual dan mencatat perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik dalam jurnal segera setelah perilaku tersebut teramati atau menerima laporan tentang perilaku peserta didik.

2) Penilaian Sikap Sosial

Seperti pelaksanaan penilaian sikap spiritual, penilaian sikap sosial dilakukan secara terus-menerus selama satu semester. Penilaian sikap sosial di dalam kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran. Perkembangan sikap peserta didik di luar jam pelajaran diikuti dan dicatat wali kelas dan guru BK. Guru

mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas mencatat perilaku (sikap sosial) peserta didik yang sangat baik atau kurang baik dalam jurnal segera setelah perilaku tersebut teramati atau menerima laporan tentang perilaku tersebut.

Sebagaimana disebutkan di atas, apabila seorang peserta didik pernah memiliki catatan sikap yang kurang baik, jika pada kesempatan lain peserta didik tersebut telah menunjukkan perkembangan sikap (menuju atau konsisten) baik pada aspek atau indikator sikap yang dimaksud, maka di dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap peserta didik tersebut telah (menuju atau konsisten) baik atau bahkan sangat baik. Dengan demikian, untuk peserta didik yang punya catatan kurang baik, yang dicatat dalam jurnal tidak terbatas pada sikap kurang baik dan sangat baik saja, tetapi juga setiap perkembangan sikap menuju sikap yang diharapkan.

3) Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan dapat dilakukan melalui Penilaian Harian (PH), Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS) pada umumnya dilakukan melalui tes tertulis. Penilaian Harian dilakukan setelah kegiatan pembelajaran dalam KD tertentu selesai.

Penilaian tengah semester (PTS) merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi dasar mata pelajaran setelah kegiatan pembelajaran berlangsung 8-9 minggu. Cakupan PTS meliputi seluruh KD pada periode tersebut. Penilaian akhir semester (PAS) merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan untuk mengukur pencapaian KD mata pelajaran diakhir semester. Cakupan PAS meliputi seluruh KD pada satu semester.

4) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan melalui teknik penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio yang dilaksanakan setelah pembelajaran satu atau beberapa KD dari KI-4. Teknik penilaian yang dipakai untuk setiap KD bergantung pada isi KD.

a) Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan tuntutan KD, dan dapat dilakukan untuk satu atau beberapa KD. Beberapa langkah dalam melaksanakan penilaian kinerja meliputi:

(1) memberikan tugas secara rinci;

(2) menjelaskan aspek dan rubrik penilaian;

(3) melaksanakan penilaian sebelum, selama, dan setelah peserta didik melakukan tugas;

(4) mendokumentasikan hasil penilaian.

b) Penilaian Proyek

Penilaian proyek dilakukan untuk satu atau beberapa KD pada satu mata pelajaran atau lintas mata pelajaran. Beberapa langkah dalam melaksanakan penilaian proyek, diantaranya:

(1) memberikan tugas secara rinci;

(2) menjelaskan aspek dan rubrik penilaian;

(3) melaksanakan penilaian yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan;

(4) mendokumentasikan hasil penilaian.

c) Penilaian portofolio

Penilaian portofolio pada keterampilan dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan mendeskripsikan capaian keterampilan dalam satu semester. Beberapa langkah dalam melaksanakan penilaian portofolio:

(1) mendokumentasikan sampel karya terbaik dari setiap KD pada KI-4 baik hasil dari kerja individu maupun kelompok (hasil kerja kelompok dapat dikopi/diduplikasi/difoto untuk masing-masing anggota kelompok);

(2) mendeskripsikan keterampilan peserta didik berdasarkan portofolio secara keseluruhan;

(3) memberikan umpan balik kepada peserta didik untuk peningkatan capaian kompetensi.

Catatan: Deskripsi capaian keterampilan pada rapor pada dasarnya dirumuskan berdasarkan portofolio. Namun demikian, apabila KD tertentu tidak memiliki sampel karya dalam portofolio karena teknik penilaian yang dipakai hanya menghasilkan nilai dalam bentuk angka, nilai angka KD tersebut dicatat dalam portofolio. Nilai (angka) tersebut digunakan sebagai data dalam mendeskripsikan capaian keterampilan pada akhir semester pada KD tersebut.

d. Pengolahan Hasil Penilaian

1). Nilai sikap spiritual dan sikap sosial

Langkah-langkah untuk membuat deskripsi nilai/perkembangan sikap selama satu semester adalah sebagai berikut.

a) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK masing-masing mengelompokkan (menandai) catatan-catatan sikap jurnal yang dibuatnya ke dalam sikap spiritual dan sikap sosial (apabila pada jurnal belum ada kolom butir nilai).

b) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK masing-masing membuat rumusan deskripsi singkat sikap spiritual dan sikap sosial berdasarkan catatan-catatan jurnal untuk setiap peserta didik.
c) Wali kelas mengumpulkan deskripsi singkat sikap dari guru mata pelajaran dan guru BK. Dengan memperhatikan deskripsi singkat sikap spiritual dan sosial dari guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas yang bersangkutan, wali kelas menyimpulkan (merumuskan deskripsi) capaian sikap spiritual dan sosial setiap peserta didik.

Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi perkembangan sikap selama satu semester.

a) Deskripsi sikap menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. Hindari frasa yang bermakna kontras, misalnya:*... tetapi masih perlu peningkatan dalam*...atau *...namun masih perlu bimbingan dalam hal ...*
b) Deskripsi sikap menyebutkan perkembangan sikap/perilaku peserta didik yang sangat baik dan/atau baik dan yang mulai/sedang berkembang.
c) Apabila peserta didik tidak ada catatan apapun dalam jurnal, sikap peserta didik tersebut diasumsikan BAIK.
d) Dengan ketentuan bahwa sikap dikembangkan selama satu semester, deskripsi nilai/perkembangan sikap peserta didik didasarkan pada sikap peserta didik pada masa akhir semester.Oleh karena itu, sebelum deskripsi sikap akhir semester dirumuskan, guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas harus memeriksa jurnal secara keseluruhan hingga akhir semester untuk melihat apakah telah ada catatan yang menunjukkan bahwa sikap peserta didik tersebut telah menjadi sangat baik, baik, atau mulai berkembang.
e) Apabila peserta didik memiliki catatan sikap KURANG baik dalam jurnal dan peserta didik tersebut belum menunjukkan adanya perkembangan positif, deskripsi sikap peserta didik tersebut dirapatkan dalam rapat dewan guru pada akhir semester.

2) Nilai Pengetahuan

Nilai pengetahuan diperoleh dari hasil penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester yang dilakukan dengan beberapa teknik penilaian. Penulisan capaian pengetahuan pada rapor menggunakan angka pada skala 0–100 dan deskripsi.

a) Hasil Penilaian Harian (HPH)

Hasil Penilaian Harian merupakan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil penilaian harian melalui tes tertulis dan/atau penugasan untuk setiap KD.

Dalam perhitungan nilai rata-rata dapat diberikan pembobotan untuk nilai tes tertulis dan penugasan misalnya 60% untuk bobot tes tertulis dan 40% untuk penugasan.

Penilaian harian dapat dilakukan lebih dari satu kali untuk KD yang cakupan materinya luas sehingga penilaian harian tidak perlu menunggu selesainya pembelajaran KD tersebut. Materi dalam suatu penilaian harian untuk KD ini mencakup sebagian dari keseluruhan materi yang dicakup oleh KD tersebut. Bagi KD dengan cakupan materi sedikit, penilaian harian dapat dilakukan setelah pembelajaran lebih dari satu KD.

Tabel 1.20 Contoh Pengolahan Nilai Ulangan Harian

MataPelajaran : PPKn

Kelas/Semester : IX/I

No.	Nama	PH-1	PH-2	PH-3	Rata-rata
		KD			
		3.1	3.2	3.3	
1.	Joko	80	78	85	
2.	Sirait	75	78	82	
3.	Dst.				

b) Hasil Penilaian Tengah Semester (HPTS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian tengah semester yang terdiri atas beberapa kompetensi dasar.

c) Hasil Penilaian Akhir Semester (HPAS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian akhir semester yang mencakup semua kompetensi dasar dalam satu semester.

d) Hasil Penilaian Akhir (HPA) merupakan hasil pengolahan dari HPH, HPTS, HPAS dengan memperhitungkan bobot masing-masing yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.

Selanjutnya HPH pada Tabel 1.20 digabung dengan HPTS dan HPAS untuk memperoleh nilai akhir seperti pada tabel berikut.

Tabel 1.21 Contoh Pengolahan Nilai Akhir

Nama	HPH	HPTS	HPAS	HPA	HPA Pembulatan
Ani	73,89	90	80	79,45	79
Sirait	75,56	75	80	76,53	77
...					

Pada contoh tabel 1.21, HPTS dan HPAS dimasukkan ke dalam tabel pengolahan nilai akhir semester secara gelondongan, tanpa memilah-milah nilai per KD berdasarkan nilai HPTS dan HPAS. Guru dapat memilah-milah nilai per KD hasil PTS dan PAS sebelum memasukkan ke dalam tabel pengolahan nilai akhir semester.

Pemilahan nilai per KD tersebut untuk mengetahui KD mana saja yang peserta didik sudah dan belum mencapai KKM untuk keperluan pemberian pembelajaran remedial dan pendeskripsian capaian pengetahuan dalam rapor.

Dengan data skor pada tabel 1.21, apabila dilakukan pembobotan HPH: HPTS: HPAS = 2 : 1 : 1, penghitungan nilai akhir (HPA) Ani adalah:

$$\text{HPA} = \frac{(2 \times 73{,}89) + (1 \times 90) + (1 \times 80)}{4}$$

$$= 79{,}45$$

Nilai Akhir Ani sebesar 79,45 selanjutnya dibulatkan menjadi 79 dan diberi predikat dengan ketentuan:

Sangat Baik (A) : 86-100
Baik (B) : 71-85
Cukup (C) : 56-70
Kurang(D) : $\leq$ 55

Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor dituliskan deskripsi capaian pengetahuan untuk setiap mata pelajaran. Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian pengetahuan dalam rapor.

a) Deskripsi pengetahuan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. Hindari frasa yang bermakna kontras, misalnya: *...tetapi masih perlu peningkatan dalam* ...atau... *namun masih perlu bimbingan dalam hal ....*

b) Deskripsi berisi beberapa pengetahuan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh peserta didik dan yang penguasaannya belum optimal.

c) Deskripsi capaian pengetahuan didasarkan pada bukti-bukti pekerjaan peserta didik yang didokumentasikan dalam portofolio pengetahuan. Apabila KD tertentu tidak memiliki pekerjaan yang dimasukkan ke dalam portofolio, deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai.

3. Nilai Keterampilan

Nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian kinerja (proses dan produk), proyek, dan portofolio. Hasil penilaian dengan teknik kinerja dan proyek dirata-rata untuk memperoleh nilai akhir keterampilan pada setiap mata pelajaran. Seperti pada pengetahuan, penulisan capaian keterampilan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.

Penilaian dalam satu semester yang dilakukan dapat menghasilkan skor seperti dituangkan dalam tabel berikut.

Tabel 1. 22 Contoh Pengolahan Nilai Keterampilan

KD	Kinerja (Proses)		Kinerja (Produk)		Proyek		Portofolio		Skor Akhir KD+
4.1	92								92
4.2	66	75							75
4.3					87				87
4.4			70		87				78,50
4.5			80						80
4.6			85						85
Nilai Akhir Semester 82, 916 Pembulatan 83									

Catatan:

a) Penilaian KD 4.2 dilakukan 2 (dua) kali dengan teknik teknik yang sama, yaitu kinerja. Oleh karena itu skor akhir KD 4.2 adalah skor optimum. Penilaian untuk KD 4.4 dilakukan 2 (dua) kali tetapi dengan teknik yang berbeda, yaitu produk dan proyek. Oleh karenanya skor akhir KD 4.4 adalah rata-rata dari skor yang diperoleh melalui teknik yang berbeda tersebut.

b) KD 4.3 dan KD 4.4 dinilai melalui penilaian proyek– 2 (dua) KD dinilai bersama-sama dengan proyek. Nilai yang diperoleh untuk kedua KD tersebut sama (dalam contoh di atas 87).

c) Nilai akhir semester diperoleh berdasarkan rata-rata skor akhir keseluruhan KD keterampilan yang dibulatkan kebilangan bulat terdekat.

d) Nilai akhir semester diberi predikat dengan ketentuan:

Sangat Baik (A) : 86-100

Baik (B) : 71-85

Cukup (C) : 56-70

Kurang(D) : ≤ 55

Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor dituliskan deskripsi capaian keterampilan untuk setiap mata pelajaran. Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian keterampilan.

a) Deskripsi keterampilan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. Hindari frasa yang bermakna kontras, misalnya:...*tetapi masih perlu peningkatan dalam*... atau ...*namun masih perlu peningkatan dalam hal* ....

b) Deskripsi berisi beberapa keterampilan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh peserta didik dan yang penguasaannya mulai meningkat.

c) Deskripsi capaian keterampilan didasarkan pada bukti-bukti karya peserta didik yang didokumentasikan dalam portofolio keterampilan. Apabila KD tertentu tidak memiliki karya yang dimasukkan ke dalam portofolio, deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai. Portofolio tidak dinilai (lagi) dalam bentuk angka.

Pembangunan nasional diperoleh melalui pajak yang dibayarkan oleh warga negara.

Jika warga negara tidak membayar pajak maka pembangunan nasional pun akan terhambat.

Bagian 2

Petunjuk Khusus Pembelajaran Per Bab

Buku ini merupakan pedoman guru dalam mengelola program pembelajaran terutama dalam memfasilitasi peserta didik untuk mendalami Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagaimana terdapat dalam buku peserta didik. Materi pelajaran PPKn yang terdapat pada buku peserta didik akan diajarkan selama 1 (satu) tahun pelajaran. Sesuai dengan desain waktu dan materi, setiap bab akan diselesaikan dalam waktu 4 minggu atau 4 kali pertemuan. Agar pembelajaran lebih efektif, efisien, dan sistematis, maka secara umum program pembelajaran setiap pertemuan dirancang terdiri dari (1) Kompetensi Inti, (2) Kompetensi Dasar, (3) Indikator, (4) Materi Pembelajaran, (5) Langkah-langkah Pembelajaran, (6) Pengayaan, (7) Remedial, dan (8) Interaksi Guru dan Orang tua.

Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan pemahaman tentang KI dan KD, guru PPKn dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Guru diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan membaca dari berbagai literatur atau sumber bahan ajar yang relevan dengan materi pembelajaran.
2. Guru dapat menggunakan isu-isu aktual untuk dapat mengajak peserta didik dalam mengembangkan kemampuan analisis dan evaluatif dengan mengambil contoh kasus dari situasi yang berkembang saat ini.
3. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, dan dokumentasi audiovisual (film) yang relevan dengan materi pelajaran.
4. Guru harus memberikan motivasi dan mendorong peserta didik secara aktif (*active learning*) untuk mencari sumber dan contoh-contoh konkret dari lingkungan sekitar.
5. Guru harus menciptakan situasi belajar yang memungkinkan peserta didik melakukan observasi dan refleksi. Observasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya membaca buku yang relevan disertai dengan analisis yang bersifat kritis, membuat laporan tertulis secara sederhana, melakukan wawancara dengan narasumber, menonton film, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan pembahasan materi.

6. Peserta didik dirangsang untuk berpikir kritis dengan membuat pertanyaan-pertanyaan berdasarkan wacana/gambar, memberikan pertanyaan-pertanyaan, serta mempertahankan pendapatnya pada setiap jalannya diskusi dalam proses pembelajaran di kelas.
7. Guru dapat mengaitkan konteks materi pelajaran dengan konteks lingkungan tempat tinggal peserta didik (kabupaten/kota, provinsi, pulau) pada proses pembelajaran di kelas atau di luar kelas.
8. Peserta didik harus selalu dimotivasi agar memiliki kemampuan dalam mengomunikasikan hasil proses pengumpulan dan analisis data terkait dengan materi yang sedang diajarkan.
9. Penggunaan media/alat/bahan pelajaran hendaknya memperhatikan situasi dan kondisi lingkungan sekolah, khususnya ketersediaan sarana dan pra sarana di sekolah. Jika dipandang perlu pendidik dapat memanfaatkan teknologi informasi atau pendidik dapat membuat media pembelajaran yang bersifat sederhana yang menunjang penguasaan materi pembalajaran secara efektif dan efisien.
10. Dalam rangka efektivitas dan efisiensi penyerapan materi pelajaran, guru dapat membagi peserta didik dalam beberapa kelompok sesuai dengan jumlah peserta didik dalam kelas. Kelompok yang telah ditetapkan ditugaskan untuk membuat bahan presentasi kelompok dan mempresentasikannya sesuai dengan tugas yang telah diberikan kepadanya.
11. Pelaksanaan proyek kewarganegaraan yang dilaksanakan dalam kelompok dalam pelaksanaannya dapat melakukan kerja sama dengan lembaga/istansi terkait sehingga peserta didik mendapatkan informasi secara lengkap. Contoh, tokoh agama/masyarakat, pengurus RT/RW, kepala kelurahan/pemangku/pejabat pemerintahan, dan lain sebagainya.

Perlu diperhatikan bahwa dalam uraian kegiatan setiap bab merupakan pilihan atau contoh semata bukan sesuatu yang bersifat mutlak harus diterapkan secara utuh oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya gurulah yang berhak untuk mendesain dan menentukan proses pembelajaran di kelas. Indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, pendekatan dan metode serta penilaian dapat disesuaikan dengan kemampuan guru, karakteristik peserta didik, sarana dan prasarana, sumber belajar, dan alokasi waktu yang tersedia. Namun demikian, dalam proses pembelajaran harus tetap sesuai dengan peraturan tentang implementasi kurikulum 2013.

Peta Konsep Pembelajaran Bab 1
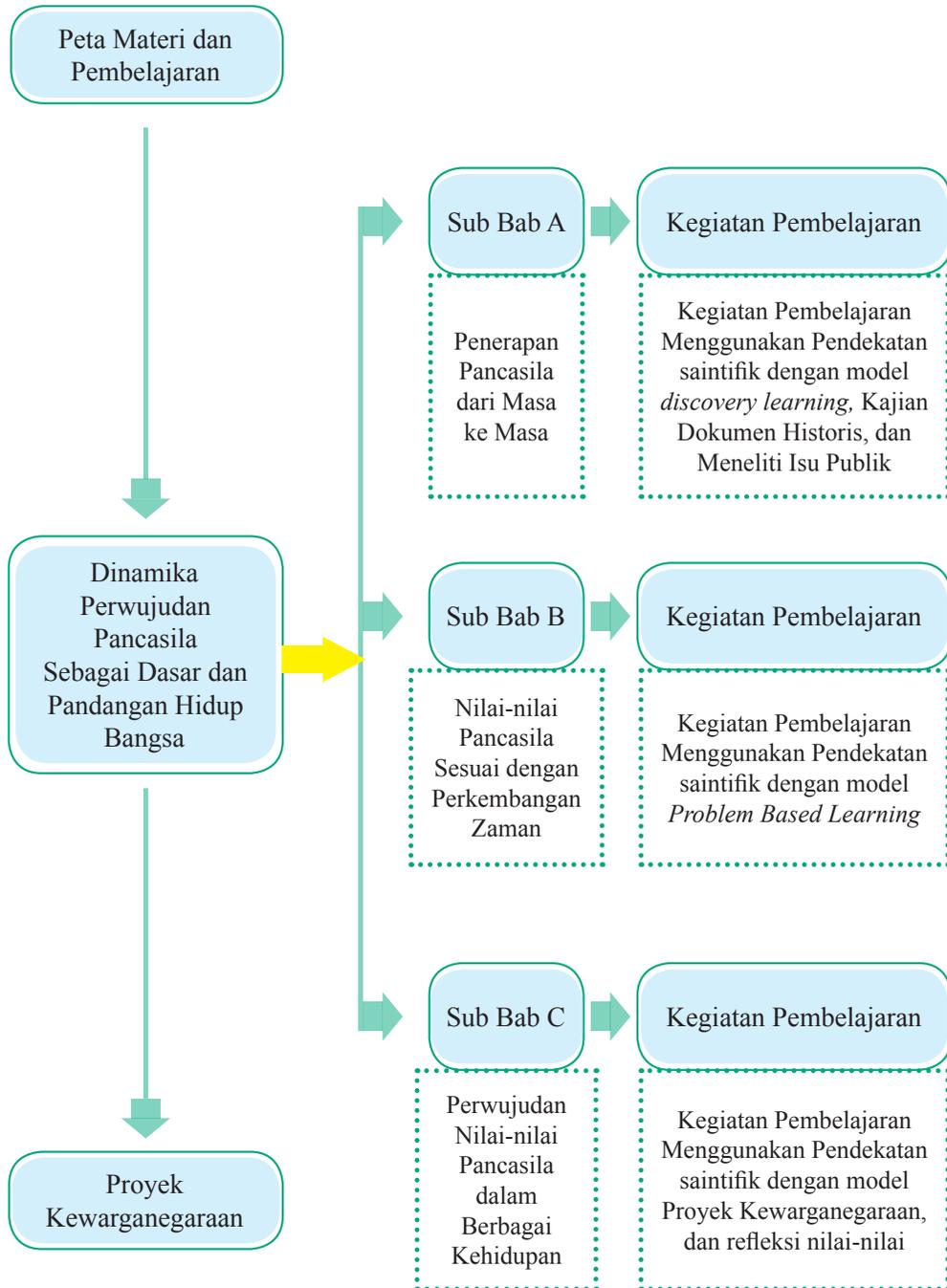
Bab 1

Dinamika Perwujudan Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 Mensyukuri perwujudan Pancasila sebagai dasar negara yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.1 Menunjukkan sikap bangga akan tanah air sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara.

3.1 Membandingkan antara peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat dengan praktik ideal Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.

4.1 Merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat terkait penerapan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.

C. Indikator

- Menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam mewujudkan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.
- Menunjukkan perilaku gotong royong, disiplin, dan bertanggung jawab dalam mempertahankan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.
- Mendeskripsikan penerapan Pancasila sebagai dasar negara dari Masa ke Masa.
- Menceritakan Penerapan Nilai-nilai Pancasila sesuai dengan Perkembangan Zaman.
- Menampilkan Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dalam Berbagai Aspek Kehidupan.
- Menyusun laporan dan menyajikan hasil telaah tentang peran tokoh nasional dalam perwujudan Pancasila sebagai dasar negara.
- Mendemonstrasikan peran tokoh nasional dalam perwujudan Pancasila sebagai dasar negara.

D. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran pada Bab 1 ini meliputi materi-materi berikut.

1. Penerapan Pancasila dari Masa ke Masa
   a. Masa Awal Kemerdekaan (1945 - 1959)
   b. Masa Orde Lama (1959 - 1966)
   c. Masa Orde Baru (1966 - 1998)
   d. Masa Reformasi (1998 - sekarang)
2. Nilai-Nilai Pancasila Sesuai dengan Perkembangan Zaman
   a. Hakikat ideologi terbuka
   b. Kedudukan Pancasila sebagai ideologi terbuka
3. Perwujudan nilai-nilai pancasila dalam berbagai kehidupan

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pembelajaran Pertemuan Pertama (3 X 40 Menit)

Pertemuan pertama diawali dengan mengulas isu-isu yang ada di sekitar peserta didik. Pada pertemuan pertama guru dapat menyampaikan gambaran umum materi yang akan dipelajari pada Bab 1, kegiatan yang akan dilaksanakan, menjelaskan pentingnya mempelajari materi ini, serta bagaimana guru dapat

menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan di pelajari. Setelah itu guru menyampaikan batasan materi apa saja yang akan dipelajari pada Bab 1.

a. Materi Pembelajaran

Materi pokok pertemuan pertama membahas tentang penerapan Pancasila sebagai dasar negara pada masa awal kemerdekaan dan Orde Lama, periode 1945 – 1965 (Bab 1 subbab A).

b. Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, model pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran bekerja dalam kelompok dan kajian dokumen historis. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan. Adapun, proses pembelajaran selengkapnya adalah sebagai berikut.

No.	Kegiatan Pembelajaran
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Peserta didik disiapkan secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran diawali dengan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, serta kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Memotivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi yang lain, c. Melakukan apersepsi dengan tanya jawab mengenai Pancasila yang sudah dipelajari di kelas VII dan VIII. d. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. g. Guru menjelaskan teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akan dilakukan.
2.	**Kegiatan Inti** a. Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok beranggotakan 4–5 orang. b. Peserta didik diminta untuk mengamati Gambar 1.1 - Gambar 1.5 atau guru dapat menayangkan video atau tayangan lain yang sesuai dengan tema upaya merubah Pancasila sebagai dasar negara. c. Setelah mengamati gambar atau tayangan yang disampaikan oleh guru, peserta didik dalam kelompok dibimbing oleh guru untuk menyusun pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

No.	Kegiatan Pembelajaran
	d. Guru memberikan motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. e. Guru mengamati keterampilan peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok dalam menyusun pertanyaan. f. Untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun peserta didik diminta untuk membaca uraian materi di buku PPKn Kelas IX Bab I subbab A, juga mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain dan internet. g. Guru menugaskan peserta didik untuk mengerjakan tugas kelompok 1.1 h. Peserta didik secara kelompok juga mencari informasi sesuai Tugas Kelompok 1.1 melalui buku, bertanya kepada guru, melakukan pengamatan, membuka Internet, dan sebagainya. i. Peserta didik berdiskusi untuk mengolah informasi yang diperoleh peserta secara kelompok menyimpulkan tentang pengalaman sejarah mengubah dasar negara Pancasila. j. Peserta didik secara kelompok menyimpulkan tentang pengalaman sejarah merubah dasar negara Pancasila pada periode awal kemerdekaan dan Orde Lama. k. Peserta didik menyusun laporan hasil telaah Tugas Kelompok 1.1. l. Laporan dapat berupa display, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran. Manfaatkan sumber daya alam atau bahan bekas yang ada di lingkungan peserta didik untuk membuat bahan tayang. m. Guru menjelaskan tata cara penyajian kelompok. 1) Kelompok menyajikan secara bergantian bahan tayang yang telah disusun sebelumnya. 2) Moderator dipilih dari kelompok lain secara bergiliran. 3) Kelompok penyaji menyajikan materi paling lama 5 menit. Kelompok lain memperhatikan penyajian kelompok penyaji dan mencatat hal-hal yang penting serta mempersiapkan pertanyaan terhadap hal yang belum jelas. 4) Kelompok penyaji bertanya jawab dan melakukan diskusi dengan peserta didik lain tentang materi yang disajikan paling lama 15 menit. n. Peserta didik mendiskusikan dan membuat kesepakatan tentang tata tertib selama penyajian materi oleh kelompok, misalnya sebagai berikut. 1) Setiap peserta didik saling menghormati pendapat orang lain. 2) Mengangkat tangan sebelum memberikan pertanyaan atau menyampaikan pendapat. 3) Menyampaikan pertanyaan atau pendapat setelah dipersilahkan oleh moderator. 4) Menggunakan bahasa yang sopan saat menyampaikan pertanyaan atau pendapat. 5) Berbicara secara bergantian dan tidak memotong pembicaraan orang lain. o. Guru menjelaskan pedoman penilaian selama penyajian materi, contoh aspek penilaian, meliputi beberapa hal berikut. 1) Kemampuan bertanya 2) Kebenaran gagasan/materi 3) Argumentasi yang benar dan logis

No.	Kegiatan Pembelajaran
	4) Bahasa yang digunakan (bahasa baku) 5) Sikap (sopan, toleransi, kerjasama) p. Guru memberikan konfirmasi terhadap jawaban peserta didik dalam diskusi, dengan meluruskan jawaban yang kurang tepat dan memberikan penghargaan bila jawaban benar dengan pujian atau tepuk tangan bersama.
3.	**Kegiatan Penutup** a. Bersama peserta didik guru menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya-jawab secara klasikal. b. Melakukan refleksi atas manfaat pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan pengalaman sejarah mengubah dasar negara Pancasila, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut. 1) Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari penerapan Pancasila pada masa Orde Lama? 2) Apa sikap yang kalian peroleh dari pembelajaran yang telah dilakukan? 3) Apa manfaat yang diperoleh melalui pembelajaran yang telah dilakukan? 4) Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan? 5) Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya? c. Guru memberikan umpan balik atas pembelajaran dan hasil telaah kelompok. d. Guru memberikan tugas agar peserta didik membaca materi pertemuan berikutnya, yaitu tentang penerapan Pancasila pada masa Orde Baru dan Reformasi.

c. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses belajar berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat berdiskusi. Aspek yang diamati adalah ketakwaan, rasa syukur, jujur, disiplin, dan tanggung jawab. Format observasi penilaian sikap dapat menggunakan contoh format di bawah ini.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : ……………………….

Hari, Tanggal : ……………………….

Pertemuan Ke- : ……………………….

Materi Pokok : ……………………….

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				
		Ketakwaan	Rasa Syukur	Gotong Royong	Disiplin	Tanggung jawab

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu:

Skor 1, apabila sikap dan perilaku peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.
Skor 2, apabila sikap dan perilaku peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.
Skor 3, apabila sikap dan perilaku peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.
Skor 4, apabila sikap dan perilaku peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{20} \times 100$$

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan.
Peserta didik diminta untuk mengerjakan Tugas Kelompok 1.1.

Penskoran Tugas Kelompok 1.1.
Tugas kelompok 1.1 diberi skor maksimal 10.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{10} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang penerapan Pancasila pada masa Orde Lama. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Argumentasi				Memberi Masukan/Saran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan: diisi dengan tanda centang (✓)

Kategori penilaian:

4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{12} \times 100$$

Pedoman Penskoran (rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan bertanya	Skor 4, apabila selalu bertanya. Skor 3, apabila sering bertanya. Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan menjawab/ Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan memberi masukan/saran	Skor 4, apabila selalu memberi masukan/saran. Skor 3, apabila sering memberi masukan/saran. Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan/saran. Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan/ saran.

2. Pembelajaran Pertemuan Kedua (3 × 40 Menit)

Pada pertemuan kedua ini guru dapat menyampaikan gambaran umum materi yang akan dipelajari pada Bab 1 bagian A poin 2 dan 3. Pertemuan kedua ini memiliki alokasi waktu 3 × 40 menit atau satu kali pertemuan.

a. Materi Pembelajaran

Materi pokok pertemuan kedua ini akan membahas tentang penerapan Pancasila sebagai dasar negara pada masa Orde Baru dan Reformasi.

b. Pembelajaran

Pada pertemuan kedua pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik dengan model *discovery learning* dan model pembelajaran analisis kasus. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik dimulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

No.	Kegiatan Pembelajaran
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran yang diawali dengan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Memotivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi yang lain. c. Melakukan apersepsi dengan tanya jawab mengenai dinamika penerapan Pancasila sebagai dasar negara dari sejak Proklamasi sampai dengan masa Orde Lama. d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat pembelajaran. f. Guru menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. g. Guru menjelaskan teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akan dilakukan.
2.	**Kegiatan Inti** a. Guru dapat menayangkan gambar, video, atau memberikan contoh-contoh penerapan Pancasila pada masa Orde Baru dan Reformasi. b. Peserta didik diminta untuk memberikan tanggapan, pertanyaan atau pernyataan terhadap tayangan gambar, video, atau contoh yang disampaikan oleh guru. c. Peserta didik yang menyampaikan tanggapan, pertanyaan atau pernyataan mendapat apresiasi dari guru. Apresiasi dapat berupa nilai, pujian, atau *rewards* dalam bentuk lain sesuai kondisi sekolah. d. Peserta Didik diminta untuk mengerjakan Tugas Mandiri 1.1 dan Tugas Mandiri 1.2.

No.	Kegiatan Pembelajaran
	e. Untuk mengerjakan Tugas Mandiri 1.1 dan Tugas Mandiri 1.2 peserta didik diminta untuk membaca buku teks bab 1 subbab A point 2 dan 3, mengunjungi perpustakaan, atau bila memungkinkan peserta didik bisa mencari sumber belajarnya dari internet. f. Peserta didik membuat laporan hasil telaah terhadap Tugas Mandiri 1.1 dan Tugas Mandiri 1.2 dengan menuliskannya dalam buku catatan, atau bila memungkinkan peserta didik menuliskannya dalam komputer untuk selanjutnya dicetak dan dikumpulkan pada guru untuk mendapatkan nilai. g. Secara bergiliran tiap-tiap peserta didik menyampaikan hasil telaahnya di depan kelas. h. Guru memberikan penilaian terhadap hasil telaah peserta didik.
3.	**Kegiatan Penutup** a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. b. Bersama-sama melakukan refleksi atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan materi Penerapan Pancasila pada masa Orde Baru dan Reformasi. c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu. d. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan menugaskan peserta didik untuk mempelajari Buku PPKn Kelas IX Bab 1 subbab B tentang Nilai-nilai Pancasila sesuai dengan Perkembangan Zaman.

c. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat berdiskusi. Aspek yang diamati adalah ketakwaan, rasa syukur, jujur, disiplin dan tanggung jawab. Format observasi penilaian sikap dapat menggunakan contoh format dibawah ini.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : ....
Hari, Tanggal : ....
Pertemuan Ke- : ....
Materi Pokok : ....

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				
		Ketakwaan	Rasa Syukur	Jujur	Disiplin	Tanggung jawab

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu:

- Skor 1, apabila sikap peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 2, apabila sikap peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 3, apabila sikap peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 4, apabila sikap peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{20} \times 100$$

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk mengerjakan Tugas Mandiri 1.1 dan Tugas Mandiri 1.2.

Penskoran Tugas Mandiri 1.1 dan Tugas Mandiri 1.2

Setiap nomor pada Tugas Mandiri 1.1 dan 1.2 mendapatkan skor maksimal 2 sehingga skor maksimal seluruhnya adalah 20.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{20} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi

kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang penerapan Pancasila pada masa Orde Baru dan masa Reformasi. Lembar penilaian Penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Presentasi				Kemampuan Bertanya				Kemampuan Memberi Masukan/Saran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan: diisi dengan tanda centang (✓)

Kategori Penilaian:

4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{12} \times 100$$

Pedoman penskoran (rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Presentasi	Skor 4, apabila sangat menguasai isi presentasi Skor 3, apabila menguasai isi presentasi Skor 2, apabila kurang menguasai isi presentasi Skor 1, apabila tidak menguasai
2.	Kemampuan bertanya	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Kemampuan memberi masukan/saran	Skor 4, apabila selalu memberi masukan Skor 3, apabila sering memberi masukan Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan

3. Pembelajaran Pertemuan Ketiga (3 × 40 Menit)

Pada pertemuan ketiga ini guru dapat menyampaikan gambaran umum materi yang akan dipelajari pada Bab 1 subbab B.

a. Materi Pembelajaran

Materi pokok pertemuan ketiga ini membahas tentang Dinamika nilai-nilai Pancasila sesuai dengan perkembangan zaman, meliputi hakikat ideologi terbuka dan kedudukan Pancasila sebagai ideologi terbuka.

b. Pembelajaran

Pada pertemuan ketiga pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik dengan metode *problem based learning* dan model diskusi kelompok. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik dimulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, dan mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

No.	Kegiatan Pembelajaran
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran diawali dengan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, serta kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Memotivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi lainnya. c. Kegiatan apersepsi dilakukan dengan melakukan tanya jawab mengenai penerapan Pancasila pada masa Orde Baru dan Reformasi. d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Guru menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. g. Guru menjelaskan teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akan dilakukan.
2.	**Kegiatan Inti** a. Peserta didik dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok beranggotakan 3-5 orang. b. Peserta didik diminta untuk membaca buku Bab I subbab B. c. Dengan bimbingan guru, peserta didik diarahkan untuk memahami materi yang dibacanya dengan membuat catatan-catatan. d. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap buku teks Bab I subbab B, peserta didik diminta untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

No.	Kegiatan Pembelajaran
	e. Peserta didik dengan pertanyaan paling banyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, mendapatkan nilai dari guru sebagai *rewards.* f. Dari berbagai pertanyaan yang telah dibuat, peserta didik diminta untuk membaca buku teks Bab I subbab B. g. Dengan bimbingan guru, peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibuat peserta didik berdasarkan sumber yang diperoleh. h. Peserta didik juga diminta untuk mengerjakan Tugas Mandiri 1.3. i. Guru dapat menjadi narasumber atas pertanyaan peserta didik. j. Peserta didik mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya. k. Secara berkelompok peserta didik menyimpulkan Pancasila sebagai ideologi terbuka. l. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang Pancasila sebagai ideologi terbuka secara tertulis. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun pada selembar kertas. m. Secara bergiliran, setiap kelompok menyampaikan hasil telaahnya di depan kelas. n. Guru memberikan penilaian terhadap hasil telaah peserta didik.
3.	**Kegiatan Penutup** a. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru secara klasikal. b. Peserta didik melakukan refleksi atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan materi Pancasila sebagai ideologi terbuka. Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut. 1) Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari hakikat ideologi terbuka dan kedudukan Pancasila sebagai ideologi terbuka? 2) Apa sikap yang kalian peroleh dari pembelajaran yang telah dilakukan? 3) Apa manfaat yang diperoleh melalui pembelajaran yang telah dilakukan? 4) Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan? 5) Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya? c. Guru memberikan umpan balik atas pembelajaran dan hasil laporan individu. d. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan menugaskan peserta didik untuk mempelajari buku PPKn Kelas IX Bab I subbab C tentang Perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai kehidupan

c. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Lembar Penilaian Sikap

Kelas : ....

Hari, Tanggal : ....

Pertemuan Ke- : ....

Materi Pokok : ....

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				
		Ketakwaan	Rasa Syukur	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu

- Skor 1, apabila sikap dan perilaku peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 2, apabila sikap dan perilaku peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 3, apabila sikap dan perilaku peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 4, apabila sikap dan perilaku peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{20} \times 100$$

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk mengerjakan Tugas Mandiri 1.3.

Penskoran Tugas Mandiri 1.3

Tugas Mandiri 1.3 mendapatkan skor maksimal seluruhnya adalah 10.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{10} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang nilai-nilai Pancasila sesuai dengan perkembangan zaman. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Presentasi				Kemampuan Bertanya				Kemampuan Memberi Masukan/Saran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan: diisi dengan tanda centang (✓)

Kategori Penilaian:

4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{12} \times 100$$

Pedoman Penskoran (rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Presentasi	Skor 4, apabila sangat menguasai isi presentasi. Skor 3, apabila menguasai isi presentasi. Skor 2, apabila kurang menguasai isi presentasi. Skor 1, apabila tidak menguasai isi presentasi.
2.	Kemampuan bertanya	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.

No.	Aspek	Penskoran
3.	Kemampuan memberi masukan/saran	Skor 4, apabila selalu memberi masukan/saran. Skor 3, apabila sering memberi masukan/saran. Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan/saran. Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan/saran.

4. Pembelajaran Pertemuan Keempat (3 × 40 Menit)

Pertemuan keempat ini guru dapat menyampaikan gambaran umum materi yang akan di pelajari pada Bab 1 subbab C. Pertemuan keempat ini memiliki alokasi waktu 3 × 40 menit atau satu kali pertemuan.

a. Materi Pembelajaran

Materi pokok pertemuan keempat, membahas tentang Perwujudan Nilai-nilai Pancasila dalam berbagai kehidupan, meliputi perwujudan nilai Pancasila bidang politik, ekonomi, sosial budaya, dan hankam

b. Pembelajaran

Pada pertemuan keempat, pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik dengan model proyek kewarganegaraan, bekerja dalam kelompok, dan refleksi nilai-nilai luhur. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan

No.	Kegiatan Pembelajaran
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran yang diawali dengan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, serta kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Memotivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi yang lain. c. Kegiatan apersepsi dilakukan dengan melakukan tanya jawab mengenai nilai-nilai Pancasila sesuai dengan perkembangan zaman. d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Guru menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. g. Guru menjelaskan teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akan dilakukan.

No.	Kegiatan Pembelajaran
2.	**Kegiatan Inti** a. Peserta didik dikelompokan menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok beranggotakan 3-5 orang. b. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 1.4, 1.5, 1.6, 1.7, 1.8. c. Dengan bimbingan guru, peserta didik mencatat hal-hal yang ingin diketahuinya sesuai gambar yang diamati. d. Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik diminta untuk menyusun pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran. e. Peserta didik dengan pertanyaan paling banyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran mendapatkan nilai dari guru sebagai *rewards*. f. Peserta didik diminta untuk membaca buku teks bab 1 subbab C mengenai perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai bidang kehidupan. g. Peserta didik diminta untuk mengerjakan Tugas Mandiri 1.4 sebagai refleksi terhadap nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. h. Setelah selesai mengerjakan Tugas Mandiri 1.4, dengan bimbingan guru peserta didik mempersiapkan untuk melakukan proyek kewarganegaraan sesuai Tugas Kelompok 1.2. i. Dengan bimbingan guru, tiap kelompok menentukan masalah yang akan menjadi pokok bahasannya. j. Guru dapat menjadi narasumber atas pertanyaan peserta didik dalam mengerjakan Tugas Kelompok 1.2. k. Peserta didik mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya. l. Peserta didik secara kelompok menyimpulkan perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai kehidupan dengan bimbingan guru. m. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai kehidupan secara tertulis. n. Laporan berupa displai, bahan tayang, maupun pada selembar kertas. o. Tiap kelompok secara bergiliran menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.

No.	Kegiatan Pembelajaran
3.	**Kegiatan Penutup** a. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru secara klasikal. b. Peserta didik melakukan refleksi atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan materi perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai bidang kehidupan. c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran. d. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan Uji Kompetensi Bab 1 dan mempersiapkan profil satu tokoh nasional sesuai dengan tugas proyek kewarganegaraan.

c. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Lembar Penilaian Sikap

Kelas : ....

Hari, Tanggal : ....

Pertemuan Ke- : ....

Materi Pokok : ....

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				
		Ketakwaan	Rasa Syukur	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

- Skor 1, apabila sikap peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 2, apabila sikap peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 3, apabila sikap peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 4, apabila sikap peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{20} \times 100$$

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk mengerjakan Tugas Mandiri 1.4.

Penskoran Tugas Mandiri 1.4
Tugas Mandiri 1.4 diberi skor maksimal seluruhnya adalah 10.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{10} \times 100$$

3) Penilaian Proyek

Penilaian proyek dapat digunakan untuk menilai Tugas Kelompok 1.2 yang bermaksud untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasi, kemampuan menyelidiki, dan kemampuan menginformasikan suatu hal secara jelas.

Penilaian proyek dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pelaporan. Untuk itu, guru perlu menetapkan hal-hal atau tahapan yang perlu dinilai, seperti penyusunan desain, pengumpulan data, analisis data, dan penyiapan laporan tertulis/lisan. Untuk menilai setiap tahap perlu disiapkan kriteria penilaian atau rubrik.

No	Aspek	Kriteria dan Skor			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
2.	Pelaksanaan				
3.	Pelaporan secara tertulis				

Keterangan: diisi dengan tanda centang (✓)

Kategori Penilaian :

4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{12} \times 100$$

Pedoman Penskoran (rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Persiapan	Skor 4, jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, responden, dan daftar pertanyaan Skor 3, jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, dan responden Skor 2, jika memuat tujuan, topik, alasan, dan tempat penelitian Skor 1, jika memuat tujuan, topik, dan alasan
2.	Pelaksanaan	Skor 4, jika data diperoleh lengkap, terstruktur, dan sesuai tujuan Skor 3, jika data diperoleh lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan Skor 2, jika data diperoleh kurang lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan Skor 1, jika data diperoleh tidak lengkap, tidak terstruktur, dan tidak sesuai tujuan
3.	Pelaporan secara tertulis	Skor 4, jika pembahasan data sesuai tujuan penelitian serta membuat simpulan dan saran yang relevan Skor 3, jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, membuat simpulan dan saran tapi kurang relevan Skor 2, jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, membuat simpulan dan saran tapi tidak relevan Skor 1, jika pembahasan data tidak sesuai tujuan penelitian dan membuat simpulan tapi tidak relevan dan tidak ada saran

5. Pembelajaran Pertemuan Kelima (3 × 40 Menit)

Pada pertemuan kelima ini guru dapat menyampaikan gambaran umum tentang proses pembelajaran. Pertemuan ini memiliki alokasi waktu 3 × 40 menit atau satu kali pertemuan.

a. Materi Pembelajaran

Materi pokok pertemuan kelima ini membahas tentang proyek kewarganegaraan yang berkaitan dengan Pancasila sebagai ideologi terbuka dalam pelaksanaannya di sekolah, masyarakat, dan sebagainya.

b. Proses Pembelajaran

Pada pertemuan kelima pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik dengan model *project based learning*, dan model proyek kewarganegaraan. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik dimulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

No.	Kegiatan Pembelajaran
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Persiapan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Memotivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi yang lain. c. Kegiatan apersepsi dilakukan dengan melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan perwujudan Pancasila dalam berbagai bidang kehidupan. d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Guru menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. f. Guru menjelaskan teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akan dilakukan. g. Guru menanyakan pekerjaan rumah yang diberikan minggu yang lalu.
2.	**Kegiatan Inti** a. Peserta didik dikelompokan menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok beranggotakan 4–5 orang. b. Peserta didik diminta untuk mengamati dan menyimak penjelasan guru dalam melaksanakan proyek kewarganegaraan. c. Peserta didik mencatat hal-hal ingin diketahuinya sesuai penjelasan guru. d. Tiap kelompok menentukan masalah yang akan menjadi kajian proyek kewarganegaraan, dengan fasilitasi guru. e. mengidentifikasi tokoh bangsa yang memberikan keteladanan f. memilih salah satu tokoh yang teridentifikasi memiliki keteladanan g. mencari informasi tentang biografi tokoh tersebut h. menyusun skenario naskah bermain peran/simulasi tokoh tersebut i. mensimulasikan peran tokoh tersebut di muka kelas

No.	Kegiatan Pembelajaran
3.	**Kegiatan Penutup** a. Peserta didik melakukan refleksi atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan materi Pancasila sebagai ideologi terbuka. Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut. 1) Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari ketokohan seseorang? 2) Nilai-nilai ketokohan apa yang dapat diadopsi oleh kalian dalam kehidupan sehari? b. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran berupa pengayaan atau remidial terhadap peserta didik yang belum mencapai kompetensi yang dipersyaratkan.

c. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Lembar Penilaian Sikap

Nama Peserta didik : ....

Kelas/Semester : ....

Tahun Pelajaran : ....

Hari,Tanggal Pengisian : ....

No.	Pernyataan	Skor				Skor Akhir	Nilai
		1	2	3	4		
A.	Sikap beriman dan bertakwa						
1.	Saya berdoa sebelum melakukan kegiatan						
2.	Saya menjalankan ibadah sesuai ajaran agama						
3.	Saya mengucapkan salam sebelum dan sesudah berbicara						
4.	Saya tidak mengganggu ibadah orang lain						
B.	Sikap Jujur						
1.	Saya tidak menyontek saat ulangan						
2.	Saya mengerjakan tugas sendiri (tidak menyalin hasil pekerjaan orang lain)						
3.	Saya mengakui kekeliruan dan kekhilafan						
4.	Saya melaporkan informasi sesuai fakta						
C.	Sikap Peduli						
1.	Saya menolong teman yang membutuhkan						
2.	Saya membuang sampah pada tempatnya						
3.	Saya simpati terhadap orang lain						
4	Saya mendahulukan kepentingan masyarakat/ umum						

No.	Pernyataan	Skor				Skor Akhir	Nilai
		1	2	3	4		
D.	Sikap Toleransi						
1.	Saya menghormati pendapat teman						
2.	Saya memaafkan kesalahan orang lain						
3.	Saya bergaul tanpa membeda-bedakan						
4.	Saya tidak memaksakan kehendak						
E.	Sikap Gotong royong						
1.	Saya melaksanakan tugas kelompok						
2.	Saya bekerja sama secara sukarela						
3.	Saya aktif dalam kerja kelompok						
4.	Rela berkorban untuk kepentingan umum						
F.	Sikap Santun						
1.	Saya berperilaku santun kepada orang lain						
2.	Saya berbicara santun kepada orang lain						
3.	Saya bersikap 3 S (salam, senyum, sapa)						
4.	Saya selalu mengucapkan salam jika bertemu guru atau teman						
Nilai		(SB/B/C/K)					

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu:

- Skor 1, apabila sikap peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 2, apabila sikap peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 3, apabila sikap peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 4, apabila sikap peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk Tes tertulis, peserta didik diminta untuk mengerjakan Uji Kompetensi Bab 1.

Penskoran Uji Kompetensi Bab I

Setiap nomor mendapatkan skor maksimal 2 sehingga skor maksimal seluruhnya adalah 10.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

F. Pengayaan

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran, yaitu materi pada Bab 1. Dalam pengayaan ini dapat dilakukan dengan beberapa cara dan pilihan. Sebagai contoh, peserta didik dapat diberikan bahan bacaan yang relevan dengan materi seperti persoalan-persoalan yang berkaitan dengan penerapan Pancasila sebagai dasar negara pada masa Orde Lama, Orde Baru, maupun pada masa Reformasi. Peserta didik kemudian diminta untuk memberikan komentar dan analisis terhadap bacaan tersebut.

G. Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari buku teks PPKn Kelas IX pada bagian tertentu yang belum dikuasainya. Guru menyediakan soal-soal latihan atau pertanyaan yang merujuk pada pemahaman kembali tentang isi buku teks PPKn Kelas IX Bab 1. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran yang belum dikuasainya. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi kembali pada materi yang belum dikuasai peserta didik yang bersangkutan.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Maksud dari kegiatan ini adalah agar terjalin komunikasi antara guru dan orang tua berkaitan dengan kemajuan proses dan hasil belajar yang dilaksanakan dan dicapai peserta didik. Guru harus selalu mengingatkan dan meminta peserta didik memperlihatkan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orang tua peserta didik berkaitan dengan penilaian berikut.

1. Penilaian sikap selama peserta didik mengikuti pembelajaran pada Bab 1.
2. Penilaian pengetahuan melalui penugasan dan kegiatan uji kompetensi Bab 1.
3. Penilaian Keterampilan melalui proyek kewarganegaraan. Orang tua juga harus memberikan komentar atas hasil pekerjaan atau tugas yang dicapai oleh peserta didik sebagai apresiasi dan komitmen untuk bersama-sama mengantarkan peserta didik mencapai prestasi yang lebih baik. Bentuk apresiasi orang tua ini akan menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya, baik dalam konteks pemahaman dan penguasaan materi pengetahuan, sikap, maupun

keterampilan. Hasil penilaian yang telah diparaf atau ditandatangani guru dan orang tua kemudian disimpan untuk menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk itu, pihak sekolah atau guru harus menyediakan format tugas/pekerjaan peserta didik. Adapun, interaksi antara guru dan orang tua dapat menggunakan format di bawah ini.

<table>
<tr><th>Aspek Penilian</th><th>Nilai Rerata</th><th>Komentar Guru</th><th>Komentar Orang Tua</th></tr>
<tr><td>Sikap</td><td></td><td rowspan="3"></td><td rowspan="3"></td></tr>
<tr><td>Pengetahuan</td><td></td></tr>
<tr><td>Keterampilan</td><td></td></tr>
<tr><td colspan="2">Paraf/Tanda Tangan</td><td></td><td></td></tr>
</table>

Peta Konsep Pembelajaran Bab 2

Bab 2

Pembukaaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1.2 Menghargai isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2.2. Melaksanakan isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

3.2 Mensintesiskan isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

4.2 Menyajikan hasil sintesis isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

C. Indikator

- Menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa sebagai wujud dari makna pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Menunjukkan sikap tanggung jawab dan disiplin dalam melaksanakan pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945.
- Menjelaskan Makna Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Menjelaskan pokok pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Menampilkan sikap positif terhadap Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Menyusun laporan dan menyajikan hasil telaah tentang pokok pikiran yang terkandung dalam alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Menerapkan isi Pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan sehari-hari.

D. Materi Pelajaran

Materi pelajaran Bab 2, meliputi:

1. Makna alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Pokok Pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
    a. Arti penting Pokok-pokok Pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
    b. Hakikat penting Pokok-pokok Pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
3. Sikap positif terhadap Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

E. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pembelajaran Pertemuan Pertama (3 × 40 Menit)

Pertemuan pertama diawali dengan mengulas isu-isu yang ada di sekitar peserta didik. Pada pertemuan pertama guru dapat menyampaikan gambaran umum materi yang akan di pelajari pada Bab 2, kegiatan yang akan dilaksanakan, menjelaskan pentingnya mempelajari materi ini, serta upaya guru dalam menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan di pelajari. Setelah itu guru menyampaikan batasan materi apa saja yang akan dipelajari pada Bab 2.

a. Materi Pembelajaran

Materi pokok pertemuan pertama membahas tentang makna alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Bab 2 Subbab A.

b. Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, model pembelajaran menggunakan *discovery learning*. Model pembelajaran dapat menerapkan diskusi dengan bekerja dalam kelompok, dialog mendalam dan berpikir kritis, kajian dokumen historis, kajian konstitusionalitas, serta mengklarifikasi nilai. Kegiatan pembelajaran pertemuan pertama sesuai pendekatan saintifik dimulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan. Adapun proses pembelajaran selengkapnya adalah sebagai berikut.

No.	Kegiatan Pembelajaran
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Persiapan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran yang diawali dengan berdoa, guru menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, serta kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Memotivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi yang lain. c. Melakukan apersepsi dengan tanya jawab mengenai makna tiap alinea dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 untuk mengetahui pemahaman awal terhadap materi pembelajaran yang akan dibahas. d. Peserta didik menyimak informasi guru tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Peserta didik menyimak dan tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Peserta didik menyimak informasi guru tentang materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

No.	Kegiatan Pembelajaran
2.	**Kegiatan Inti** a. Peserta didik diminta untuk membaca dan menelaah naskah Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. b. Peserta didik menyimak penjelasan singkat dari guru tentang Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun1945, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik. c. Peserta didik mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan makna masing-masing alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. d. Peserta didik diarahkan untuk menyusun pertanyaan sesuai tujuan pembelajaran, yang berkaitan dengan makna masing-masing alinea pada Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. e. Guru memberikan motivasi dan penghargaan kepada peserta didik yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. f. Guru mengamati keterampilan dan sikap santun dan gotong royong peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok dalam menyusun pertanyaan. g. Peserta didik bekerja mengerjakan Tugas Mandiri 2.1, 2.2, 2.3, dan 2.4 dengan membaca uraian materi Buku PPKn Kelas IX Bab 2 subbab A, juga mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain, yaitu UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan internet. h. Peserta didik mengidentifikasi informasi yang diperlukan dalam mengkaji tugasnya masing-masing, seperti: 1) Menjelaskan makna dari masing-masing alinea pada Pembukaan UUD Negara Republik IndonesiaTahun 1945 2) Menjelaskan kaitan dengan sila-sila dalam Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 i. Peserta didik menyimpulkan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh dengan menyusun laporan hasil tugas mandirinya. j. Secara bergiliran setiap peserta didik menyampaikan hasil telaahnya di depan kelas, sementara teman lain diperkenankan untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan. k. Konfirmasi dan pembenaran dari guru terhadap tugas peserta didik. l. Guru memberikan nilai terhadap tugas-tugas peserta didik dan hasil presentasinya.

No.	Kegiatan Pembelajaran
3	**Kegiatan Penutup** a. Bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. b. Melakukan refleksi atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan makna alinea pada Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut. 1) Apa manfaat yang diperoleh dengan mempelajari materi makna alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945? 2) Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan? 3) Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan? 4) Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan? 5) Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya? c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok. d. Peserta didik menyimak informasi guru tentang rencana kegiatan pertemuan berikutnya tentang pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

c. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran. Aspek yang diamati adalah, ketakwaan, disiplin, jujur, sopan santun, gotong royong. Format observasi penilaian sikap dapat menggunakan contoh format dibawah ini.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : ....

Hari, Tanggal : ....

Pertemuan Ke- : ....

Materi Pokok : ....

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				
		Ketakwaan	Disiplin	Jujur	Sopan Santun	Gotong Royong

Kriteria aspek penilaian sikap:

a) Iman dan takwa: berdoa sebelum belajar
b) Disiplin: mengerjakan tugas tepat waktu
c) Jujur: menyampaikan hasil pekerjaan/rumusan pertanyaan dengan jujur/tidak berbohong
d) Sopan santun: berbicara dengan bahasa yang sopan santun
e) Gotong royong: mengerjakan tugas kelompok dengan kompak

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu:

- Skor 1, apabila sikap peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 2, apabila sikap peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 3, apabila sikap peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 4, apabila sikap peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{20} \times 100$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 86 – 100
Baik : apabila memperoleh skor 71 – 85
Cukup : apabila memperoleh skor 56 – 70
Kurang : apabila memperoleh skor kurang 56

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan. Pada pertemuan ini, peserta didik diminta untuk mengerjakan Tugas Mandiri 2.1, 2.2, 2.3, dan 2.4.

Skor maksimal Tugas Mandiri 2.1, 2.2, 2.3 dan 2.4 masing-masing 20, sehingga nilai yang diperoleh sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{20} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam menyusun pertanyaan, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan dan mempertahankan argumentasi yang berkaitan dengan makna alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Hal tersebut dilakukan dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

Format Penilaian Kinerja

Materi Pokok: Makna alinea Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			
		Menyusun Pertanyaan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mempertahankan Argumen

Keterangan: di isi dengan tanda centang (✓) garis baru:

4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{16} \times 100$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1.	Menyusun pertanyaan	Skor 4, apabila menyusun > 8 pertanyaan Skor 3, apabila menyusun 6 – 8 pertanyaan Skor 2, apabila menyusun 2 – 5 pertanyaan Skor 1, apabila menyusun 1 pertanyaan
2.	Kemampuan bertanya	Skor 4, apabila selalu bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya
3.	Kemampuan menjawab	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
4	Mempertahankan argumen	Skor 4, apabila argumennya rasional dan jelas Skor 3, apabila argumennya rasional tetapi tidak jelas Skor 2, apabila argumennya tidak rasional dan tidak jelas Skor 1, apabila tidak mampu berargumen

2. Pembelajaran Pertemuan Kedua (3 × 40 Menit)

Pertemuan kedua diawali dengan mengulas materi pertemuan sebelumnya. Guru dapat menyampaikan gambaran umum langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, menjelaskan pentingnya dan batasan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, serta guru dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

a. Materi Pembelajaran

Materi pokok pertemuan kedua membahas tentang pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 , materi ini terdapat pada Bab 2 subbab B.

b. Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, model pembelajaran menggunakan *two stray two stay*, model pembelajaran dapat menerapkan diskusi dengan bekerja dalam kelompok, dialog mendalam dan berpikir kritis, kajian dokumen historis, kajian konstitusionalitas, proyek kewarganegaraan. Kegiatan pembelajaran pertemuan kedua sesuai pendekatan saintifik dimulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan. Adapun, proses pembelajaran selengkapnya adalah sebagai berikut.

No.	Kegiatan Pembelajaran
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Peserta didik mempersiapkan secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran yang diawali dengan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Motivasi pada peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi yang lain. c. Apersepsi melalui tanya jawab mengenai tugas kelompok tentang laporan telaah pokok-pokok pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. d. Peserta didik menyimak informasi guru tentang kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang akan dicapai. e. Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Peserta didik menyimak informasi guru tentang materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
2.	**Kegiatan Inti** a. Peserta didik dengan bimbingan guru membentuk kelompok dengan anggota 4–5 orang. b. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 2.3, 2.4, dan 2.5 atau guru menayangkan media pembelajaran, baik berupa gambar, video, atau media lain yang relevan dengan bahasan pada pertemuan ini. c. Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan berkaitan dengan gambar atau tayangan yang telah diamati untuk menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik pada topik yang akan dibahas. d. Peserta didik mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pokok pikiran pada Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. e. Peserta didik diarahkan untuk menyusun pertanyaan sesuai tujuan pembelajaran,yang berkaitan dengan pokok pikiran pada Pembukaan UUD 1945. f. Guru memberi motivasi dan penghargaan berupa nilai kepada peserta didik yang menyusun pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran. g. Keterampilan serta sikap santun dan gotong royong peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok dalam menyusun pertanyaan diamati oleh guru.

No.	Kegiatan Pembelajaran
	h. Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk mengerjakan Tugas Kelompok 2.1 dengan membaca uraian materi Buku PPKn Kelas IX Bab 2 subbab B poin 1, juga mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain, yaitu UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan/atau internet. i. Peserta didik mengidentifikasi informasi yang diperlukan dalam mengkaji tugas kelompoknya. j. Berdasarkan informasi yang diperoleh, peserta didik menyusun laporan sesuai dengan tugasnya masing-masing. k. Dalam mengomunikasikan hasil kerja kelompok dilakukan dengan teknik *two stay two stray* (dua tinggal dua bertamu), langkah-langkahnya sebagai berikut. 1) peserta didik dalam kelompok di bagi dua tim, masing-masing beranggotakan 2 – 3 orang; 2) satu tim tinggal di kelompoknya (tuan rumah) dan satu tim lagi berkunjung ke kelompok lain (tamu); 3) tim yang tinggal di kelompoknya menjelaskan hasil diskusinya kepada tim yang bertamu, begitu juga tim yang datang (tamu) menjelaskan hasil diskusinya kepada tim yang tinggal di kelompoknya (tuan rumah); 4) setelah sampai lagi di kelompoknya, dilanjutkan dengan diskusi terhadap hasil-hasil masukan dari kelompok lain. k. Konfirmasi dan pembenaran dari guru atas hasil kerja kelompok.
3	**Kegiatan Penutup** a. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal di bawah bimbingan guru. b. Kegiatan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan. c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok. d. Peserta didik menyimak informasi guru tentang rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya, yaitu tentang arti penting pokok-pokok pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

c. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran. Aspek yang diamati adalah ketakwaan, displin, jujur, sopan santun, gotong royong. Format observasi penilaian sikap dapat menggunakan contoh format dibawah ini.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : ....

Hari, Tanggal : ....

Pertemuan Ke- : ....

Materi Pokok : ....

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				
		Ketakwaan	Disiplin	Jujur	Sopan Santun	Gotong Royong

Kriteria aspek penilaian sikap:

1. Iman dan takwa : berdoa sebelum belajar
2. Disiplin : mengerjakan tugas tepat waktu
3. Jujur : menyampaikan hasil pekerjaan/rumusan per tanyaan dengan jujur/tidak berbohong
4. Sopan santun : berbicara dengan bahasa yang sopan santun
5. Gotong royong : mengerjakan tugas kelompok dengan kompak

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu:

- Skor 1, apabila sikap peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 2, apabila sikap peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 3, apabila sikap peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 4, apabila sikap peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor}}{20} \times 100$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 86 – 100

Baik : apabila memperoleh skor 71 – 85

Cukup : apabila memperoleh skor 57 – 70

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 56

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk mengerjakan Tugas Kelompok 2.1

Penskoran Tugas Kelompok 2.1
Setiap soal memperoleh skor maksimal 50.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{50} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam menyusun laporan telaah hasil diskusi, presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Pokok-Pokok Pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Lembar penilaian dapat menggunakan format penilaian kinerja di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

Format Penilaian Kinerja

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			
		Menyusun Pertanyaan	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mempertahankan Argumen

Keterangan: di isi dengan tanda centang (✓) Kategori Penilaian:

4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{16} \text{ x } 100$$

Pedoman penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Menyusun pertanyaan	Skor 4, apabila menyusun > 8 pertanyaan Skor 3, apabila menyusun 6 – 8 pertanyaan Skor 2, apabila menyusun 2 – 5 pertanyaan Skor 1, apabila menyusun 1 pertanyaan
2.	Kemampuan bertanya	Skor 4, apabila selalu bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
3.	Kemampuan menjawab	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
4	Mempertahankan argumen	Skor 4, apabila argumennya rasional dan jelas. Skor 3, apabila argumennya rasional dan tidak jelas Skor 2, apabila argumennya tidak rasional dan tidak jelas Skor 1, apabila tidak mampu berargumen

3. Pembelajaran Pertemuan Ketiga (3 × 40 Menit)

Pertemuan ketiga diawali dengan mengulas isu-isu yang terjadi dalam kehidupan peserta didik saat ini. Guru dapat menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas, menjelaskan pentingnya dan batasan materi pembelajaran yang akan dipelajari, dan bagaimana guru dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang akan dibahas.

a. Materi Pembelajaran

Materi pokok pertemuan ketiga membahas tentang Arti Penting Pokok Pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Bab 2 Subbab B poin 2.

b. Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran menggunakan *problem base learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran bekerja dalam kelompok, meneliti isu publik, dan pembiasaan. Kegiatan pembelajaran pertemuan

ketiga sesuai pendekatan saintifik dimulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan yang dirangkaikan dengan kegiatan pembelajaran pada pertemuan keempat.

Adapun, pembelajaran selengkapnya adalah sebagai berikut.

No.	Kegiatan Pembelajaran
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Persiapan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Motivasi peserta didik dengan bimbingan guru menyanyikan lagu nasional atau daerah, permainan, yel-yel, atau bentuk lain. c. Apersepsi melalui tanya jawab tentang arti penting pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 d. Peserta didik menyimak informasi guru tentang kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang akan dicapai. e. Peserta didik menyimak informasi guru tentang kegiatan pembelajaran, teknik dan bentuk penilaian yang akan dilakukan.
2.	**Kegiatan Inti** a. Pembentukan kelompok secara heterogen terdiri dari 4-5 orang yang berbeda dengan pembagian kelompok pada pertemuan sebelumnya. b. Peserta didik dalam kelompok untuk mengamati gambar 2.6 tentang suasana sidang MPR. c. Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang hubungan gambar 2.6 dengan arti penting pokok-pokok pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. d. Peserta didik dibiasakan disiplin dengan mencatat hal-hal penting dari penjelasan singkat guru tentang arti penting pokok-pokok pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. e. Peserta didik dalam kelompok bergotong royong merumuskan pertanyaan dengan mengidentifikasi pasal-pasal dalam batang tubuh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sesuai dengan pokok-pokok pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. f. Pertanyaan-pertanyaan yang dibuat kelompok dinilai oleh guru. d. Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam menyusun pertanyaan secara perorangan dan kelompok. g. Peserta didik mengumpulkan informasi berkaitan dengan Tugas Kelompok 2.2 dengan membaca buku, melakukan studi pustaka, *browsing* di internet, dan melakukan kajian Konstitusional dengan bimbingan dan arahan guru. h. Guru juga dapat menjadi narasumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok. i. Peserta didik menuliskan kembali informasi yang diperolehnya dalam bentuk tulisan atau laporan. j. Peserta didik dibimbing guru menyusun laporan tertulis hasil telaah tentang arti penting pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara tertulis dikaitkan dengan topik permasalahan yang dipilih.

No.	Kegiatan Pembelajaran
	k. Peserta didik dalam kelompok menyerahkan hasil kerja dalam kelompok berupa laporan tertulis tentang arti penting pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 kepada guru.
3.	**Kegiatan Penutup** a. Peserta didik dengan dibimbing guru menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. b. Refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan. c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu. d. Guru melakukan tes lisan dengan tanya jawab tentang arti penting pokok-pokok pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. e. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya tentang Sikap Positif terhadap Pokok-Pokok Pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

c. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran. Aspek yang diamati adalah, ketakwaan, displin, jujur, sopan santun, gotong-royong. Format observasi penilaian sikap dapat menggunakan contoh format di bawah ini.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : ....

Hari, Tanggal : ....

Pertemuan Ke- : ....

Materi Pokok : ....

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				
		Ketakwaan	Disiplin	Jujur	Sopan Santun	Gotong Royong
1.						
2.						
3.						

Kriteria aspek penilaian sikap:

1. Ketakwaan : berdoa sebelum belajar
2. Disiplin : mengerjakan tugas tepat waktu
3. Jujur : menyampaikan hasil pekerjaan/rumusan pertanyaan dengan jujur/tidak berbohong
4. Sopan santun : berbicara dengan bahasa yang sopan santun
5. Gotong royong : mengerjakan tugas kelompok dengan kompak

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu:

- Skor 1, apabila sikap peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 2, apabila sikap peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 3, apabila sikap peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 4, apabila sikap peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{20} \times 100$$

Peserta didik memperoleh nilai:
Sangat Baik : apabila memperoleh skor 86 – 100
Baik : apabila memperoleh skor 71 – 85
Cukup : apabila memperoleh skor 57 – 70
Kurang : apabila memperoleh skor kurang 56

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk mengerjakan Tugas Kelompok 2.2.

Penskoran Tugas Kelompok 2.2.
Tugas Kelompok 2.2 memperoleh skor maksimal 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{20} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam menyusun laporan hasil telaah terhadap arti penting pokok-pokok pikiran Pembukaan UUD Negara

Republik Indonesia Tahun 1945. Lembar penilaian Penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format penilaian kinerja dibawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

Format Penilaian Kinerja

Nama kelompok :
Kelas :
Materi Pokok : Arti Penting Pokok Pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
A.	Penyajian: 1. Menanya/menjawab				
	2. Argumentasi				
	3. Bahan Tayang/Displai				
B.	Laporan: 1. Isi Laporan				
	2. Penggunaan bahasa				
	3. Estetika				

Pedoman penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan bertanya	Skor 4, apabila selalu bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan menjawab/ argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas

3.	Bahan Tayang/displai	Skor 4, apabila displai sesuai materi, lengkap, rapi Skor 3, apabila displai sesuai materi, lengkap, kurang rapi Skor 2, apabila displai sesuai materi, kurang lengkap, kurang rapi Skor 1, apabila displai kurang sesuai materi, kurang lengkap, kurang rapi
4.	Isi laporan	Skor 4, apabila isi laporan benar, rasional, sistematika tidak lengkap Skor 3, apabila isi laporan benar, rasional, sistematika tidak lengkap Skor 2, apabila isi laporan benar, tidak rasional, sistematika tidak lengkap Skor 1, apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional, sistematika tidak lengkap
5.	Penggunaan bahasa	Skor 4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD serta mudah dipahami Skor 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD serta tidak mudah dipahami Skor 2, apabila menggunakan bahasa sesuai EYD dan penulisan tidak sesuai EYD serta tidak mudah dipahami Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD serta tidak mudah dipahami
6.	Estetika	Skor 4, apabila kreatif, rapi, dan menarik Skor 3, apabila kreatif, rapi, dan tidak menarik Skor 2, apabila kreatif, tidak rapi, dan tidak menarik Skor 1, apabila tidak kreatif, tidak rapi, dan tidak menarik

4. Pembelajaran Pertemuan Keempat (3 × 40 Menit)

Materi pokok pertemuan keempat membahas sikap positif terhadap pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bab 2 subbab C. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 3 x 40 menit.

a. Materi Pembelajaran

Materi pokok pertemuan keempat membahas tentang sikap positif terhadap pokok-pokok pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, materi terdapat pada Bab 2 subbab C.

b. Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran menggunakan *problem base learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran bekerja dalam kelompok, meneliti isu publik, dan pembiasaan. Kegiatan pembelajaran pertemuan keempat sesuai pendekatan saintifik dimulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, dan mengasosiasikan, dan mengomunikasikan yang dirangkaikan dengan kegiatan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Adapun, pembelajaran selengkapnya adalah sebagai berikut.

No.	Kegiatan Pembelajaran
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Peserta didik mempersiapkan secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Motivasi pada peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi lain yang dapat menumbuhkan gairah belajar. c. Apersepsi melalui tanya jawab mengenai arti penting pokok-pokok pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Sikap positif terhadap pokok-pokok pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. d. Peserta didik menyimak informasi guru tentang kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang akan dicapai. e. Peserta didik dengan bimbingan guru bertanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Peserta didik menyimak informasi guru tentang kegiatan pembelajaran, teknik dan bentuk penilaian yang akan dilakukan.
2.	**Kegiatan Inti** a. Peserta didik duduk secara berkelompok terdiri atas 4 – 5 orang b. Peserta didik dalam kelompok untuk mengamati gambar 2.7 tentang pentingnya mempertahankan Pancasila. c. Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang hubungan gambar 2.7 dengan sikap positif terhadap pokok-pokok pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. d. Peserta didik dibiasakan disiplin dengan mencatat hal-hal penting dari penjelasan singkat guru tentang sikap positif terhadap pokok-pokok pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. e. Peserta didik menyusun pertanyaan terkait gambar 2.7 disertai arahan guru agar pertanyaan mengarah pada tujuan pembelajaran.

No.	Kegiatan Pembelajaran
	f. Peserta didik diberi motivasi dan penghargaan bagi peserta didik yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. g. Guru mengamati keterampilan serta sikap santun dan gotong royong peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok dalam menyusun pertanyaan . h. Peserta didik bekerja mengerjakan Tugas Kelompok 2.3 dengan membaca uraian materi Buku PPKn Kelas IX Bab 2 subbab C. i. Peserta didik dapat mencari informasi dari media lain yang relevan seperti koran, majalah, atau internet yang sesuai dengan tema. j. Peserta didik menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dengan situasi dan lingkungannya dengan menuliskan hasil telaahnya sesuai Tugas kelompok 2.3 yang berkaitan dengan sikap positif terhadap upaya yang dapat dilakukan dalam mengimplementasikan pokok-pokok pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia 1945 dalam berbagai aspek kehidupan. k. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaahnya di depan kelas. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah. Usahakan bentuk kegiatan mengomunikasikan bervariasi dengan pertemuan sebelumnya agar peserta didik tidak bosan. l. Setelah kelompok menyampaikan hasil diskusinya, kelompok lain diberi kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, pernyataan, atau pendapat terhadap hasil kelompok tersebut. Kegiatan ini dilakukan sampai semua kelompok menyampaikan hasil diskusinya.
3	**Kegiatan Penutup** a. Peserta didik dengan dibimbing guru menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. b. Refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan. c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan kelompok. d. Guru melakukan tanya jawab tentang sikap positif terhadap pokok-pokok pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. e. Guru memberikan tugas untuk mengerjakan Uji Kompetensi Bab 2. f. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya berupa proyek kewarganegaraan yang berkaitan dengan sikap positif terhadap pokok pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia 1945. g. Kegiatan proyek ini dilaksanakan di luar jam pelajaran selama satu minggu. Pertemuan berikutnya merupakan presentasi hasil proyek. h. Langkah-langkah melaksanakan proyek sebagai berikut. 1) Mengamati berbagai peristiwa tentang sikap positif terhadap pokok pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia 1945. 2) Memilih salah satu tema untuk menjadi tema kajian kelompok. 3) Mengumpulkan berbagai berita atau peristiwa yang terjadi yang sesuai tema kelompok. Berita dapat juga diperoleh dari berbagai media cetak, radio, dan televisi.

No.	Kegiatan Pembelajaran
	4) Menyusun pertanyaan tentang tema yang dipilih sesuai materi pembelajaran, seperti apa, mengapa, bagaimana, kapan, dan di mana peristiwa tersebut terjadi. Apa akibat dari peristiwa tersebut? Kembangkan rasa ingin tahu dan berpikir kritis. 5) Mencari informasi melalui pengamatan, wawancara atau membaca berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang disusun. 6) Mendiskusikan informasi yang diperoleh dengan kelompok dan menghubungkan informasi kondisi yang sebenarnya sesuai dengan proyeknya masing-masing, seperti persamaan dan perbedaan faktor penyebab, akibat yang ditimbulkan. 7) Membuat kesimpulan tentang tema kelompok. 8) Menyusun hasil pengamatan dan hasil telaah dalam bentuk laporan tertulis dan atau displai tayangan portofolio. Bahan tayangan dapat menggunakan barang-barang bekas sesuai dengan kondisi sekolah. i. Pembelajaran minggu berikutnya merupakan presentasi hasil proyek.

c. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam Observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran. Aspek yang diamati adalah, ketakwaan, displin, jujur, sopan santun, gotong royong. Format observasi penilaian sikap dapat menggunakan contoh format dibawah ini.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : ....

Hari, Tanggal : ....

Pertemuan Ke- : ....

Materi Pokok : ....

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				
		Ketakwaan	Disiplin	Jujur	Sopan Santun	Gotong-Royong

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu:

- Skor 1, apabila sikap peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 2, apabila sikap peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 3, apabila sikap peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 4, apabila sikap peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{20} \times 100$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 86 – 100
Baik : apabila memperoleh skor 71 – 85
Cukup : apabila memperoleh skor 57 – 70
Kurang : apabila memperoleh skor kurang 56

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian terhadap hasil Tugas Kelompok 2.3 dilakukan dengan memberikan skor terhadap jawaban yang benar. Tiap jawaban yang benar mendapatkan skor maksimal 2, jadi jumlah skor maksimalnya 40, sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{40} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam menyusun laporan telaah hasil diskusi, presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang sikap positif terhadap pokok-pokok pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format portofolio dibawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

Format Penilaian Kinerja

Nama Kelompok :
Kelas :
Materi Pokok : Sikap positif terhadap Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
A	Penyajian				
1.	Menanya/menjawab				
2.	Argumentasi				
3.	Bahan tayang/displai				
B.	Laporan				
1.	Isi laporan				
2.	Penggunaan bahasa				

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Menanya/menjawab	Skor 4, apabila selalu bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya
2.	Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Bahan tayang/displai	Skor 4, apabila displai sesuai materi, lengkap, rapi Skor 3, apabila displai sesuai materi, lengkap, kurang rapi Skor 2, apabila displai sesuai materi, kurang lengkap, kurang rapi Skor 1, apabila displai kurang sesuai materi, kurang lengkap, kurang api

No.	Aspek	Penskoran
4	Isi laporan	Skor 4, apabila isi laporan benar, rasional, sistematika tidak lengkap Skor 3, apabila isi laporan benar, rasional, sistematika tidak lengkap Skor 2, apabila isi laporan benar, tidak rasional, sistematika tidak lengkap Skor 1, apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional, sistematika tidak lengkap
5	Penggunaan bahasa	Skor 4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD serta mudah dipahami Skor 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, tidak mudah dipahami Skor 2, apabila menggunakan bahasa sesuai EYD, penulisan tidak sesuai EYD, serta tidak mudah dipahami Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD serta tidak mudah dipahami

5. Pembelajaran Pertemuan Kelima (3 × 40 Menit)

Pertemuan kelima diawali dengan mengulas materi pertemuan sebelumnya. Guru dapat menyampaikan gambaran umum materi pembelajaran yang akan dibahas dikaitkan dengan materi pembelajaran terdahulu, menjelaskan pentingnya dan batasan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, serta guru dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

a. Materi Pembelajaran

Materi pokok pertemuan kelima membahas tentang proyek kewarganegaraan yang berkaitan dengan upaya mewujudkan Pokok-Pokok Pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

b. Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, metode pembelajaran menggunakan *cooperative learning*, model pembelajaran dapat menerapkan diskusi dengan bekerja dalam kelompok, dialog mendalam dan berpikir kritis, mengklarifikasi nilai, partisipasi kewarganegaraan. Kegiatan pembelajaran pertemuan kelima sesuai

pendekatan saintifik dimulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan. Adapun, pembelajaran selengkapnya adalah sebagai berikut.

No.	Kegiatan Pembelajaran
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Peserta didik mempersiapkan secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Motivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi yang lain. c. Peserta didik menyimak informasi guru tentang Kompetensi Dasar dan indikator pembelajaran yang akan dicapai. d. Peserta didik dengan bimbingan guru bertanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. e. Peserta didik menyimak informasi guru tentang kegiatan pembelajaran, teknik dan bentuk penilaian yang akan dilakukan.
2.	**Kegiatan Inti** a. Peserta didik duduk secara berkelompok, masing-masing kelompok mengamati hasil telaah laporan kerja kelompok berupa displai atau tayangan portofolio tentang topik yang dibahas. b. Setiap kelompok menganalisis kekurangan dan kelebihan dari hasil telaah laporan kerja kelompok berupa display atau tayangan portofolio tentang topik yang dibahas. c. Peserta didik dalam setiap kelompok dibagi dua, satu kelompok kecil untuk berkunjung ke kelompok lainnya (sebagai tamu), dan satu kelompok kecil lainnya tetap duduk di kelompoknya (sebagai tuan rumah). d. Perwakilan Peserta didik dalam kelompok yang bertugas sebagai tamu mengunjungi kelompok lainnya secara bergiliran dan mengamati hasil laporan telaah kerja kelompok yang dikunjungi. e. Perwakilan peserta didik kelompok tamu merumuskan pertanyaan untuk diajukan kepada kelompok tuan rumah yang berkaitan dengan laporan hasil telaah. f. Perwakilan peserta didik kelompok tamu menyampaikan pertanyaan untuk diajukan kepada kelompok tuan rumah yang berkaitan dengan laporan hasil telaah. g. Peserta didik dari kelompok tuan rumah mencatat hal-hal penting yang ditanyakan kelompok lainnya. h. Peserta didik kelompok tuan rumah mencari informasi dari laporan telaahnya untuk menjawab pertanyaan dari kelompok lain, atau bahan-bahan dari berbagai sumber tentang laporan telaahnya dengan gotong royong. i. Peserta didik kelompok tuan rumah menghubungkan antara pertanyaan dari kelompok tamu dengan jawaban yang diperoleh dari hasil kerja kelompok laporan telaah. j. Peserta didik kelompok tuan rumah menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok tamu.

No.	Kegiatan Pembelajaran
	k. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelompoknya masing-masing terhadap kelompok tamu yang berkunjung. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah. Usahakan bentuk kegiatan mengomunikasikan bervariasi dengan pertemuan sebelumnya agar peserta didik tidak bosan. l. Setelah semua kelompok saling berkunjung, kelompok tamu kembali ke kelompok asalnya masing-masing. m. Secara bergiliran setiap kelompok menyampaikan pertanyaan dari kelompok tamu berikut pembahasannya. n. Hasil kerja kelompok berupa display atau tayangan portofolio ditempelkan di dinding kelas.
3.	**Kegiatan Penutup** a. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal di bawah bimbingan guru. b. Kegiatan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan. c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok. d. Peserta didik melakukan penilaian antarteman dengan mengerjakan format penilaian antarteman dan menuliskan praktik kewarganegaraan perwujudan perilaku yang telah dilaksanakan yang sesuai dengan pokok-pokok pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 e. Peserta didik menyimak informasi guru tentang rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya pada Bab 3 tentang Kedaulatan Negara Republik Indonesia.

c. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi dan penilaian diri. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran. Aspek yang diamati adalah ketakwaan, displin, jujur, sopan santun, gotong royong.

a) Observasi penilaian sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : ....
Hari, Tanggal : ....
Pertemuan Ke- : ....
Materi Pokok : ....

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				
		Ketakwaan	Disiplin	Jujur	Sopan Santun	Gotong Royong

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu:

- Skor 1, apabila sikap peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 2, apabila sikap peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 3, apabila sikap peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 4, apabila sikap peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 86 – 100
Baik : apabila memperoleh skor 71 – 85
Cukup : apabila memperoleh skor 57 – 70
Kurang : apabila memperoleh skor kurang 56

b) Penilaian Antarteman

Petunjuk Umum:

(1) Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa lembar penilaian diri.
(2) Instrumen ini disi oleh peserta didik.

Petunjuk Pengisian:

Berdasarkan perilaku kalian selama pembelajaran materi di atas, nilailah diri kalian sendiri dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 dengan ketentuan sebagai berikut.

- Skor 4, apabila selalu melakukan perilaku yang dinyatakan
- Skor 3, apabila sering melakukan perilaku yang dinyatakan
- Skor 2, apabila kadang-kadang melakukan perilaku yang dinyatakan
- Skor 1, apabila jarang melakukan perilaku yang dinyatakan

Lembar Penilaian:

Lembar Penilaian Diri

Nama : ....
Kelas/Semester : ....
Tahun Pelajaran : ....
Hari/Tanggal Pengisian : ....

No.	Pernyataan	Skor				Skor Akhir	Nilai
		1	2	3	4		
A.	Sikap beriman dan bertaqwa						
1.	Saya berdoa sebelum melakukan kegiatan						
2.	Saya menjalankan ibadah sesuai ajaran agama						
3.	Saya mengucapkan salam sebelum dan sesudah berbicara						
4.	Saya tidak mengganggu ibadah orang lain						
B.	Sikap Jujur						
1.	Saya tidak menyontek saat ulangan						
2.	Saya mengerjakan tugas sendiri (tidak menyalin hasil pekerjaan orang lain)						
3.	Saya mengakui kekeliruan dan kekhilafan						
4.	Saya melaporkan informasi sesuai fakta						

No.	Pernyataan	Skor				Skor Akhir	Nilai
		1	2	3	4		
C.	Sikap Disiplin						
1.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu						
2.	Saya hadir dan pulang sesuai tata tertib						
3.	Saya mentaati tata tertib sekolah						
4.	Saya berpakaian seragam sesuai tata tertib						
D.	Sikap Gotong royong						
1.	Saya melaksanakan tugas kelompok						
2.	saya bekerja sama secara sukarela						
3.	saya aktif dalam kerja kelompok						
4.	Rela berkorban untuk kepentingan umum						
E.	Sikap Santun						
1.	saya berperilaku santun kepada orang lain						
2.	saya berbicara santun kepada orang lain						
3.	saya bersikap 3 S (salam, senyum, sapa)						
Nilai		(SB/B/C/K)					

Pedoman penskoran:

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 86 – 100
Baik : apabila memperoleh skor 71 – 85
Cukup : apabila memperoleh skor 57 - 70
Kurang : apabila memperoleh skor kurang 56

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk mengerjakan Uji Kompetensi Bab 2.

Penskoran Uji Kompetensi Bab 2

Setiap Soal memperoleh skor maksimal adalah 3, sehingga total skor maksimal = 21

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{21} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam menyusun laporan telaah hasil diskusi, presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Sikap positif terhadap Pokok-Pokok Pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang dilengkapi dengan displai, bahan tayangan portofolio, atau tampilan *power point* yang disesuaikan dengan kondisi sekolah. Lembar penilaian Penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format proyek dibawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

Format Penilaian Proyek

Nama kelompok :
Kelas :
Tema Proyek :

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
A.	PERSIAPAN 1. Keseuaian tema dengan KD				
	2. Pembagian tugas				
	3. Persiapan alat/bahan				
B.	PELAKSANAAN 1. Kesesuaian dengan rencana				
	2. Ketepatan waktu				
	3. Hasil kerja/manfaat				
C.	LAPORAN KEGIATAN 1. Isi laporan				
	2. Penggunaan bahasa				
	3. Estetika (kreativitas)				

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
D	PENYAJIAN LAPORAN 1. Menanya				
	2. Argumentasi				
	3. Bahan Tayang				
	Jumlah skor				
	Komentar Guru	Tanda Tangan			
	Komentar Orang Tua	Tanda Tangan			

Pedoman penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
A	PERSIAPAN	
1.	Kesesuaian tema dengan KD	Skor 4, apabila tema sangat sesuai dengan KD Skor 3, apabila tema sesuai dengan KD Skor 2, apabila tema kurang sesuai dengan KD Skor 1, apabila tema tidak sesuai dengan KD
2.	Pembagian tugas	Skor 4, apabila Pembagian tugas sangat baik Skor 3, apabila Pembagian tugas baik Skor 2, apabila Pembagian tugas kurang baik Skor 1, apabila Pembagian tugas tidak baik
3.	Persiapan alat/bahan	Skor 4, apabila persiapan sangat baik Skor 3, apabila persiapan baik Skor 2, apabila persiapan kurang baik Skor 1, apabila persiapan tidak baik
B	PELAKSANAAN	
1.	Kesesuaian dengan rencana	Skor 4, apabila sangat sesuai rencana Skor 3, apabila sesuai rencana Skor 2, apabila kurang sesuai rencana Skor 1, apabila tidak sesuai rencana
2.	Ketepatan waktu	Skor 4, apabila sangat tepat waktu Skor 3, apabila tepat waktu Skor 2, apabila kurang tepat waktu Skor 1, apabila tidak tepat waktu

No.	Aspek	Penskoran
3.	Hasil kerja/manfaat	Skor 4, apabila sangat bermanfaat Skor 3, apabila bermanfaat Skor 2, apabila kurang bermanfaat Skor 1, apabila tidak bermanfaat
C	Laporan Kegiatan	
1.	Isi laporan	Skor 4, apabila isi laporan benar, rasional, sistematika lengkap Skor 3, apabila isi laporan benar, rasional, sistematika tidak lengkap Skor 2, apabila isi laporan benar, tidak rasional, sistematika tidak lengkap Skor 1, apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional, sistematika tidak lengkap
2.	Penggunaan Bahasa	Skor 4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD serta mudah dipahami Skor 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, tidak mudah dipahami Skor 2, apabila menggunakan bahasa sesuai EYD, dan penulisan tidak sesuai EYD, serta tidak mudah dipahami Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD serta tidak mudah dipahami
3.	Estetika	Skor 4, apabila kreatif, rapi, dan menarik Skor 3, apabila kreatif, rapi, dan tidak menarik Skor 2, apabila kreatif, tidak rapi, dan tidak menarik Skor 1, apabila tidak kreatif, tidak rapi, dan tidak menarik
D	PENYAJIAN LAPORAN	
1.	Menanya/menjawab	Skor 4, apabila selalu menanya/menjawab Skor 3, apabila sering menanya/menjawab Skor 2, apabila kadang-kadang menanya/menjawab Skor 1, apabila tidak pernah menanya/menjawab

No.	Aspek	Penskoran
2.	Argumentasi	Skor 4, apabila materi jawaban benar, rasional dan jelas Skor 3, apabila materi jawaban benar, rasional dan tidak jelas Skor 2, apabila materi jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi jawaban tidak benar,tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Bahan tayang	Skor 4, apabila sistematis, kreatif, menarik Skor 3, apabila sistematis, kreatif, tidak menarik Skor 2, apabila sistematis, tidak kreatif, tidak menarik Skor 1, apabila tidak sistematis, tidak kreatif, tidak menarik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

F. Pengayaan

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran pada Bab 2 tentang Pokok-Pokok Pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam pengayaan ini dapat dilakukan dengan beberapa cara dan pilihan. Sebagai contoh adalah sebagai berikut.

1. Peserta didik dapat diberikan bahan bacaan atau buku pengayaan yang relevan dengan Pokok-Pokok Pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Peserta didik dapat diberikan tugas tambahan dengan analisis kasus dari koran atau majalah tentang perilaku yang bertentangan dengan Pokok-Pokok Pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, kemudian menganalisisnya dengan menjelaskan latar belakang terjadinya kasus, akibat yang ditimbulkan dari kasus, norma-norma yang bertentangan dengan kasus, solusi untuk menyelesaikan kasus.
3. Peserta didik dapat diberikan tugas tambahan untuk membimbing teman-temannya yang mendapatkan tugas remedial/perbaikan sebagai tutor sebaya.
4. Peserta didik dapat diberikan tugas tambahan lain yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan peserta didik.

G. Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain sebagai berikut.

1. Peserta didik secara terencana mempelajari buku teks PPKn Kelas IX pada bagian tertentu yang belum dikuasainya. Guru menyediakan soal-soal latihan atau pertanyaan yang merujuk pemahaman kembali tentang isi buku teks PPKn Kelas IX Bab 2.
2. Peserta didik dapat melakukan uji kompetensi ulang terhadap materi pembelajaran yang belum dikuasainya.
3. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran yang belum dikuasainya.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Maksud dari kegiatan ini adalah agar terjalin komunikasi antara guru dan orang tua berkaitan dengan kemajuan proses dan hasil belajar yang dilaksanakan dan dicapai peserta didik. Guru harus selalu mengingatkan dan meminta peserta didik memperlihatkan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orang tua peserta didik berkaitan dengan penilaian berikut.

1. Penilaian sikap selama peserta didik mengikuti proses pembelajaran pada Bab 2.
2. Penilaian pengetahuan melalui penugasan dan kegiatan uji kompetensi Bab 2.
3. Penilaian keterampilan melalui proyek kewarganegaraan.

Orang tua juga harus memberikan komentar atas hasil pekerjaan atau tugas yang dicapai oleh peserta didik sebagai apresiasi dan komitmen untuk bersama-sama mengantarkan peserta didik mencapai prestasi yang lebih baik. Bentuk apresiasi orang tua ini akan menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya baik dalam konteks pemahaman dan penguasaan materi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah diparaf atau ditandatangani guru dan orang tua kemudian disimpan untuk menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk itu, pihak sekolah atau guru harus menyediakan format tugas/pekerjaan peserta didik. Adapun interaksi antara guru dan orang tua dapat menggunakan format di bawah ini.

Aspek Penilaian	Nilai Rerata	Komentar Guru	Komentar Orang Tua
Sikap			
Pengetahuan			
Keterampilan			
Paraf/Tanda tangan			

Peta Konsep Pembelajaran Bab 3

Bab 3

Kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1.3 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bentuk dan kedaulatan Negara Republik Indonesia.

2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mendukung bentuk dan kedaulatan negara.

3.3 Memahami ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

4.3 Memaparkan penerapan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

C. Indikator

- Menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri dalam mendukung bentuk dan kedaulatan negara.
- Menjelaskan hakikat Kedaulatan.
- Mengidentifikasi prinsip-prinsip kedaulatan Negara Republik Indonesia.
- Mendeskripsikan dinamika perwujudan kedaulatan Negara Republik Indonesia.
- Menyusun laporan dan menyajikan hasil telaah tentang kedaulatan sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Mensimulasikan pemilihan ketua RT/RW/Kepala Desa.

D. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran pada Bab 3 ini meliputi berikut ini.

1. Hakikat Kedaulatan dan Teori
   a. Pengertian Kedaulatan
   b. Teori Kedaulatan
2. Bentuk dan Prinsip Kedaulatan Negara Republik Indonesia
3. Dinamika Perwujudan Kedaulatan Negara Republik Indonesia
   a. Perkembangan demokrasi di Indonesia
   b. Perkembangan sistem pemerintahan di Negara Republik Indonesia
   c. Lembaga-lembaga negara

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pembelajaran Pertemuan Pertama (3 × 40 Menit)

Pertemuan pertama diawali dengan mengulas isu-isu yang ada di sekitar peserta didik. Pada pertemuan pertama guru dapat menyampaikan gambaran umum materi yang akan dipelajari pada Bab 3, kegiatan apa yang akan dilaksanakan, menjelaskan pentingnya mempelajari materi ini, serta guru dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan di pelajari. Setelah itu, guru menyampaikan batasan materi apa saja yang akan dipelajari pada Bab 3.

a. Materi Pembelajaran

Materi pokok pertemuan pertama membahas tentang hakikat kedaulatan, terdapat pada Bab 3 subbab A.

b. Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, dengan model *discovery learning*, memanfaatkan TIK, model mendengarkan dengan penuh perhatian. Kegiatan pembelajaran pertemuan pertama sesuai pendekatan saintifik, mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan. Adapun proses pembelajaran selengkapnya adalah sebagai berikut.

No.	Kegiatan Pembelajaran
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Persiapan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, guru menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Motivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi yang lain. c. Apersepsi dengan tanya jawab mengenai pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang sudah dipelajari pada bab 2. d. Peserta didik menyimak informasi guru tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Peserta didik menyimak dan bertanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Peserta didik menyimak informasi guru tentang materi pembelajaran, teknik dan bentuk penilaian yang akan dilakukan.
2.	**Kegiatan Inti** a. Peserta didik diminta menyimak gambar 3.1 dan 3.2. b. Peserta didik mencatat hal-hal penting dan yang ingin diketahui pada gambar tersebut. c. Peserta didik menyimak penjelasan singkat dari guru tentang gambar tersebut. d. Peserta didik menyusun pertanyaan berkaitan dengan gambar tersebut untuk menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik. e. Peserta didik diarahkan untuk menyusun pertanyaan sesuai tujuan pembelajaran. f. Bagi peserta didik yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran diberi penghargaan berupa nilai. g. Guru mengamati keterampilan serta sikap santun dan gotong royong peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok dalam menyusun pertanyaan.

No.	Kegiatan Pembelajaran
	h. Peserta didik bekerja mengerjakan Tugas Mandiri 3.1dengan membaca uraian materi Buku PPKn Kelas IX Bab 3 subbab A, juga mencari melalui sumber belajar lain, seperti buku referensi lain yang relevan, dan internet. i. Peserta didik mengidentifikasi informasi yang diperlukan berkenaan dengan hakikat kedaulatan dan teori kedaulatan. j. Peserta didik menyimpulkan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh dengan informasi lainnya sesuai dengan tugasnya masing-masing. k. Dengan bimbingan guru peserta didik menyusun laporan atas tugas mandiri yang telah dikerjakannya. l. Secara bergiliran setiap peserta didik menyampaikan hasil telaahnya di depan kelas, sementara teman lain diperkenankan untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan. m. Konfirmasi dan pembenaran dari guru atas presentasi peserta didik. n. Guru memberikan penilaian terhadap kesimpulan telaah peserta didik.
3	**Kegiatan Penutup** a. Bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. b. Melakukan refleksi atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan hakikat kedaulatan. c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan memberikan tugas membaca kembali bab 3 subbab A. d. Peserta didik menyimak informasi guru tentang rencana kegiatan pertemuan berikutnya, yaitu tentang Prinsip-prinsip kedaulatan di Negara Republik Indonesia.

c. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dilakukan dengan pengamatan langsung kepada peserta didik dengan mencatat kejadian yang luar biasa, baik kejadian yang sifatnya positif maupun negatif pada lembar Jurnal perkembangan sikap peserta didik seperti pada contoh tabel di bawah ini.

Jurnal Perkembangan Sikap peserta didik

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
3.				

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk mengerjakan Tugas Mandiri 3.1.

Penskoran Tugas Mandiri 3.1

Soal nomor 1 mendapat skor 6 dan soal nomor 2 memperoleh skor 4, sehingga skor maksimal 10.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{10} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam menyusun pertanyaan, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan dan mempertahankan argumentasi yang berkaiatan dengan makna Hakikat Kedaulatan. dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

Format Penilaian Kinerja

Materi Pokok : Hakikat Kedaulatan

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Menyusun Pertanyaan				
2.	Menyampaikan pertanyaan				
3.	Menjawab pertanyaan				
4.	Presentasi				

2. Pembelajaran Pertemuan Kedua (3 × 40 Menit)

Pertemuan kedua diawali dengan mengulas materi pertemuan sebelumnya. Guru dapat menyampaikan gambaran umum langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan sebagai materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya, menjelaskan pentingnya dan batasan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, dan bagaimana guru dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

a. Materi Pembelajaran

Materi pokok pertemuan kedua membahas tentang prinsip kedaulatan Negara Republik Indonesia, yang terdapat pada Bab 3 subbab B.

b. Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model pembelajaran menggunakan *discovery learning*, studi kepustakaan, menuliskan gagasan, dan penggunaan TIK. Kegiatan pembelajaran pertemuan kedua ini menggunakan pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan. Adapun proses pembelajaran selengkapnya adalah sebagai berikut.

No.	Kegiatan Pembelajaran
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Peserta didik mempersiapkan secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Motivasi pada peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi yang lain. c. Apersepsi melalui tanya jawab mengenai Hakikat Kedaulatan. d. Peserta didik menyimak informasi guru tentang kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang akan dicapai. e. Peserta didik dengan bimbingan guru bertanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Peserta didik menyimak informasi guru tentang materi pembelajaran, teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akan dilakukan.
2.	**Kegiatan Inti** a. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 3.3 atau guru dapat menayangkan atau menampilkan media berupa gambar atau video yang relevan dengan bahasan. b. Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan berkaitan dengan gambar atau tayangan gambar atau video yang telah diamati. c. Guru mengamati peserta didik dalam menyusun pertanyaan dan memberikan penghargaan bagi peserta didik yang membuat pertanyaan paling banyak. d. Peserta didik mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan Kedaulatan Negara Republik Indonesia. e. Peserta didik diarahkan untuk menyusun pertanyaan sesuai tujuan pembelajaran, yang berkaitan dengan Kedaulatan Negara Republik Indonesia. f. Peserta didik dengan pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran mendapat nilai terbaik. g. Keterampilan serta sikap santun dan gotong royong peserta didik dalam menyusun pertanyaan diamati oleh guru.

No.	Kegiatan Pembelajaran
	h. Peserta didik mengerjakan Tugas Mandiri 3.2 dengan langkah sebagai berikut. 1) Membaca kasus pada Tugas Mandiri 3.2 2) Mengidentifikasi masalah berdasarkan kasus tersebut 3) Mengumpulkan informasi dengan membaca uraian materi Buku PPKn Kelas IX Bab 2 subbab B, juga mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain yang relevan dan/atau internet. Selama proses mengumpulkan data peserta didik mencatat hal-hal penting selama membaca buku dan ketika mencari informasi dari referensi lain i. Peserta didik mengolah informasi yang diperoleh, kemudian menyimpulkan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya sesuai dengan tugasnya masing-masing. j. Menarik kesimpulan . k. Dengan bimbingan guru peserta didik menyusun laporan atas tugas yang telah dikerjakannya. l. Secara bergiliran menyampaikan hasil telaahnya di depan kelas, sementara peserta didik lain diperkenankan untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan. m. Konfirmasi dan pembenaran dari guru atas hasil kerja tugas peserta didik.
3.	**Kegiatan Penutup** a. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal di bawah bimbingan guru. b. Kegiatan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan. c. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik pada pertemuan kedua ini. d. Peserta didik menyimak informasi guru tentang rencana kegiatan pertemuan berikutnya. e. Guru menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya tentang Dinamika perwujudan Kedaulatan Negara Republik Indonesia dengan membaca buku PPKn Kelas IX Bab 3 subbab C.

c. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dilakukan dengan pengamatan langsung kepada peserta didik dengan mencatat kejadian yang luar biasa, baik kejadian yang sifatnya positif maupun negatif pada lembar Jurnal perkembangan sikap Peserta didik seperti pada contoh tabel di bawah ini.

Jurnal Perkembangan Sikap Peserta didik

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan pada Tugas Mandiri 3.2.

Penskoran Tugas Mandiri 3.2

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Mengidentifikasi latar belakang masalah	4
2.	Langkah-langkah penyelesaian masalah	4
3.	Alasan penyelesaian kasus	4
4.	Usulan kongkrit	8
Total skor		20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{20} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam menyusun laporan telaah hasil diskusi, presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan, dan presentasi hasil telaah tentang prinsip-prinsip kedaulatan Republik Indonesia.

Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format portofolio dibawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

Format Penilaian Kinerja

Materi Pokok : Prinsip-prinsip Kedaulatan di Negara Republik Indonesia

No	Aspek yang Dinilai	Aspek yang dinilai			
		1	2	3	4
1.	Mengidentifikasi masalah				
2.	Menyampaikan pertanyaan				
3.	Membuat usulan / petisi				
4.	Presentasi				

3. Pembelajaran Pertemuan Ketiga (3 × 40 Menit)

Pertemuan ketiga diawali dengan mengulas isu-isu yang terjadi dalam kehidupan peserta didik saat ini yang berkaitan dengan perwujudan kedaulatan Negara Republik Indonesia. Guru dapat menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas, menjelaskan pentingnya dan batasan materi pembelajaran yang akan dipelajari, bagaimana guru dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang akan dibahas.

a. Materi Pembelajaran

Materi pokok pertemuan ketiga, membahas tentang Dinamika Perwujudan Kedaulatan Negara Republik Indonesia terdapat pada buku PPKn kelas IX Bab 3 Subbab C poin 1 perkembangan demokrasi di Indonesia.

b. Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran menggunakan model *discovery learning*, kajian dokumen historis, dan bekerja dalam kelompok. Kegiatan pembelajaran pertemuan ketiga ini menggunakan pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan yang dirangkaikan dengan kegiatan pembelajaran.

Adapun proses pembelajaran selengkapnya adalah sebagai berikut.

No.	Kegiatan Pembelajaran
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Persiapan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, mengecek kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Motivasi peserta didik dengan bimbingan guru menyanyikan lagu nasional atau daerah, permainan, yel-yel, atau bentuk lain. c. Apersepsi melalui tanya jawab tentang bentuk dan prinsip kedaulatan di Negara Republik Indonesia. d. Peserta didik menyimak informasi guru tentang kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang akan dicapai. e. Peserta didik dengan bimbingan guru bertanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi ajar, kegiatan pembelajaran, teknik dan bentuk penilaian yang akan dilakukan.
2.	**Kegiatan Inti** a. Pembagian kelompok secara heterogen terdiri dari 4-5 orang yang berbeda dengan pembagian kelompok pada pertemuan sebelumnya. b. Peserta didik dalam kelompok mengamati gambar 3.4. c. Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang hubungan gambar 3.4 yang dihubungkan dengan bahasan perkembangan demokrasi di Indonesia. d. Peserta didik dibiasakan disiplin dengan mencatat hal-hal penting dari penjelasan singkat guru tentang perkembangan demokrasi di Indonesia. e. Dengan bimbingan guru, peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui dari gambar 3.4. f. Kelompok yang merumuskan pertanyaan terbanyak diberi penghargaan berupa nilai dan/atau penghargaan lain. g. Keterampilan peserta didik dalam menyusun pertanyaan secara perorangan dan kelompok diamati oleh guru. h. Peserta didik secara kelompok bergotong royong untuk mengerjakan Tugas Kelompok 3.1 dengan membaca buku PPKn BAB 3 subbab C poin 1. i. Peserta didik difasilitasi guru untuk mencari informasi dari berbagai sumber belajar lain, seperti buku penunjang atau internet, atau narasumber dalam menjawab permasalahan. j. Guru juga dapat menjadi narasumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok. k. Peserta didik dibimbing oleh guru mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh dengan telaah Tugas Kelompok 3.1. l. Peserta didik dibimbing guru menyusun laporan tertulis hasil telaah tentang perbandingan demokrasi yang pernah berlaku di Indonesia. Secara bergiliran setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. m. Peserta didik dalam kelompok menyerahkan hasil kerja dalam kelompok berupa laporan tertulis tentang Perkembangan demokrasi dan sistem pemerintahan di Indonesia kepada guru.

No.	Kegiatan Pembelajaran
3.	**Kegiatan Penutup** a. Peserta didik dengan dibimbing guru menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. b. Refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan. Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut. 1) Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan? 2) Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan? 3) Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan? 4) Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya? c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan kelompok. d. Guru melakukan tes lisan dengan tanya jawab tentang perkembangan demokrasi dan sistem pemerintahan di Indonesia. e. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya tentang sistem pemerintahan di Indonesia dengan memberikan Tugas Kelompok 3.2 untuk dikerjakan di rumah.

c. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dilakukan dengan pengamatan langsung kepada peserta didik dengan mencatat kejadian yang luar biasa, baik kejadian yang sifatnya positif maupun negatif pada lembar Jurnal perkembangan sikap peserta didik seperti pada contoh tabel di bawah ini.

Jurnal Perkembangan Sikap peserta didik

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
3.				

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menilai hasil pekerjaan peserta didik dalam mengerjakan Tugas Kelompok 3.1. Skor untuk masing-masing soal adalah 4, sehingga skor maksimal untuk Tugas Kelompok 3.1 adalah 16.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{16} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam menyusun laporan telaah hasil diskusi, presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. Lembar penilaian Penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format portofolio dibawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

Format Penilaian Kinerja

Nama Kelompok :

Kelas :

Materi Pokok : Dinamika Perwujudan Kedaulatan Negara Indonesia

No.	Aspek yang Dinilai	Aspek yang dinilai			
		1	2	3	4
A.	Penyajian 1. Menanya/menjawab				
	2. Argumentasi				
B.	Laporan 1. Isi Laporan				
	2. Penggunaan Bahasa				

Pedoman penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan bertanya	Skor 4, apabila selalu bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya
2.	Kemampuan argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas

No.	Aspek	Penskoran
3.	Isi laporan	Skor 4, apabila isi laporan benar, rasional, sistematika lengkap Skor 3, apabila isi laporan benar, rasional, sistematika tidak lengkap Skor 2, apabila isi laporan benar, tidak rasional, sistematika tidak lengkap Skor 1, apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional, sistematika tidak lengkap
4.	Penggunaan Bahasa	Skor 4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD serta mudah dipahami Skor 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, tidak mudah dipahami Skor 2, apabila menggunakan bahasa sesuai EYD , penulisan tidak sesuai EYD, serta tidak mudah dipahami Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD serta tidak mudah dipahami

4. Pembelajaran Pertemuan Keempat (3 × 40 Menit)

Materi pokok pertemuan keempat membahas tentang Perkembangan Sistem Pemerintahan di Indonesia. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 3 x 40 menit.

a. Materi Pembelajaran

Materi pokok pertemuan keempat membahas tentang Perkembangan Sistem Pemerintahan di Indonesia dan Lembaga-Lembaga Negara pada buku PPKn Kelas IX Bab 3 Subbab C poin 2.

b. Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran bekerja dalam kelompok, meneliti isu publik, dan pembiasaan. Kegiatan pembelajaran pertemuan keempat ini disesuaikan dengan pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan yang dirangkaikan dengan kegiatan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Adapun proses pembelajaran selengkapnya adalah sebagai berikut.

No.	Kegiatan Pembelajaran
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Peserta didik mempersiapkan secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, guru menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Memotivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi yang lain. c. Apersepsi melalui tanya jawab mengenai dinamika perwujudan kedaulatan Negara Republik Indonesia. d. Peserta didik menyimak informasi guru tentang kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang akan dicapai. e. Peserta didik dengan bimbingan guru bertanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Peserta didik menyimak informasi guru tentang materi ajar, kegiatan pembelajaran, teknik dan bentuk penilaian yang akan dilakukan.
2.	**Kegiatan Inti** a. Guru membimbing peserta didik untuk menemukan prinsip-prinsip sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia. b. Dengan bimbingan guru, peserta didik mengidentifikasi prinsip-prinsip sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia dan menuliskannya di papan tulis. c. Guru membimbing peserta didik duduk berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing. d. Guru membagikan amplop yang berisi kartu-kartu tentang ciri-ciri sistem pemerintahan yang pernah berlaku di Indonesia, yaitu sistem presidensil, sistem parlementer, dan parlementer semu. e. Setiap kelompok mengidentifikasi ciri-ciri sistem pemerintahan dengan memilih kartu ciri-ciri sistem pemerintahan presidensil, sistem parlementer, dan parlementer semu. f. Setiap kelompok menuliskan laporannya sesuai dengan kartu ciri-ciri sistem pemerintahan presidensil, sistem parlementer, dan parlementer semu. g. Setiap kelompok menunjuk 2 orang anggota untuk bertamu ke kelompok lainnya, serta menilai dan mengamati hasil identifikasi kelompok tuan rumah, kemudian menuliskan hasil pengamatannya di kertas laporan, sampai semua kelompok bisa dikunjungi. h. Anggota yang menjadi tamu menjelaskan hasil kunjungannya di depan kelas. i. Secara bergiliran anggota kelompok tuan rumah memberikan tanggapan atas laporan dari anggota kelompok tamu. j. Guru memberikan penegasan atas hasil diskusi dari semua kelompok. k. Pembahasan Tugas Kelompok 3.2 yang ditugaskan minggu sebelumnya. l. Tiap kelompok menyampaikan hasil telaah Tugas Kelompok 3.2 secara bergiliran. m. Setelah semua kelompok menyampaikan hasil telaahnya, guru memberikan penegasan terhadap hasil telaah kelompok.

No.	Kegiatan Pembelajaran
3.	**Kegiatan Penutup** a. Peserta didik dengan dibimbing guru menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. b. Refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan. c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan kelompok. d. Guru melakukan tes lisan dengan tanya jawab tentang sistem pemerintahan di Indonesia.

c. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dilakukan dengan pengamatan langsung kepada peserta didik dengan dengan mencatat kejadian pada tabel jurnal sikap di bawan ini.

Jurnal Sikap

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					

2) Penilaian pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan merupakan penilaian terhadap Tugas Kelompok 3.2. Penskorannya memperhatikan isi laporan, sistematika pembahasan, dan bahasa yang digunakan, dengan skor maksimal 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{30} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam menyusun laporan telaah hasil diskusi, presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil kerja kelompok.

Lembar penilaian Penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format penilaian kinerja dibawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

Format Penilaian Kinerja

Nama kelompok :

Kelas :

Materi Pokok : Sistem pemerintahan di Indonesia

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
A.	Penyajian 1. Menanya/menjawab				
	2. Argumentasi				
B.	Laporan 1. Isi Laporan				
	2. Penggunaan Bahasa				

Pedoman penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan bertanya	Skor 4, apabila selalu bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya

No	Aspek	Penskoran
2.	Kemampuan menjawab/ argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Isi laporan	Skor 4, apabila isi laporan benar, rasional, sistematika lengkap Skor 3, apabila isi laporan benar, rasional, sistematika tidak lengkap Skor 2, apabila isi laporan benar, tidak rasional, sistematika tidak lengkap Skor 1, apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional, sistematika tidak lengkap
4.	Penggunaan	Skor 4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, serta mudah dipahami Skor 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, tidak mudah dipahami Skor 2, apabila menggunakan bahasa sesuai EYD, penulisan tidak sesuai EYD, serta tidak mudah dipahami Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD serta tidak mudah dipahami

$$\text{Skor Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperolehan}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100$$

5. Pembelajaran Pertemuan Kelima (3 × 40 Menit)

Materi pokok pertemuan kelima membahas tentang perkembangan sistem pemerintahan dan lembaga-lembaga negara. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 3 x 40 menit.

a. Materi Pembelajaran

Materi pokok pertemuan kelima membahas tentang Lembaga-Lembaga Negara pada buku PPKn Kelas IX Bab 3 Subbab C poin 3.

b. Pembelajaran

Pendekatan model pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran bekerja dalam kelompok, meneliti isu publik dan pembiasaan. Kegiatan pembelajaran pertemuan kelima sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan yang dirangkaikan dengan kegiatan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Adapun proses pembelajaran selengkapnya adalah sebagai berikut.

No.	Kegiatan Pembelajaran
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Peserta didik mempersiapkan secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Motivasi pada peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi yang lain. c. Apersepsi melalui tanya jawab mengenai sistem pemerintahan negara Republik Indonesia. d. Peserta didik menyimak informasi guru tentang Kompetensi Dasar dan indikator pembelajaran yang akan dicapai. e. Peserta didik dengan bimbingan guru bertanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Peserta didik menyimak informasi guru tentang materi ajar, kegiatan pembelajaran, teknik dan bentuk penilaian yang akan dilakukan.
2.	**Kegiatan Inti** a. Peserta didik duduk secara berkelompok terdiri atas 4 – 5 orang. b. Peserta didik dalam kelompok mengamati bagan 3.1 tentang Lembaga-lembaga Negara dalam Sistem Ketatanegaraan Republik Indonesia menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun1945 setelah Amandemen. c. Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang bagan 3.1. d. Peserta didik dibiasakan disiplin dengan mencatat hal-hal penting dari penjelasan singkat guru tentang lembaga-lembaga negara. e. Peserta didik menyusun pertanyaan terkait bagan 3.1 disertai arahan guru agar pertanyaan mengarah pada tujuan pembelajaran. f. Guru memberikan nilai kepada kelompok sesuai dengan jumlah pertanyaan disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran. g. Guru mengamati keterampilan serta sikap santun dan gotong royong peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok dalam menyusun pertanyaan. h. Peserta didik bekerja mengerjakan Tugas Kelompok 3.3 dengan membaca uraian materi Buku PPKn Kelas IX Bab 3 poin 3. i. Peserta didik dapat mencari informasi dari media lain yang relevan seperti koran, majalah, atau internet yang sesuai dengan tema. j. Peserta didik menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dengan menyusun informasi yang diperoleh sesuai dengan tugas kelompoknya masing-masing.

No.	Kegiatan Pembelajaran
2.	k. Dengan bimbingan guru peserta didik dalam kelompok membuat laporan telaah terhadap Tugas Kelompok 3.3. l. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaahnya di depan kelas. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah. Usahakan bentuk kegiatan mengomunikasikan bervariasi dengan pertemuan sebelumnya agar peserta didik tidak bosan. m. Setelah kelompok menyampaikan hasil diskusinya, kelompok lain diberi kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan atau pernyataan atau pendapat terhadap hasil kelompok tersebut. Kegiatan ini dilakukan sampai semua kelompok menyampaikan hasil diskusinya.
3.	**Kegiatan Penutup** a. Peserta didik dengan dibimbing guru menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. b. Refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan. c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan kelompok. d. Guru melakukan tes lisan dengan tanya jawab tentang lembaga-lembaga negara. e. Guru menugaskan peserta didik untuk mengerjakan Uji Kompetensi Bab 3. f. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya berupa proyek kewarganegaraan yang berkaitan dengan perwujudan kedaulatan rakyat dan pemerintahan di lingkungan sekolah, pergaulan, dan masyarakat. g. Kegiatan proyek ini dilaksanakan di luar jam pelajaran selama satu minggu. Pertemuan berikutnya merupakan presentasi hasil proyek dalam bentuk simulasi. h. Langkah-langkah melaksanakan proyek sebagai berikut. 1) Peserta didik dikelompokkan menjadi 4 kelompok. 2) Tiap kelompok mengamati pelaksanaan kedaulatan rakyat di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitarmu. Tentukan satu topik pelaksanaan kedaulatan rakyat yang penting dan mampu lakukan, seperti pemilihan ketua OSIS, pemilihan KM, pemilihan ketua RT/RW, pemilihan kepala desa, pemilihan kepala daerah (bupati/walokota/gubernur). 3) Kelompok menentukan topik untuk pelaksanaan simulasi pada pertemuan yang akan datang. Misalnya, bila menentukan topik pemilihan ketua RT/RW, maka nanti pada pelaksanaan simulasi, mensimulasikan pemilihan ketua RT/RW. 4) Pembentukan panitia pemilihan. 5) Menentukan calon yang akan dipilih. 6) Pembagian tugas dalam pelaksanaan simulasi. 7) Menjelaskan langkah-langkah simulasi. 8) Melaksanakan simulasi.

c. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dilakukan dengan pengamatan langsung kepada peserta didik dengan mencatat kejadian yang luar biasa, baik kejadian yang sifatnya positif maupun negatif pada lembar Jurnal perkembangan sikap peserta didik seperti pada contoh tabel di bawah ini.

Jurnal Perkembangan Sikap Peserta Didik

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
3.				

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes tertulis.Peserta didik diminta untuk mengerjakan Uji Kompetensi Bab 3 sebagai berikut. Penskoran Uji Kompetensi Bab 3 Skor maksimal tiap butir soal adalah 10.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{10} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam menyusun laporan telaah hasil diskusi, presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Lembaga-lembaga Negara menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 setelah amandemen. Lembar penilaian Penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format portofolio dibawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

Format Penilaian Kinerja

Nama Kelompok :

Kelas :

Materi Pokok : Lembaga-lembaga Negara menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

No.	Aspek yang Dinilai	Aspek yang dinilai			
		1	2	3	4
A.	Penyajian 1. Menanya/menjawab				
	2. Argumentasi				
	3. Bahan tayang/displai				
B.	Laporan 1. Isi laporan				
	2. Penggunaan bahasa				
	3. Estetika				

Pedoman penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1.	Menanya/menjawab	Skor 4, apabila selalu bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya
2.	Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Bahan tayang/displai	Skor 4, apabila selalu memberi masukan Skor 3, apabila sering memberi masukan Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan

No	Aspek	Penskoran
4.	Isi laporan	Skor 4, apabila isi laporan benar, rasional, sistematika lengkap Skor 3, apabila isi laporan benar, rasional, sistematika tidak lengkap Skor 2, apabila isi laporan benar, tidak rasional, sistematika tidak lengkap Skor 1, apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional, sistematika tidak lengkap
5.	Penggunaan Bahasa	Skor 4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, serta mudah dipahami Skor 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, tidak mudah dipahami Skor 2, apabila menggunakan bahasa sesuai EYD, dan penulisan tidak sesuai EYD, serta tidak mudah dipahami Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD serta tidak mudah dipahami
6.	Estetika	Skor 4, apabila kreatif, rapi, dan menarik Skor 3, apabila kreatif, rapi, dan tidak menarik Skor 2, apabila kreatif, tidak rapi, dan tidak menarik Skor 1, apabila tidak kreatif, tidak rapi, dan tidak menarik

6. Pembelajaran Pertemuan Keenam (3 × 40 Menit)

Pertemuan keenam diawali dengan mengulas materi pertemuan sebelumnya. Guru dapat menyampaikan gambaran umum materi pembelajaran yang akan dibahas dikaitkan dengan materi pembelajaran terdahulu, menjelaskan pentingnya dan batasan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, dan guru dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

a. Materi Pembelajaran

Materi pokok pertemuan keenam membahas tentang Pelaksanaan Kedaulatan di Negara Republik Indonesia sesuai dengan materi pada buku PPKn kelas IX Bab 3.

b. Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan model *project based learning*, menuliskan gagasan, mewawancarai narasumber, dan presentasi/menyampaikan gagasan. Kegiatan pembelajaran pertemuan keenam sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan. Adapun proses pembelajaran selengkapnya adalah sebagai berikut.

No.	Kegiatan Pembelajaran
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Peserta didik mempersiapkan secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Motivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi yang lain. c. Apersepsi melalui tanya jawab mengenai kehidupan peserta didik dikaitkan dengan materi yang akan dibahas sebelumnya, yaitu lembaga-lembaga negara. d. Peserta didik menyimak informasi guru tentang kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang akan dicapai. e. Guru menjelaskan proses pembelajaran pada pertemuan ini, yaitu dengan melakukan simulasi pelaksanaan kedaulatan rakyat.
2.	**Kegiatan Inti** a. Setiap peserta didik berkumpul di kelompoknya masing-masing. b. Guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan simulasi. Waktu pelaksanaan simulasi disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing. c. Peserta didik mempersiapkan segala sesuatunya untuk pelaksanaan simulasi. d. Secara bergiliran, setiap kelompok melaksanakan simulasi sesuai dengan tema simulasinya masing-masing. e. Setelah selesai melaksanakan simulasi, tiap kelompok dipersilahkan untuk menyampaikan pendapat, pertanyaan, atau pernyataan yang berkaitan dengan pelaksanaan simulasi kelompok lain.
3.	**Kegiatan Penutup** a. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal di bawah bimbingan guru. b. Kegiatan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan. c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah hasil simulasi. d. Peserta didik melakukan penilaian antarteman dengan mengerjakan format penilaian antarteman. e. Peserta didik menyimak informasi guru tentang bahwa pertemuan ini merupakan pertemuan terakhir di semester ganjil dan setiap peserta didik agar mempersiapkan diri untuk mengikuti Penilaian Akhir Semester.

c. Penilaian

1) Penilaian Sikap

a) Penilaian Sikap Peserta Didik

Penilaian sikap terhadap peserta didik dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dilakukan dengan pengamatan langsung kepada peserta didik dengan dengan mencatat kejadian yang luar biasa baik kejadian yang sifatnya positif maupun negatif pada lembar Jurnal perkembangan sikap peserta didik seperti pada contoh tabel di bawah ini.

Jurnal Perkembangan Sikap Peserta Didik

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
3.				

b) Penilaian Antarteman

(1) Petunjuk Umum:

(a) Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa lembar penilaian antarpeserta didik.

(b) Instrumen ini diisi oleh peserta didik.

(2) Petunjuk Pengisian:

Berdasarkan perilaku teman kalian selama proses pembelajaran, nilailah sikap teman kalian dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Skor 4, apabila selalu melakukan perilaku sesuai pernyataan
- Skor 3, apabila sering melakukan perilaku sesuai pernyataan
- Skor 2, apabila kadang-kadang melakukan perilaku sesuai pernyataan
- Skor 1, apabila jarang melakukan perilaku sesuai pernyataan

Lembar Penilaian Antarpeserta didik

Nama Kelompok :
Kelas/Semester :
Tahun Pelajaran :
Hari/Tanggal Pengisian :
Sikap yang Dinilai :

No.	Pernyataan	Skor				Skor Akhir	Nilai
		1	2	3	4		
A	Sikap Beriman dan Bertakwa						
1.	Teman saya berdoa sebelum melakukan kegiatan						
2.	Teman saya menjalankan ibadah sesuai ajaran agama						
3.	Teman saya mengucapkan salam sebelum dan sesudah berbicara						
4.	Teman saya tidak mengganggu ibadah orang lain						
B	Sikap Jujur						
1.	Teman saya tidak menyontek saat ulangan						
2.	Teman saya mengerjakan tugas sendiri (tidak menyalin orang lain)						
3.	Teman saya mengakui kekeliruan dan kekhilafan						
4.	Teman saya melaporkan informasi sesuai fakta						
C	Sikap Disiplin						
1.	Teman saya mengumpulkan tugas tepat waktu						
2.	Teman saya hadir dan pulang sesuai tata tertib						
3.	Teman saya menaati tata tertib sekolah						
4.	Teman saya berpakaian seragam sesuai tata tertib						
D	Sikap Gotong Royong						

No.	Pernyataan	Skor				Skor Akhir	Nilai
		1	2	3	4		
1.	Teman saya melaksanakan tugas kelompok						
2.	Teman saya bekerja sama secara sukarela						
3.	Teman saya aktif dalam kerja kelompok						
4.	Rela berkorban untuk kepentingan umum						
E	Sikap Santun						
1.	Teman saya berperilaku santun kepada orang lain						
2.	Teman saya berbicara santun kepada orang lain						
3.	Teman saya bersikap 3 S (salam, senyum, sapa)						
Nilai		(SB/B/C/K)					

Pedoman penskoran:

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh nilai 86 – 100
Baik : apabila memperoleh nilai 71 – 85
Cukup : apabila memperoleh nilai 57 - 70
Kurang : apabila memperoleh nilai kurang 56

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan dalam mempersiapkan pelaksanaan simulasi dalam bentuk rencana kegiatan pelaksanaan simulasi (skenario simulasi pemilihan ketua RT/RW, Kepala Desa, atau Kepala Daerah).

Skor maksimal untuk penugasan adalah 60.

Indikator penilaiannya sama dengan penilaian proyek pada tahap persiapan dan laporan.

Penskoran Uji Kompetensi Bab 3

Setiap Soal memperoleh skor maksimal adalah 3.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{60} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam menyusun laporan telaah hasil diskusi, presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang pelaksanaan kedaulatan rakyat, yang dilengkapi dengan display, bahan tayangan portofolio, atau tampilan *powerpoint* yang disesuaikan dengan kondisi sekolah. Lembar penilaian Penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format proyek dibawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

Format Penilaian Proyek

Nama kelompok :
Kelas :
Tema Proyek :

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
A	PERSIAPAN 1. Kesesuaian tema dengan KD				
	2. Pembagian tugas				
	3. Persiapan alat/bahan				
B	PELAKSANAAN 1. Kesesuaian dengan rencana				
	2. Ketepatan waktu				
	3. Hasil kerja/manfaat				
C	LAPORAN KEGIATAN 1. Isi laporan				
	2. Penggunaan bahasa				
	3. Estetika (kreativitas)				
D	PENYAJIAN LAPORAN 1. Menanya				
	2. Argumentasi				
	3. Bahan Tayang				
	Jumlah skor				

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
	Komentar Guru	Tanda Tangan			
	Komentar Orang Tua	Tanda Tangan			

Pedoman Penskoran (rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
A.	**Persiapan**	
1.	Kesesuaian tema dengan KD	Skor 4, apabila tema sangat sesuai dengan KD Skor 3, apabila tema sesuai dengan KD Skor 2, apabila tema kurang sesuai dengan KD Skor 1, apabila tema tidak sesuai dengan KD
2.	Pembagian tugas	Skor 4, apabila pembagian tugas sangat baik Skor 3, apabila pembagian tugas baik Skor 2, apabila pembagian tugas kurang baik Skor 1, apabila pembagian tugas tidak baik
3.	Persiapan alat/bahan	Skor 4, apabila persiapan sangat baik Skor 3, apabila persiapan baik Skor 2, apabila persiapan kurang baik Skor 1, apabila persiapan tidak baik
B.	**Pelaksanaan**	
1.	Kesesuaian dengan rencana	Skor 4, apabila sangat sesuai rencana Skor 3, apabila sesuai rencana Skor 2, apabila kurang sesuai rencana Skor 1, apabila tidak sesuai rencana

No.	Aspek	Penskoran
2.	Ketepatan waktu	Skor 4, apabila sangat tepat waktu Skor 3, apabila tepat waktu Skor 2, apabila kurang tepat waktu Skor 1, apabila tidak tepat waktu
3.	Hasil kerja/manfaat	Skor 4, apabila sangat bermanfaat Skor 3, apabila bermanfaat Skor 2, apabila kurang bermanfaat Skor 1, apabila tidak bermanfaat
C	**Laporan Kegiatan**	
1.	Isi laporan	Skor 4, apabila isi laporan benar, rasional, sistematika lengkap Skor 3, apabila isi laporan benar, rasional, sistematika tidak lengkap Skor 2, apabila isi laporan benar, tidak rasional, sistematika tidak lengkap Skor 1, apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional, sistematika tidak lengkap
2.	Penggunaan bahasa	Skor 4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, serta mudah dipahami Skor 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, tidak mudah dipahami Skor 2, apabila menggunakan bahasa sesuai EYD, dan penulisan tidak sesuai EYD, serta tidak mudah dipahami Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD serta tidak mudah dipahami
3.	Estetika	Skor 4, apabila kreatif, rapi dan menarik Skor 3, apabila kreatif, rapi dan tidak menarik Skor 2, apabila kreatif, tidak rapi dan tidak menarik Skor 1, apabila tidak kreatif, tidak rapi dan tidak menarik

No.	Aspek	Penskoran
D	**Penyajian Laporan**	
1.	Menanya/menjawab	Skor 4, apabila selalu menanya/menjawab Skor 3, apabila sering menanya/menjawab Skor 2, apabila kadang-kadang menanya/ menjawab Skor 1, apabila tidak pernah menanya/ menjawab
2.	Argumentasi	Skor 4, apabila materi jawaban benar, rasional, dan jelas Skor 3, apabila materi jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Bahan tayang	Skor 4, apabila sistematis, kreatif, menarik Skor 3, apabila sistematis, kreatif, tidak menarik Skor 2, apabila sistematis, tidak kreatif, tidak menarik Skor 1, apabila tidak sistematis, tidak kreatif, tidak menarik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

F. Pengayaan

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran pada Bab 3 tentang Kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pengayaan ini dapat dilakukan dengan beberapa cara dan pilihan. Sebagai contoh:

1. Peserta didik dapat diberikan bahan bacaan atau buku pengayaan yang relevan dengan materi kedaulatan negara Republik Indonesia, seperti buku yang membahas tentang MPR, DPR, DPD, BPK, MA, MK, KY, dan lainnya, kemudian diinstruksikan untuk melaporkan isi buku.
2. Peserta didik dapat diberikan tugas tambahan dengan analisis kasus dari koran atau majalah tentang pelaksanaan kedaulatan rakyat di Indonesia, kemudian menganalisisnya dengan menjelaskan latar belakang terjadinya kasus, akibat yang ditimbulkan dari kasus, norma-norma yang bertentangan dengan kasus, solusi untuk menyelesaikan kasus.

3. Peserta didik dapat diberikan tugas tambahan untuk membimbing teman-temannya yang mendapatkan tugas remedial/perbaikan sebagai tutor sebaya.
4. Peserta didik dapat diberikan tugas tambahan lain yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan peserta didik.

G. Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain:

1. Peserta didik secara terencana mempelajari Buku Teks PPKn Kelas IX pada subbab tertentu yang belum dikuasainya. Guru menyediakan soal-soal latihan atau pertanyaan yang merujuk pemahaman kembali tentang isi Buku Teks PPKn Kelas IX Bab 3.
2. Peserta didik dapat melakukan Uji Kompetensi ulang terhadap materi pembelajaran yang belum dikuasainya.
3. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran yang belum dikuasainya.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Maksud dari kegiatan ini adalah agar terjalin komunikasi antara guru dan orang tua berkaitan dengan kemajuan proses dan hasil belajar yang dilaksanakan dan dicapai peserta didik. Guru harus selalu mengingatkan dan meminta peserta didik memperihatkan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orang tua peserta didik, yaitu:

1. Penilaian sikap selama peserta didik mengikuti proses pembelajaran pada Bab 3,
2. Penilaian pengetahuan melalui penugasan dan kegiatan uji kompetensi Bab 3,
3. Penilaian Keterampilan melalui proyek kewarganegaraan,

Orang tua juga harus memberikan komentar hasil pekerjaan atau tugas yang dicapai oleh peserta didik sebagai apresiasi dan komitmen untuk bersama-sama mengantarkan peserta didik mencapai prestasi yang lebih baik. Bentuk apresiasi orang tua ini akan menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya baik dalam konteks pemahaman dan penguasaan materi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah diparaf, atau ditandatangani guru dan orang tua

kemudian di simpan untuk menjadi subbab dari portofolio peserta didik. Untuk itu pihak sekolah atau guru harus menyediakan format tugas/pekerjaan peserta didik. Adapun interaksi antar guru dan orang tua dapat menggunakan format di bawah ini.

<table>
<tr><th>Aspek Penilaian</th><th>Nilai Rerata</th><th>Komentar Guru</th><th>Komentar Orang Tua</th></tr>
<tr><td>Sikap</td><td></td><td rowspan="3"></td><td rowspan="3"></td></tr>
<tr><td>Pengetahuan</td><td></td></tr>
<tr><td>Keterampilan</td><td></td></tr>
<tr><td colspan="2">Paraf/Tanda tangan</td><td></td><td></td></tr>
</table>

Jika warga negara tidak membayar pajak maka pembangunan nasional pun akan terhambat.

Peta Konsep Pembelajaran Bab 4
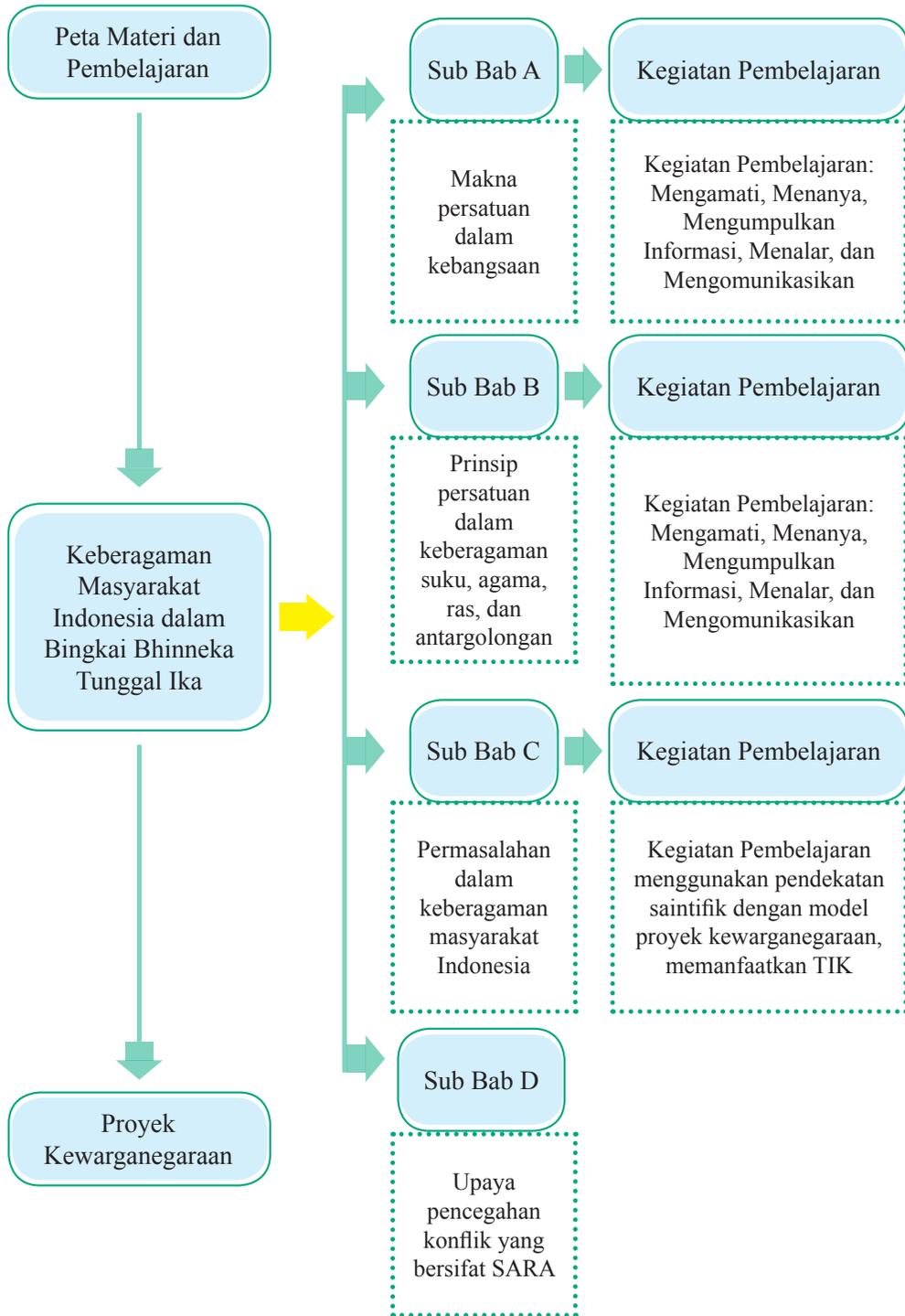
Bab 4

Keberagaman Masyarakat Indonesia dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

A. Kompetensi Inti (KI):

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, dan menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD):

1.4 Menghormati keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) di masyarakat sebagai pemberian Tuhan Yang Maha Esa.

2.4 Mengutamakan sikap toleran dalam menghadapi masalah akibat keberagaman kehidupan bermasyarakat dan cara pemecahannya.

3.4 Menganalisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

4.4 Mendemonstrasikan hasil analisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

C. Indikator

- Menghormati dan mensyukuri keberagaman bangsa Indonesia sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa.
- Menunjukkan sikap toleran, santun, jujur, gotong royong, dan peduli dalam menyelesaikan masalah keberagaman masyarakat Indonesia.
- Menjelaskan makna Persatuan dalam kebangsaan.
- Menjelaskan keberagaman masyarakat Indonesia.
- Mengidentifikasi permasalahan yang mungkin muncul dari keberagaman masyarakat Indonesia.
- Menemukan upaya menyelesaikan masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat.
- Menyusun laporan hasil telaah tentang peran mediator penyelesaian masalah keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- Mensimulasikan peran mediator penyelesaian masalah keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

D. Materi Pembelajaran

Materi pada Bab 4 ini meliputi:

1. Makna persatuan dalam kebangsaan
2. Prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan
3. Permasalahan Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia
   a. Bentuk Keberagaman Masyarakat Indonesia
   b. Pengaruh Keberagaman Masyarakat Indonesia
   c. Permasalahan yang Mungkin Muncul dalam Keberagaman Masyarakat Indonesia
4. Upaya pencegahan konflik yang bersifat SARA

E. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pembelajaran Pertemuan Pertama (3 x 40 Menit)

Pertemuan pertama diawali dengan apersepsi dengan mengulas isu-isu yang ada disekitar peserta didik. Pada pertemuan ini guru dapat menyampaikan gambaran umum materi yang akan di pelajari pada Bab 4, kegiatan yang akan dilaksanakan, menjelaskan pentingnya mempelajari materi ini, dan upaya guru dalam menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan di pelajari. Setelah itu guru menyampaikan batasan materi yang akan dipelajari pada Bab 4.

d. Materi Pembelajaran

Pada pertemuan pertama ini materi pembelajaran yang akan dibahas adalah Bab 4 subbab A tentang makna persatuan dalam kebangsaan.

e. Pembelajaran

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan Saintifik, Metode Diskusi, model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum disesuaikan dengan tahapan pembelajaran Saintifik, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

No.	Kegiatan Pembelajaran
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Persiapan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, guru menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Memotivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi lainnya. c. Apersepsi dengan tanya jawab materi pembelajaran yang akan dipelajari, untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik. d. Peserta didik menyimak informasi guru tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Peserta didik menyimak dan bertanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Peserta didik menyimak informasi guru tentang materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. g. Peserta didik menyimak informasi guru tentang teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akan dilakukan.

<table>
<tr><th>No.</th><th>Kegiatan Pembelajaran</th></tr>
<tr><td>2.</td><td>Kegiatan Inti
a. Peserta didik mengamati tayangan gambar 4.1 atau jika memungkinkan mengamati tayangan video yang berkaitan dengan keanekaragaman masyarakat Indonesia.
b. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta baru yang berhubungan dengan keanekaragaman masyarakat Indonesia.
c. Guru memberikan stimulasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menghadapkan peserta didik pada kondisi internal yang mendorong eksplorasi.
d. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan keanekaragaman masyarakat Indonesia. kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan pertanyaan.
e. Guru membimbing dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan mendalam. Daftar pertanyaan disusun sebagai berikut:
<table>
<tr><th>No</th><th>Pertanyaan</th></tr>
<tr><td>1.</td><td></td></tr>
<tr><td>2.</td><td></td></tr>
<tr><td>3.</td><td></td></tr>
</table>
f. Peserta didik secara kelompok dibimbing untuk mencari informasi sebagai jawaban atas pertanyaan yang disusun dengan membaca uraian materi Bab 4 subbab A tentang makna persatuan dalam kebangsaan atau membaca dari buku sumber lain yang relevan, serta dapat mencari di internet; web, media sosial, atau sumber lainnya.
g. Peserta didik diminta untuk melakukan evaluasi diri dengan mengerjakan Tugas Mandiri 4.1
h. Peserta didik dibimbing untuk menyusun hasil evaluasi diri, dengan menuliskannya dalam buku tugas.
i. Secara bergiliran, peserta didik menyampaikan hasil evaluasi dirinya di depan kelas.
j. Peserta didik yang lain dapat memberikan tanggapan, pertanyaan, atau pernyataan terhadap hasil evaluasi diri peserta didik yang sedang menyampaikan evaluasi dirinya di depan kelas.
k. Peserta didik menyimak penguatan-penguatan guru terhadap hasil evaluasi diri.</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Kegiatan Penutup
a. Guru dan Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini.
b. Peserta didik di tugaskan untuk mempelajari materi pembelajaran berikutnya, yaitu prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan.
c. Guru dan peserta didik menutup kegiatan dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</td></tr>
</table>

f. Penilaian Pembelajaran

1) Penilaian sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Aspek yang dinilai ketakwaan, toleransi, kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : ....
Hari, Tanggal : ....
Pertemuan Ke- : ....
Materi Pokok : ....

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				
		Ketakwaan	Toleransi	Jujur	Disiplin	Tangung Jawab

Skor penilaian menggunakan skala 1–4, yaitu:

- Skor 1, apabila sikap peserta didik tidak pernah sesuai dengan aspek sikap yang dinilai
- Skor 2, apabila sikap peserta didik kadang-kadang sesuai dengan aspek sikap yang dinilai
- Skor 3, apabila sikap peserta didik sering sesuai aspek dengan sikap yang dinilai
- Skor 4, apabila sikap peserta didik selalu sesuai aspek dengan sikap yang dinilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{20} \times 100$$

2) Penilain Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan terhadap Tugas Mandiri 4.1. Adapun mekanisme untuk penskoran Tugas Mandiri 4.1 adalah untuk nomor 1 diberi skor maksimal 10, dan nomor 2 diberi skor maksimal 15.

Jadi skor maksimal untuk Tugas Mandiri 4.1 adalah 25.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{25} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian ketrampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik pada saat menyajikan hasil evaluasi dirinya. Format penilaian dapat menggunakan contoh di bawah ini.

Pedoman Pengamatan Sikap

Materi pokok: Makna persatuan dalam kebangsaan

No.	Aspek yang Dinilai	Aspek yang dinilai			
		1	2	3	4
1.	Presentasi				
2.	Argumentasi				
3.	Isi laporan / tugas				

Pedoman Pengamatan Sikap

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{12} \times 100$$

2. Pembelajaran Pertemuan Kedua (3 x 40 Menit)

Pertemuan kedua diawali dengan mengulas isu-isu yang ada di sekitar peserta didik. Pada pertemuan ini guru dapat menyampaikan gambaran umum materi yang akan dipelajari pada Bab 4 subbab B, kegiatan yang akan dilaksanakan, menjelaskan pentingnya mempelajari materi ini, serta upaya guru untuk menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Setelah itu guru menyampaikan batasan materi yang akan dipelajari pada Bab 4 subbab B.

a. Materi Pembelajaran

Pada pertemuan kedua ini materi pembelajaran yang akan dibahas adalah Bab 4 subbab B tentang prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan.

b. Pembelajaran

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Saintifik*, Metode Diskusi, model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum disesuaikan dengan tahapan pembelajaran Saintifik, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

No.	Kegiatan Pembelajaran
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Persiapan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, guru menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Motivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi lainnya. c. Apersepsi dengan tanya jawab mengenai prinsip persatuan dan kesatuan budaya untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik terhadap materi ini. d. Peserta didik menyimak informasi guru tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Peserta didik menyimak dan bertanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Peserta didik menyimak informasi guru tentang materi ajar, kegiatan pembelajaran, teknik dan bentuk penilaian.
2.	**Kegiatan Inti** a. Pada kegiatan ini peserta didik mengamati gambar 4.1, 4.2, dan 4.3 atau jika memungkinkan mengamati tayangan video yang berkaitan dengan keanekaragaman masyarakat Indonesia. Kemudian Guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta baru yang berhubungan dengan keanekaragaman masyarakat Indonesia. b. Guru memberikan stimulasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menghadapkan peserta didik pada kondisi internal yang mendorong eksplorasi. c. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan keanekaragaman masyarakat Indonesia. Kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan pertanyaannya. d. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui tentang prinsip persatuan dalam keberagaman. e. Guru membimbing dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan mendalam. f. Peserta didik secara berkelompok dibimbing untuk mencari informasi sebagai jawaban atas pertanyaan yang disusun dengan membaca uraian materi Bab 4 subbab B tentang prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan. atau membaca dari buku sumber lain yang relevan, serta dapat mencari misalnya di internet; *web*, media sosial.

No.	Kegiatan Pembelajaran
	g. Peserta didik juga diminta untuk mengidentifikasi keanekaragaman masyarakat di lingkungan sekitar sesuai dengan Tugas Mandiri 4.2. h. Peserta didik menghubungkan informasi yang diperolah sebagai dasar untuk menarik kesimpulan tentang prinsip persatuan. i. Peserta didik dibimbing untuk menyusun laporan hasil identifikasi yang berkaitan dengan prinsip persatuan dalam keberagaman. Laporan tersebut disampaikan di depan kelas. Peserta didik lain dapat memberikan pertanyaan, pernyataan, atau membantu menjawab pertanyaan.
3.	**Kegiatan Penutup** a. Guru dan Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini. b. Peserta didik di tugaskan untuk mempelajari materi pembelajaran berikutnya. Guru dan peserta didik menutup kegiatan dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu tentang permasalahan keragaman dalam masyarakat Indonesia.

c. Penilaian

1) Penilaian sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dilakukan dengan pengamatan langsung kepada peserta didik dengan mencatat kejadian yang luar biasa baik kejadian yang sifatnya positif maupun negatif pada lembar jurnal perkembangan sikap peserta didik seperti pada contoh tabel di bawah ini.

Jurnal Perkembangan Sikap Peserta Didik

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
3.				

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, yaitu tugas mandiri 4.2. Adapun mekanisme untuk penskoran tugas mandiri 4.2 adalah setiap soal masing-masing skornya 10 sehingga skor maksimal adalah 50.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{50} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik pada saat menyajikan hasil identifikasi masalah, mengumpulkan informasi, menyusun laporan, dan mempresentasikan hasil telaah tentang jenis-jenis konflik pada masyarakat Indonesia. Format penilaian kinerja dapat menggunakan format di bawah ini.

Format Penilaian Kinerja

Materi Pokok : Keberagaman Masyarakat Indonesia

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mengidentifikasi masalah				
2.	Mengumpulkan informasi				
3.	Menyusun laporan				
4.	Presentasi				

Pedoman penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{16} \times 100$$

3. Pembelajaran Pertemuan Ketiga (3 x 40menit)

Pertemuan ketiga diawali dengan mengulas isu-isu yang ada di sekitar peserta didik. Pada pertemuan ini guru dapat menyampaikan gambaran umum materi yang akan di pelajari pada Bab 4 subbab C poin 1 dan 2 tentang permasalahan keragaman masyarakat Indonesia, kegiatan yang akan dilaksanakan, menjelaskan pentingnya mempelajari materi ini, serta upaya guru untuk menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan di pelajari.

a. Materi Pembelajaran

Materi yang akan dibahas pada pertemuan ketiga ini adalah Permasalahan keberagaman masyarakat Indonesia.

b. Pembelajaran

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Saintifik*, metode diskusi, model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum disesuaikan dengan tahapan pembelajaran Saintifik, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

No.	Kegiatan Pembelajaran
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Persiapan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, guru menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Motivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi yang lain. c. Apersepsi dengan tanya jawab mengenai permasalahan masyarakat Indonesia. d. Peserta didik menyimak informasi guru tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Peserta didik menyimak dan bertanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Peserta didik menyimak informasi guru tentang materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. g. Peserta didik menyimak informasi guru tentang teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akan dilakukan.
2.	**Kegiatan Inti** a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok masing-masing berjumlah 4 - 5 orang. b. Pada kegiatan ini peserta didik mengamati tayangan gambar 4.4 atau jika memungkinkan mengamati tayangan video yang berkaitan dengan permasalahan masyarakat Indonesia. c. Guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta baru yang berhubungan dengan bentuk-bentuk konflik pada masyarakat Indonesia. d. Guru memberikan stimulasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menghadapkan peserta didik pada kondisi internal yang mendorong eksplorasi. e. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yyang mungkin muncul pada masyarakat Indonesia, kemudian salah satunya dipilih. f. Peserta didik diminta secara kelompok untuk mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui tentang bentuk dan pengaruh keberagaman pada masyarakat Indonesia. Guru membimbing dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan mendalam. Daftar pertanyaan disusun sebagai berikut. No. | Pertanyaan 1. | 2. | 3. |

No.	Kegiatan Pembelajaran
	g. Peserta didik secara kelompok dibimbing untuk mencari informasi sebagai jawaban atas pertanyaan yang disusun dengan membaca uraian materi Bab 4 subbab C poin 1 dan 2 tentang bentuk dan pengaruh keragaman masyarakat Indonesia atau membaca dari buku sumber lain yang relevan, serta dapat mencari di internet; *web*, media sosial. h. Peserta didik juga diminta untuk mengidentifikasi bentuk dan pengaruh keberagaman pada masyarakat Indonesia dengan mengerjakan Tugas Kelompok 4.1. i. Peserta didik menghubungkan informasi yang diperolah sebagai dasar untuk menarik kesimpulan bentuk konflik pada masyarakat Indonesia. j. Peserta didik dibimbing untuk menyusun laporan hasil identifikasi yang berkaitan dengan bentuk konflik pada masyarakat Indonesia. Laporan tersebut dapat berupa displai, bahan tayang dll sesuai dengan situasi sekolah. k. Setiap kelompok dengan bimbingan guru diminta untuk menyajikan hasil identifikasi yang berkaitan dengan bentuk konflik pada masyarakat Indonesia di depan kelas dan kelompok lain saling memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain.
3.	**Kegiatan Penutup** a. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan ini. b. Peserta didik ditugaskan untuk mempelajari materi pembelajaran berikutnya. c. Guru dan peserta didik menutup kegiatan dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.

c. Penilaian

1) Penilaian sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dilakukan dengan pengamatan langsung kepada peserta didik dengan mencatat kejadian yang luar biasa baik kejadian yang sifatnya positif maupun negatif pada lembar Jurnal perkembangan sikap peserta didik seperti pada contoh tabel di bawah ini.

Jurnal Perkembangan Sikap Peserta Didik

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan yaitu Tugas Kelompok 4.1. Adapun mekanisme untuk penskoran Tugas Kelompok 4.1 skor maksimal adalah 40.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{40} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik pada saat menyusun pertanyaan, menyampaikan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan presentasi hasil telaah tentang jenis-jenis konflik pada masyarakat Indonesia.

Format Penilaian Kinerja

Materi Pokok: Bentuk Konflik dalam Masyarakat

No.	**Aspek yang Dinilai**	**Skor**			
		1	**2**	**3**	**4**
1.	Menyusun pertanyaan				
2.	Menyampaikan pertanyaan informasi				
3.	Menjawab pertanyaan				
4.	Presentasi				

Pedoman penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{16} \times 100$$

4. Pembelajaran Pertemuan Keempat (3 x 40 Menit)

a. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pertemuan ketiga ini adalah Bab 4 Subbab C poin 3 tentang permasalahan yang mungkin timbul dari keberagaman masyarakat Indonesia.

b. Pembelajaran

Pada pertemuan keempat ini pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik dengan model *discovery learning*, dan model pembelajaran analisis kasus. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

No.	Kegiatan Pembelajaran
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Menyiapkan peserta didik, secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Memotivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi yang lain. c. Melakukan apersepsi dengan tanya jawab mengenai materi pembelajaran pertemuan sebelumnya, yaitu mengenai bentuk dan pengaruh keberagaman pada masyarakat Indonesia. d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Guru menjelaskan materi ajar, pembelajaran, teknik dan bentuk penilaian yang akan dilakukan peserta didik.
2.	**Kegiatan Inti** a. Peserta didik diminta untuk mengamati cuplikan berita pada Tugas Mandiri 4.3. b. Guru memperhatikan keterampilan peserta didik dalam mengamati berita tersebut. c. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyusun pertanyaan-pertanyaan berdasarkan berita tersebut disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. d. Peserta didik dengan pertanyaan paling banyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran mendapatkan nilai dari guru sebagai *rewards*. e. Dari berbagai pertanyaan yang telah dibuat, peserta didik diminta untuk membaca buku teks bab 4 subbab C. f. Dengan bimbingan guru, peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibuat peserta didik berdasarkan sumber yang diperoleh dilanjutkan dengan mengerjakan tugas kelompok 4.2. g. Peserta didik mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti: penyebab utama konflik yang sering terjadi pada masyarakat Indonesia pada saat ini atau penyebab konflik yang pernah terjadinya di keluarganya dan masyarakat sekitar tempat tinggalnya. h. Peserta didik secara kelompok menyimpulkan penyebab timbulnya konflik pada masayarakat Indonesia. i. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyusun laporan hasil telaah penyebab dan akibat konflik pada masyarakat Indonesia. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran. j. Secara bergiliran tiap-tiap orang menyampaikan hasil telaahnya di depan kelas. k. Guru memberikan penilaian terhadap hasil telaah peserta didik.

No.	Kegiatan Pembelajaran
3.	**Kegiatan Penutup** a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. b. Bersama-sama melakukan refleksi atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan materi penyebab dan akibat konflik pada masyarakat. c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu. d. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan menugaskan peserta didik untuk mempelajari Buku PPKn Kelas IX Bab 4 subbab D tentang upaya pencegahan konflik yang bersifat SARA.

c. Penilaian

1) Penilaian sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dilakukan dengan pengamatan langsung kepada peserta didik dengan mencatat kejadian yang luar biasa, baik kejadian yang sifatnya positif maupun negatif pada lembar Jurnal perkembangan sikap peserta didik seperti pada contoh tabel di bawah ini.

Jurnal Perkembangan Sikap Peserta Didik

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menilai hasil penugasan yaitu Tugas Mandiri 4.3. Adapun mekanisme penskoran untuk tugas mandiri 4.3 ini adalah:

- Soal nomor 1-3, masing-masing skornya adalah lima sehingga skor maksimalnya adalah 15

- Soal nomor 4 setiap jawaban yang benar diberi skor tiga, sehingga skor maksimal adalah 15.
- Total skor tertinggi adalah 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{30} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, dan mempresentasikan hasil telaah tentang penyebab konflik dan akibat yang ditimbulkan oleh terjadinya konflik.

Format Penilaian Kinerja

Materi Pokok: Permasalahan yang timbul dalam keberagaman

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mengidentifikasi masalah				
2.	Mengumpulkan informasi				
3.	Menyusun laporan				
4.	Presentasi				

Pedoman penyekoran :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{16} \times 100$$

5. Pembelajaran Pertemuan Kelima (3 x 40 Menit)

a. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pertemuan ini adalah bab 4 subbab D tentang upaya pencegahan konflik yang bersifat SARA.

b. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Saintifik*, metode diskusi, dan bekerja dalam kelompok. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

No.	Kegiatan Pembelajaran
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Memotivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi yang lain. c. Melakukan apersepsi dengan tanya jawab mengenai materi pembelajaran pertemuan sebelumnya, yaitu mengenai permasalahan yang timbul dalam keberagaman masyarakat Indonesia. d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Guru menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. g. Guru menjelaskan teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akan dilakukan.
2.	**Kegiatan Inti** a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok masing-masing berjumlah 4-5 orang. b. Peserta didik mengamati gambar 4.8 atau juga dapat guru menayangkan media yang relevan berupa gambar atau video. Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar atau video yang ditayangkan tersebut dengan berbagai fakta terbaru yang berhubungan dengan upaya menyelesaikan konflik. c. Guru memberikan stimulasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menghadapkan peserta didik pada kondisi internal yang mendorong eksplorasi. d. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengidentifikasi upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan konflik yang bersifat SARA. e. Peserta didik secara kelompok mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui terkait dengan akibat yang ditimbulkan dari terjadinya konflik. f. Guru membimbing dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan mendalam. g. Peserta didik secara kelompok mencari informasi sebagai jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi bab 4 subbab D atau membaca buku-buku lainnya yang relevan, atau internet, *web*, atau dapat mencari di media sosial lainnya. h. Peserta didik juga mengumpulkan informasi/data berkaitan Tugas Kelompok 4.4. i. Peserta didik secara kelompok dengan bimbingan guru menghubungkan informasi yang diperolah sebagai dasar untuk mengerjakan Tugas Kelompok 4.4. j. Peserta didik diminta untuk menyajikan hasil pekerjaan kelompok dalam mengerjakan tugas kelompok 4.4.

No.	Kegiatan Pembelajaran
3.	**Kegiatan Penutup** a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara, seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran. b. Guru melakukan tes secara lisan/tertulis untuk menilai pengetahuan peserta didik. c. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan menugaskan peserta didik untuk mempelajari Buku PPKn Kelas IX Bab 4 subbab D dengan tugas proyek kewarganegaraan dengan langkah-langkah sebagai berikut. 1) Amatilah kejadian-kejadian atau konflik-konflik yang terjadi di daerah sekitarmu, di daerah lain atau dalam skala nasional. 2) Identifikasi adakah peran tokoh dalam menyelesaikan masalah atau konflik tersebut. 3) Cari tahu lebih mendalam tentang tokoh tersebut. 4) Apa peran tokoh tersebut dalam menyelesaikan masalah. 5) Keteladanan apa yang dapat diambil dari peran tokoh tadi. 6) Hasil pengamatan kalian terhadap tokoh tersebut, presentasikan di depan kelas. d. Hasil proyek kewarganegaraan akan dipresentasikan pada pertemuan berikutnya.

c. Penilaian

1) Penilaian sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dilakukan dengan pengamatan langsung kepada peserta didik dengan mencatat kejadian yang luar biasa baik kejadian yang sifatnya positif maupun negatif pada lembar Jurnal perkembangan sikap peserta didik seperti pada contoh tabel di bawah ini.

Jurnal Perkembangan Sikap Peserta Didik

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan pada Tugas Kelompok 4.4. Skor maksimum untuk Tugas Mandiri 4.4. Penskoran untuk Tugas Kelompok 4.4 memperhatikan ketepatan dalam memilih tokoh, dan penyusunan skenario. Skor maksimalnya 50.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{50} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mengumpulkan informasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas.

Format Penilaian Kinerja

Materi Pokok: Upaya pencegahan konflik yang bersifat SARA

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	**2**	**3**	**4**
1.	Mengumpulkan informasi				
2.	Kemampuan bertanya				
3.	Kemampuan menjawab pertanyaan				
4.	Kemampuan berargumentasi				
5.	Kemampuan dalam memberikan saran/usul				

Pedoman penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{15} \times 100$$

6. Pembelajaran Pertemuan Keenam (3 x 40 Menit)

a. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pertemuan keenam ini adalah Bab 4 tentang peran tokoh masyarakat/nasional dalam upaya menyelesaikan masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat Indonesia.

b. Pembelajaran

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan *saintifik* model pembelajaran *project based learning,* serta metode diskusi dan bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

No.	Kegiatan Pembelajaran
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Peserta didik mempersiapkan secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Motivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi yang lain. c. Apersepsi melalui tanya jawab mengenai kesiapan kelompok untuk mempresentasikan hasil proyek kewarganegaraannya. d. Peserta didik menyimak informasi guru tentang kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang akan dicapai. e. Peserta didik dengan bimbingan guru bertanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Peserta didik menyimak informasi guru tentang materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. g. Peserta didik menyimak informasi guru tentang teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akan dilakukan.
2.	**Kegiatan Inti** a. Peserta didik duduk secara berkelompok, masing-masing kelompok mengamati hasil telaah laporan kerja kelompok berupa displai atau tayangan portofolio tentang topik yang dibahas. b. Setiap kelompok menganalisis kekurangan dan kelebihan dari hasil telaah laporan kerja kelompok berupa displai atau tayangan portofolio tentang topik yang dibahas. c. Peserta didik dalam kelompok merumuskan pertanyaan untuk diajukan kepada kelompok lain yang sedang presentasi berkaitan dengan laporan hasil telaah. d. Perwakilan peserta didik menyampaikan pertanyaan kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi. e. Peserta didik dari kelompok yang sedang melakukan presentasi mencatat hal-hal penting yang ditanyakan kelompok lainnya. f. Peserta didik pada kelompok yang sedang presentasi mencari informasi dari laporan telaahnya untuk menjawab pertanyaan dari kelompok lain atau bahan-bahan dari berbagai sumber tentang laporan telaahnya dengan gotong royong. g. Setelah selesai melakukan presentasi peserta didik diminta untuk mengerjakan Uji Kompetensi Bab 4.
3.	**Kegiatan Penutup** a. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal di bawah bimbingan guru. b. Kegiatan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan. c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok. d. Peserta didik melakukan penilaian antarteman dengan mengerjakan format penilaian antarteman. e. Peserta didik menyimak informasi guru untuk pertemuan minggu yang akan datang.

c. **Penilaian Penilaian Sikap**

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dilakukan dengan pengamatan langsung kepada peserta didik dengan mencatat kejadian yang luar biasa baik kejadian yang sifatnya positif maupun negatif pada lembar Jurnal perkembangan sikap peserta didik seperti pada contoh tabel di bawah ini.

Jurnal Perkembangan Sikap Peserta Didik

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan. Ppeserta didik diminta untuk mengerjakan Uji Kompetensi Bab 4.

Penskoran Uji Kompetensi Bab 4:

Setiap soal memperoleh skor maksimal adalah 3.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{24} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam menyusun laporan telaah hasil diskusi, presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang upaya menyelesaikan masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat Indonesia, yang dilengkapi dengan displai, atau tampilan power point yang disesuaikan dengan kondisi sekolah.

Lembar penilaian Penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format proyek dibawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

Format Penilaian Projek

Kelompok :
Anggota :
Tema Proyek :

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
A.	PERSIAPAN				
	1. Kesesuaian tema dengan KD				
	2. Pembagian tugas				
	3. Persiapan alat/bahan				
B.	PELAKSANAAN				
	1. Kesesuaian dengan rencana				
	2. Ketepatan waktu				
	3. Hasil kerja/manfaat				
C.	LAPORAN KEGIATAN				
	1. Isi laporan				
	2. Penggunaan bahasa				
	3. Estetika (kreativitas)				
D.	PENYAJIAN LAPORAN				
	1. Menanya				
	2. Argumentasi				
	3. Bahan Tayang				
	Jumlah skor				
	Komentar Guru	Tanda Tangan			
	Komentar Orang Tua	Tanda Tangan			

Pedoman Penskoran

No	Aspek	Rubrik
A	**Persiapan**	
1.	Kesesuaian tema dengan KD	Skor 4, apabila tema sangat sesuai dengan KD Skor 3, apabila tema sesuai dengan KD Skor 2, apabila tema kurang sesuai dengan KD Skor 1, apabila tema tidak sesuai dengan KD

No	Aspek	Rubrik
2.	Pembagian tugas	Skor 4, apabila pembagian tugas sangat baik Skor 3, apabila pembagian tugas baik Skor 2, apabila pembagian tugas kurang baik Skor 1, apabila pembagian tugas tidak baik
3.	Persiapan alat/bahan	Skor 4, apabila persiapan sangat baik Skor 3, apabila persiapan baik Skor 2, apabila persiapan kurang baik Skor 1, apabila persiapan tidak baik
B	**Pelaksanaan**	
1.	Kesesuaian dengan ren-cana	Skor 4, apabila sangat sesuai rencana Skor 3, apabila sesuai rencana Skor 2, apabila kurang sesuai rencana Skor 1, apabila tidak sesuai rencana
2.	Ketepatan waktu	Skor 4, apabila sangat tepat waktu Skor 3, apabila tepat waktu Skor 2, apabila kurang tepat waktu Skor 1, apabila tidak tepat waktu
3.	Hasil kerja/ manfaat	Skor 4, apabila sangat bermanfaat Skor 3, apabila bermanfaat Skor 2, apabila kurang bermanfaat Skor 1, apabila tidak bermanfaat
C	**Laporan Kegiatan**	
1.	Isi laporan	Skor 4, apabila isi laporan benar, rasional, sistematika lengkap Skor 3, apabila isi laporan benar, rasional, sistematika tidak lengkap Skor 2, apabila isi laporan benar, tidak rasional, siste-matika tidak lengkap Skor 1, apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional, sistematika tidak lengkap

No	Aspek	Rubrik
2	Penggunaan Bahasa	Skor 4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD serta mudah dipahami Skor 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, tidak mudah dipahami Skor 2, apabila menggunakan bahasa sesuai EYD, dan penulisan tidak sesuai EYD, serta tidak mudah dipahami Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD serta tidak mudah dipahami
3	Estetika	Skor 4, apabila kreatif, rapi dan menarik Skor 3, apabila kreatif, rapi dan tidak menarik Skor 2, apabila kreatif, tidak rapi dan tidak menarik Skor 1, apabila tidak kreatif, tidak rapi dan tidak menarik
D	**Penyajian Laporan**	
1.	Menanya/ menjawab	Skor 4, apabila selalu menanya/menjawab Skor 3, apabila sering menanya/menjawab Skor 2, apabila kadang-kadang menanya/menjawab Skor 1, apabila tidak pernah menanya/menjawab
2.	Argumentasi	Skor 4, apabila materi jawaban benar, rasional, dan jelas Skor 3, apabila materi jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Bahan tayang	Skor 4, apabila sistematis, kreatif, menarik Skor 3, apabila sistematis, kreatif, tidak menarik Skor 2, apabila sistematis, tidak kreatif, tidak menarik Skor 1, apabila tidak sistematis, tidak kreatif, tidak menarik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

G. Pengayaan

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran pada Bab 4 tentang Keberagaman Masyarakat Indonesia. Dalam pengayaan ini dapat dilakukan dengan beberapa cara dan pilihan. Sebagai contoh:

1. Peserta didik dapat diberikan bahan bacaan atau buku Pengayaan yang relevan dengan materi Keberagaman Masyarakat Indonesia, kemudian diinstruksikan untuk melaporkan isi buku.
2. Peserta didik dapat diberikan tugas tambahan dengan analisis kasus dari koran atau majalah tentang keberagaman masyarakat Indonesia, kemudian menganalisisnya dengan menjelaskan latar belakang terjadinya kasus, akibat yang ditimbulkan dari kasus, norma-norma yang bertentangan dengan kasus, serta solusi untuk menyelesaikan kasus.
3. Peserta didik dapat diberikan tugas tambahan untuk membimbing teman-temannya yang mendapatkan tugas remedial/perbaikan sebagai tutor sebaya.
4. Peserta didik dapat diberikan tugas tambahan lain yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan peserta didik

G. Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain:

1. Peserta didik secara terencana mempelajari Buku Teks PPKn Kelas IX pada subbab tertentu yang belum dikuasainya. Guru menyediakan soal-soal latihan atau pertanyaan yang merujuk pemahaman kembali tentang isi Buku Teks PPKn Kelas IX Bab 4.
2. Peserta didik dapat melakukan Uji Kompetensi ulang terhadap materi pembelajaran yang belum dikuasainya.
3. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran yang belum dikuasainya.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Maksud dari kegiatan ini adalah agar terjalin komunikasi antara guru dan orang tua berkaitan dengan kemajuan proses dan hasil belajar yang dilaksanakan dan dicapai peserta didik. Guru harus selalu mengingatkan dan meminta peserta didik memperlihatkan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orang tua peserta didik, yaitu:

1. Penilaian sikap selama peserta didik mengikuti proses pembelajaran pada Bab 4.
2. Penilaian pengetahuan melalui penugasan dan kegiatan uji kompetensi Bab 4.
3. Penilaian Keterampilan melalui proyek kewarganegaraan.

Orang tua juga harus memberikan komentar hasil pekerjaan atau tugas yang dicapai oleh peserta didik sebagai apresiasi dan komitmen untuk bersama-sama mengantarkan peserta didik mencapai prestasi yang lebih baik. Bentuk apresiasi orang tua ini akan menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya baik dalam konteks pemahaman dan penguasaan materi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah diparaf atau ditandatangani guru dan orang tua kemudian di simpan untuk menjadi subbab dari portofolio peserta didik. Untuk itu pihak sekolah atau guru harus menyediakan format tugas/pekerjaan peserta didik. Adapun interaksi antar guru dan orang tua dapat menggunakan format di bawah ini.

<table>
<tr><th>Aspek Penilaian</th><th>Nilai Rerata</th><th>Komentar Guru</th><th>Komentar Orang Tua</th></tr>
<tr><td>Sikap</td><td></td><td rowspan="3"></td><td rowspan="3"></td></tr>
<tr><td>Pengetahuan</td><td></td></tr>
<tr><td>Keterampilan</td><td></td></tr>
<tr><td colspan="2">Paraf/Tanda tangan</td><td></td><td></td></tr>
</table>

Peta Konsep Pembelajaran Bab 5

Bab 5

Harmoni Keberagaman Masyarakat Indonesia

A. Kompetensi Inti (KI):

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD):

1.5 Mengapresiasi prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender pada masyarakat dan cara pemecahannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.5 Menunjukkan sikap peduli terhadap masalah-masalah yang muncul dalam bidang sosial, budaya, ekonomi, dan gender di masyarakat dan cara pemecahannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

3.5 Menganalisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika.
4.5 Menyampaikan hasil analisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

C. Indikator

- Menghormati keberagaman SARA, sosial budaya, ekonomi, dan gender.
- Menunjukkan sikap toleran, gotong royong, santun, dan percaya diri dalam menghadapi masalah-masalah yang muncul dalam bidang sosial budaya, ekonomi, dan gender.
- Mengidentifikasi makna harmoni dalam keberagaman sosial budaya, ekonomi, dan gender pada masyarakat Indonesia.
- Mengidentifikasi permasalahan sosial budaya, ekonomi, dan gender pada masyarakat Indonesia.
- Mengidentifikasi akibat dari permasalahan sosial budaya, ekonomi, dan gender pada masyarakat Indonesia.
- Mendeskripsikan upaya penyelesaian masalah sosial budaya, ekonomi, dan gender pada masyarakat Indonesia.
- Menyaji hasil telaah tentang rencana tindakan dalam rangka menyelesai-kan berbagai masalah dalam masyarakat dengan penuh tanggung jawab.
- Mensimulasikan peran mediator penyelesaian masalah sosial budaya, ekonomi, dan gender dalam masyarakat Indonesia.

D. Materi Pembelajaran

Materi pada Bab 5 ini meliputi:

1. Harmoni dalam keberagaman sosial budaya, ekonomi, dan gender Pada masyarakat Indonesia.
   a) Harmoni dalam keberagaman sosial budaya.
   b) Harmoni dalam keberagaman ekonomi.
   c) Harmoni dalam keberagaman gender.
2. Permasalahan dan akibat yang muncul dalam keberagaman masyarakat Indonesia.
3. Upaya penyelesaian masalah dalam keberagaman masyarakat Indonesia.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pembelajaran Pertemuan Pertama (3 x 40 Menit)

Pertemuan pertama diawali dengan mengulas isu-isu yang ada di sekitar peserta didik. Pada pertemuan ini guru menyampaikan gambaran umum materi yang akan di pelajari pada Bab 5, kegiatan yang akan dilaksanakan, menjelaskan pentingnya mempelajari materi ini, dan upaya guru dalam menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan di pelajari. Setelah itu guru menyampaikan batasan materi apa saja yang akan dipelajari pada Bab 5.

a. Materi Pembelajaran

Pada pertemuan pertama ini, materi pembelajaran yang akan dibahas adalah Bab 5 subbab A poin 1, yaitu Harmoni dalam keberagaman sosial budaya.

b. Pembelajaran

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan *saintifik*, model pembelajaran berbasis masalah, berdiskusi peristiwa publik, pelacakan isu dalam media massa, memanfaatkan TIK, meneliti isu publik, penyajian/presentasi gagasan, serta model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

No	Kegiatan
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Persiapan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, guru menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Memotivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi lainnya. c. Apersepsi dengan tanya jawab mengenai keanekaragaman sosial budaya untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik terhadap materi ini. d. Peserta didik menyimak informasi guru tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Peserta didik menyimak dan bertanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Peserta didik menyimak informasi guru tentang materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. g. Peserta didik menyimak informasi guru tentang teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akan dilakukan.

<table>
<tr><th>No</th><th>Kegiatan</th></tr>
<tr><td>2.</td><td>
Kegiatan Inti
a. Pada kegiatan ini peserta didik mengamati tayangan gambar 5.1 serta jika memungkinkan mengamati tayangan video yang berkaitan dengan kondisi sosial budaya pada masyarakat Indonesia. Kemudian Guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta baru yang berhubungan dengan kondisi sosial budaya pada masyarakat Indonesia dan faktor penyebab permasalahannya.
b. Guru memberikan stimulasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menghadapkan peserta didik pada kondisi internal yang mendorong eksplorasi terntang berbagai peristiwa publik dalam masalah sosial budaya.
c. Peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi tentang peristiwa publik dengan mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan kondisi sosial budaya pada masyarakat Indonesia dan faktor penyebab permasalahannya kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan pertanyaan.
d. Peserta didik diminta secara kelompok untuk mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui tentang kondisi sosial budaya pada masyarakat Indonesia dan faktor penyebab permasalahannya.
e. Guru membimbing dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan mendalam. Daftar pertanyaan disusun sebagai berikut:
<table>
<tr><th>No.</th><th>Pertanyaan</th></tr>
<tr><td>1.</td><td></td></tr>
<tr><td>2.</td><td></td></tr>
<tr><td>3.</td><td></td></tr>
</table>
f. Peserta didik meneliti isu publik dengan melakukan pelacakkan isu dalam media massa serta dapat memanfaatkan TIK untuk mencari informasi sebagai jawaban atas pertanyaan yang disusun dengan membaca uraian materi Bab 5 subbab A poin 1 dengan dibimbing guru.
g. Peserta didik juga diminta untuk mengidentifikasi kondisi sosial budaya pada masyarakat Indonesia dan faktor penyebab permasalahannya sesuai dengan Tugas Mandiri 5.1.
h. Peserta didik menghubungkan informasi yang diperolah sebagai dasar untuk menarik kesimpulan kondisi sosial budaya pada masyarakat Indonesia dan faktor penyebab permasalahannya.
i. Peserta didik dibimbing untuk menyusun laporan hasil identifikasi yang berkaitan dengan kondisi sosial budaya pada masyarakat Indonesia dan faktor penyebab permasalahannya.
j. Dengan bimbingan guru, peserta didik diminta untuk menyajikan atau mempresentasikan hasil gagasan yang berkaitan dengan kondisi sosial budaya pada masyarakat Indonesia dan faktor penyebab permasalahannya di depan kelas , peserta didik lain diperbolehkan untuk menanggapi presentasi temannya.
</td></tr>
</table>

No	Kegiatan
3.	**Kegiatan Penutup** a. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan ini. b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang kelebihan dan kelemahan dalam proses pembelajaran. c. Peserta didik ditugaskan untuk mempelajari materi pembelajaran berikutnya. d. Guru dan peserta didik menutup kegiatan dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.

c. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan Jurnal. Dalam jurnal ini dilihat aktivitas proses pembelajaran tentang makna harmoni dalam keberagaman sosial budaya, ekonomi, dan gender pada masyarakat Indonesia.

Jurnal Perkembangan Sikap Peserta Didik

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
3.				

2) Penilain Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, yaitu tugas mandiri 5.1. Adapun mekanisme untuk penskoran tugas mandiri 5.1 adalah sebagai berikut.

No.	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal
1.	Kesesuaian Unsur budaya	50
2.	Hasil Identifikasi	50
Total Skor		100

Pedoman Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{100} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan menggunakan penilaian kinerja, yaitu melihat kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi permasalahan tentang peristiwa publik, kemampuan meneliti isu publik, dan kemampuan presentasi/menyajikan gagasan pemecahan masalah sosial budaya. Lembar penilaian dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Mengidentifikasi Masalah				Kemampuan Meneliti Isu Publik				Kemampuan Presentasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan diisi dengan tanda centang (✓)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$$

Pedoman Penskoran (rubrik):

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan mengidentifikasi masalah	Skor 4, apabila menemukan 4 atau lebih masalah Skor 3, apabila menemukan 3 masalah Skor 2, apabila menemukan 2 masalah Skor 1, apabila menemukan 1 masalah
2.	Kemampuan meneliti isu publik	Skor 4, apabila meneliti isu publik dari 4 atau lebih sumber Skor 3, apabila meneliti isu publik dari 3 sumber Skor 2, apabila meneliti isu publik dari 2 sumber Skor 1, apabila meneliti isu publik dari 1 sumber
3.	Kemampuan menyajikan gagasan/ presentasi	Skor 4, apabila penyajian sesuai tema, rasional, bahasa mudah dipahami Skor 3, apabila penyajian sesuai tema, rasional, bahasa sulit dipahami Skor 2, apabila penyajian sesuai tema, kurang rasional, bahasa sulit dipahami Skor 1, apabila penyajian kurang sesuai tema, kurang rasional, bahasa sulit dipahami

2. Pembelajaran Pertemuan Kedua (3 x 40 Menit)

Pertemuan kedua diawali dengan mengulas isu-isu yang ada di sekitar peserta didik. Pada pertemuan ini guru dapat menyampaikan gambaran umum materi yang akan di pelajari pada Bab 5 subbab A poin 2 dan 3, yaitu tentang harmoni dalam keberagaman ekonomi dan gender. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan, menjelaskan pentingnya mempelajari materi ini, serta bagaimana guru dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan di pelajari. Setelah itu guru menyampaikan batasan materi apa saja yang akan dipelajari pada Bab 5 subbab A poin 2 dan 3.

a. Materi Pembelajaran

Materi yang akan dibahas pada pertemuan kedua ini adalah harmoni dalam keberagaman ekonomi dan gender.

b. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan *saintifik*, model pembelajaran berbasis masalah, berdiskusi peristiwa publik, pelacakan isu dalam media massa, meneliti isu publik, memanfaatkan TIK, penyajian/presentasi gagasan, dan model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

No	Kegiatan
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Persiapan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, guru menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Motivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi yang lain. c. Apersepsi dengan mengulas materi pertemuan lalu dan mengaitkannya dengan materi yang akan dibahas. d. Peserta didik menyimak informasi guru tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Peserta didik menyimak dan bertanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Peserta didik menyimak informasi guru tentang materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. g. Peserta didik menyimak informasi guru tentang teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akan dilakukan.

No	Kegiatan
2.	**Kegiatan Inti** a. Pada kegiatan ini peserta didik mengamati tayangan gambar 5.3 dan 5.4 atau jika memungkinkan mengamati tayangan gambar lain dan atau video yang berkaitan dengan permasalahan ekonomi dan gender pada masyarakat Indonesia serta akibatnya. b. Guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta baru dan peristiwa publik yang berhubungan dengan permasalahan ekonomi dan gender pada masyarakat Indonesia serta akibatnya. c. Guru memberikan stimulasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menghadapkan peserta didik pada kondisi internal yang mendorong eksplorasi. d. Peserta didik duduk berkelompok dan diberi kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan dengan permasalahan kondisi ekonomi dan gender pada masyarakat Indonesia. e. Peserta didik diminta secara kelompok untuk mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui tentang permasalahan ekonomi dan gender pada masyarakat Indonesia serta akibatnya. f. Guru membimbing dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan mendalam. Daftar pertanyaan disusun sebagai berikut. <table><tr><th>No.</th><th>Pertanyaan</th></tr><tr><td>1.</td><td></td></tr><tr><td>2.</td><td></td></tr><tr><td>3.</td><td></td></tr></table> g. Kelompok yang dapat menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran diberikan penghargaan. h. Peserta didik secara kelompok dibimbing untuk melacak isu publik, meneliti isu publik, memanfaatkan TIK dalam mencari informasi sebagai jawaban atas pertanyaan yang disusun dengan membaca uraian materi bab 5 subbab A poin 2 dan 3 tentang harmoni dalam keberagaman ekonomi dan gender pada masyarakat Indonesia atau membaca dari buku sumber lain yang relevan, internet, web, serta media sosial. i. Peserta didik juga diminta untuk mengidentifikasi permasalahan ekonomi dan gender pada masyarakat Indonesia serta akibatnya pada Tugas Mandiri 5.2 dan Tugas Mandiri 5.3. j. Peserta didik menghubungkan informasi yang diperolah dengan dialog mendalam dan berpikir kritis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan dengan permasalahan ekonomi dan gender pada masyarakat Indonesia serta akibatnya. k. Peserta didik dibimbing untuk menyusun laporan hasil identifikasi yang berkaitan dengan permasalahan sosial budaya ekonomi dan gender pada masyarakat Indonesia serta akibatnya. Laporan tersebut dapat berupa displai, bahan tayang, dll sesuai dengan situasi sekolah.

No	Kegiatan
3.	**Kegiatan Penutup** a. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan ini. b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang kelebihan dan kelemahan dalam proses pembelajaran. c. Peserta didik ditugaskan untuk mempelajari materi pembelajaran berikutnya . d. Guru dan peserta didik menutup kegiatan dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.

c. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan Jurnal. Dalam jurnal ini dilihat aktivitas proses pembelajaran tentang kondisi ekonomi dan gender pada masyarakat Indonesia dan faktor penyebab permasalahannya.

Jurnal Perkembangan Sikap Peserta Didik

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
3.				

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, yaitu tugas mandiri 5.2 dan 5.3. Adapun mekanisme untuk penskoran tugas mandiri 5.2 dan 5.3 adalah sebagai berikut.

No.	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal
1.	Kesesuaian kondisi ekonomi dan gender	50
2.	Hasil identifikasi	50
Total Skor		

Pedoman Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan menggunakan penilaian kinerja, yaitu melihat kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi permasalahan peristiwa publik, kemampuan meneliti isu publik, dan kemampuan presentasi/menyajikan gagasan pemecahan masalah ekonomi. Lembar penilaian dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

Pedoman Penilaian Kinerja

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Mengidentifikasi Masalah				Kemampuan Meneliti Isu Publik				Kemampuan Presentasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													

Keterangan: diisi dengan tanda centang (✓):

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{12} \times 100$$

Pedoman Penskoran (rubrik):

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan mengidentifikasi masalah	Skor 4, apabila menemukan 4 atau lebih masalah Skor 3, apabila menemukan 3 masalah Skor 2, apabila menemukan 2 masalah Skor 1, apabila menemukan 1 masalah
2.	Kemampuan meneliti isu publik	Skor 4, apabila meneliti isu publik dari 4 atau lebih sumber Skor 3, apabila meneliti isu publik dari 3 sumber Skor 2, apabila meneliti isu publik dari 2 sumber Skor 1, apabila meneliti isu publik dari 1 sumber

No.	Aspek	Penskoran
3.	Kemampuan menyajikan gagasan/ presentasi	Skor 4, apabila penyajian sesuai tema, rasional, bahasa mudah dipahami Skor 3, apabila penyajian sesuai tema, rasional, bahasa sulit dipahami Skor 2, apabila penyajian sesuai tema, kurang rasional, bahasa sulit dipahami Skor 1, apabila penyajian kurang sesuai tema, kurang rasional, bahasa sulit dipahami

3. Pembelajaran Pertemuan Ketiga (3 x 40 Menit)

a. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pertemuan ketiga ini adalah Bab 5 Subbab B tentang permasalahan dan akibat yang muncul dalam keberagaman masyarakat Indonesia..

b. Pembelajaran

Pada proses pembelajaran dilakukan diskusi peristiwa publik, pelacakan isu dalam media massa, meneliti isu publik, memanfaatkan TIK, penyajian/presentasi gagasan, model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik dengan model *problem based learning.*

No	Kegiatan
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Memotivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi yang lain. c. Melakukan apersepsi dengan tanya jawab mengenai materi pembelajaran lalu mengaitkannya dengan materi baru. d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Guru menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. g. Guru menjelaskan teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akan dilakukan.

No	Kegiatan
2.	**Kegiatan Inti** a. Peserta didik duduk berkelompok untuk mempersiapkan presentasi hasil diskusi kelompok dan tugas kelompok pada pertemuan sebelumnya. b. Setiap kelompok diundi untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. c. Kelompok yang mendapatkan giliran presentasi, dengan bimbingan guru diminta untuk menyajikan gagasan atau hasil identifikasi yang berkaitan dengan permasalahan ekonomi dan gender pada masyarakat Indonesia serta akibatnya di depan kelas. Kelompok lainnya mengamati penyajian kelompok yang presentasi. d. Kelompok pengamat mengajukan pertanyaan kepada kelompok penyaji. e. Kelompok penyaji mengumpulkan informasi untuk mempersiapkan jawaban dari kelompok pengamat. f. Kelompok penyaji memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan kelompok pengamat. g. Guru memberikan stimulasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menghadapkan peserta didik pada kondisi internal yang mendorong eksplorasi, mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3.	**Kegiatan Penutup** a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. b. Bersama-sama melakukan refleksi atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan. c. Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut. 1) Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari materi permasalahan dan akibatnya keberagaman sosial budaya, ekonomi dan gender pada masyarakat Indonesia? 2) Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan? 3) Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan? 4) Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan? 5) Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya? d. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan menugaskan peserta didik untuk mempelajari Buku PPKn Kelas IX Bab 5 subbab C tentang Upaya penyelesaian masalah dalam masyarakat Indonesia.

c. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan Jurnal. Dalam jurnal ini dilihat aktivitas proses pembelajaran tentang permasalahan dan akibat yang muncul dalam keberagaman masyarakat Indonesia.

Jurnal Perkembangan Sikap Peserta Didik

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
3.				

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, yaitu Tugas Kelompok 5.1. Skor untuk masing-masing aspek adalah 10, jadi total skor untuk Tugas Kelompok 5.1 adalah 50.

Pedoman Penskoran :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{50} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan menggunakan penilaian kinerja, yaitu melihat kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi permasalahan dalam keberagaman masyarakat Indonesia, kemampuan meneliti isu publik, dan kemampuan presentasi/menyajikan gagasan pemecahan masalah ekonomi. Lembar penilaian dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

Pedoman Penilaian Kinerja

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Mengidentifikasi Masalah				Kemampuan Meneliti Isu Publik				Kemampuan Presentasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													

Keterangan: diisi dengan tanda centang (✓):

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{12} \times 100$$

Pedoman Penskoran (rubrik):

No	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan mengidentifikasi masalah	Skor 4, apabila menemukan 4 atau lebih masalah Skor 3, apabila menemukan 3 masalah Skor 2, apabila menemukan 2 masalah Skor 1, apabila menemukan 1 masalah
2.	Kemampuan meneliti isu publik	Skor 4, apabila meneliti isu publik dari 4 atau lebih sumber Skor 3, apabila meneliti isu publik dari 3 sumber Skor 2, apabila meneliti isu publik dari 2 sumber Skor 1, apabila meneliti isu publik dari 1 sumber
3.	Kemampuan menyajikan gagasan/ presentasi	Skor 4, apabila penyajian sesuai tema, rasional, bahasa mudah dipahami Skor 3, apabila penyajian sesuai tema, rasional, bahasa sulit dipahami Skor 2, apabila penyajian sesuai tema, kurang rasional, bahasa sulit dipahami Skor 1, apabila penyajian sesuai kurang sesuai tema, kurang rasional, bahasa sulit dipahami

4. Pembelajaran Pertemuan Keempat (3 x 40 Menit)

a. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pertemuan ini adalah bab 5 subbab C tentang upaya penyelesaian masalah dalam keberagaman masyarakat Indonesia.

b. Pembelajaran

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan *saintifik*, model pembelajaran berbasis proyek, dialog mendalam dan berpikir kritis, memanfaatkan TIK, menuliskan gagasan, penyajian presentasi, serta bekerja dalam kelompok. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan *saintifik* mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, dan mengasosiasikan. Adapun kegiatan mengomunikasikan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya dengan melakukan presentasi.

No	Kegiatan
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Memotivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi yang lain. c. Melakukan apersepsi dengan dengan mengajukan pertanyaan sesuai materi pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi baru. d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Guru menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. g. Guru menjelaskan teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akan dilakukan beserta lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
2.	**Kegiatan Inti** a. Peserta didik mengkaji buku peserta didik bab 5 subbab C. Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang materi Upaya Penyelesaian Masalah dalam Keberagaman Masyarakat Indonesia. b. Peserta didik duduk berkelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang untuk mensimulasikan tokoh mediator penyelesaian masalah sosial budaya, ekonomi, dan gender pada masyarakat sesuai Tugas Kelompok 5.2. c. Setiap kelompok memilih dan menentukan salah satu tokoh yang berjasa dalam menyelesaikan masalah dalam keberagaman masyarakat Indonesia. d. Peserta didik secara kelompok mencari informasi berkaitan dengan tokoh yang dipilih dengan membaca buku-buku yang relevan, memanfaatkan TIK untuk mencari sumber dari internet, web, media sosial lainnya. e. Peserta didik secara berkelompok menentukan sumber belajar dari narasumber dan objek observasi. f. Peserta didik menyusun biografi tokoh terpilih dan menuliskan peran penting tokoh tersebut dalam menyelesaikan masalah dalam keberagaman masyarakat Indonesia. g. Biografi tersebut disampaikan di depan kelas secara bergiliran. h. Kelompok lain dapat memberikan tanggapan, pernyataan atau pertanyaan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil kerjanya. i. Guru memberikan penguatan atau penjelasan jika dirasa kurang terhadap hasil kerja peserta didik.
3.	**Kegiatan Penutup** a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran. b. Guru melakukan tes secara lisan/tertulis untuk menilai pengetahuan peserta didik. c. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya, yaitu proyek kewarganegaraan. d. Langkah-langkah proyek terdapat pada buku siswa bab 5. e. Proyek kewarganegaraan dilaksanakan di luar jam pelajaran selama 1 minggu. f. Minggu yang akan datang merupakan presentasi hasil dari proyek kewarganegaran.

c. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan Jurnal. Dalam jurnal ini dilihat aktivitas proses pembelajaran tentang upaya penyelesaian masalah sosial budaya dan ekonomi.

Jurnal Perkembangan Sikap Peserta Didik

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
3.				

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, yaitu Tugas Kelompok 5.2. Adapun mekanisme untuk penskoran tugas mandiri 5.4 adalah sebagai berikut.

No.	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal
1.	Ketepatan tokoh	50
2.	Biografi tokoh	50
Total Skor		100

Pedoman Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{100} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan menggunakan penilaian kinerja, yaitu melihat kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi permasalahan peristiwa publik, kemampuan meneliti isu publik, dan kemampuan menyusun pedoman wawancara/ observasi. Lembar penilaian dapat menggunakan format dibawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

Pedoman Penilaian Kinerja

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Mengidentifikasi Masalah				Kemampuan Meneliti Isu Publik				Kemampuan Menyusun Pedoman Wawancara/ Observasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													

Keterangan: di isi dengan tanda centang (✓):

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{12} \times 100$$

Pedoman Penskoran (rubrik):

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan mengidentifikasi masalah	Skor 4, apabila menemukan 4 atau lebih masalah Skor 3, apabila menemukan 3 masalah Skor 2, apabila menemukan 2 masalah Skor 1, apabila menemukan 1 masalah
2.	Kemampuan meneliti isu publik	Skor 4, apabila meneliti isu publik dari 4 atau lebih sumber. Skor 3, apabila meneliti isu publik dari 3 sumber Skor 2, apabila meneliti isu publik dari 2 sumber Skor 1, apabila meneliti isu publik dari 1 sumber
3.	Kemampuan menyusun pedoman wawancara/ observasi	Skor 4, apabila penyusunan pedoman wawancara/ observasi sesuai tema, rasional, bahasa mudah dipahami Skor 3, apabila penyusunan pedoman wawancara/ observasi sesuai tema, rasional, bahasa sulit dipahami Skor 2, apabila penyusunan pedoman wawancara/ observasi sesuai tema, kurang rasional, bahasa sulit dipahami Skor 1, apabila penyusunan pedoman wawancara/ observasi kurang sesuai tema, kurang rasional, bahasa sulit dipahami

5. Pembelajaran Pertemuan Kelima (3 x 40 Menit)

a. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pertemuan kelima ini adalah Bab 5 subbab C tentang strategi menyelesaikan masalah sosial budaya, ekonomi dan gender pada masyarakat Indonesia.

b. Pembelajaran

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan *saintifik* model pembelajaran *project based learning,* mewawancara tokoh, serta menulis biografi tokoh. Pelaksanaan pembelajaran mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan

No	Kegiatan
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Peserta didik mempersiapkan secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Motivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi yang lain. c. Apersepsi melalui tanya jawab mengenai kesiapan kelompok untuk mempresentasikan hasil proyek kewarganegaraannya. d. Peserta didik menyimak informasi guru tentang kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang akan dicapai. e. Peserta didik dengan bimbingan guru bertanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Peserta didik menyimak informasi guru tentang materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. g. Peserta didik menyimak informasi guru tentang teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akan dilakukan.
2.	**Kegiatan Inti** a. Peserta didik duduk secara berkelompok, masing-masing kelompok mengamati hasil telaah laporan kerja kelompok berupa displai atau tayangan portofolio tentang topik yang dibahas. b. Setiap kelompok menganalisis kekurangan dan kelebihan dari hasil telaah laporan kerja kelompok berupa displai atau tayangan portofolio tentang topik yang dibahas. c. Peserta didik dalam kelompok merumuskan pertanyaan untuk diajukan kepada kelompok lain yang sedang presentasi berkaitan dengan laporan hasil telaah. d. Perwakilan peserta didik menyampaikan pertanyaan kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi. e. Peserta didik dari kelompok yang sedang melakukan presentasi mencatat hal-hal penting yang ditanyakan kelompok lainnya. f. Peserta didik pada kelompok yang sedang presentasi mencari informasi dari laporan telaahnya untuk menjawab pertanyaan dari kelompok lain, atau bahan-bahan dari berbagai sumber tentang laporan telaahnya dengan gotong royong. g. Peserta didik kelompok yang melakukan presentasi menghubungkan pertanyaan dari kelompok lain dengan jawaban yang diperoleh dari hasil kerja kelompok laporan telaah.

No	Kegiatan
	h. Peserta didik kelompok presentasi menjawab setiap pertanyaan yang diajukan kelompok lain. i. Kelompok penanya menyampaikan sanggahan atau tanggapan atas jawaban kelompok penyaji. j. Setiap kelompok melakukan presentasi sesuai dengan tema yang menjadi bahan telaahnya. k. Hasil tayangan presentasi kelompok ditempel di dinding kelas.
3.	**Kegiatan Penutup** a. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal di bawah bimbingan guru. b. Kegiatan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan. c. Peserta didik diminta untuk mengerjakan Uji Kompetensi Bab 5. d. Peserta didik menyimak informasi guru untuk mempersiapkan pertemuan yang akan datang.

c. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan Jurnal. Dalam jurnal ini misalnya dilihat aktivitas proses pembelajaran tentang upaya penyelesaian permasalahan sosial budaya, ekonomi, dan gender pada masyarakat Indonesia.

Jurnal Perkembangan Sikap Peserta Didik

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
3.				

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes tulis dengan mengerjakan Uji Kompetensi Bab 5.

Pedoman Penskoran:

Setiap soal dengan jawaban benar diberi skor maksimal 4.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{40} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan menggunakan penilaian proyek melihat kemampuan peserta didik dalam menyusun laporan telaah hasil diskusi, presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang permasalahan sosial budaya, ekonomi, dan gender pada masyarakat Indonesia, yang dilengkapi dengan displai, bahan tayangan portofolio, atau tampilan power point yang disesuaikan dengan kondisi sekolah. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format proyek dibawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

Format Penilaian Projek

Kelompok :
Anggota :
Tema Proyek :

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
A.	PERSIAPAN				
	1. Kesesuaian tema dengan KD				
	2. Pembagian subbab tugas				
	3. Persiapan alat/bahan				
B.	PELAKSANAAN				
	1. Kesesuaian dengan rencana				
	2. Ketepatan waktu				
	3. Hasil kerja/manfaat				
C.	LAPORAN KEGIATAN				
	1. Isi laporan				
	2. Penggunaan bahasa				
	3. Estetika (kreativitas)				

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
D.	PENYAJIAN LAPORAN				
	1. Menanya				
	2. Argumentasi				
	3. Bahan Tayang				
	Jumlah skor				
	Komentar Guru	Tanda Tangan			
	Komentar Orang Tua	Tanda Tangan			

Pedoman Penskoran

No	Aspek	Rubrik
A	**Persiapan**	
1	Kesesuaian tema dengan KD	Skor 4, apabila tema sangat sesuai dengan KD Skor 3, apabila tema sesuai dengan KD Skor 2, apabila tema kurang sesuai dengan KD Skor 1, apabila tema tidak sesuai dengan KD
2	Pembagian tugas	Skor 4, apabila pembagian tugas sangat baik Skor 3, apabila pembagian tugas baik Skor 2, apabila pembagian tugas kurang baik Skor 1, apabila pembagian tugas tidak baik
3	Persiapan alat/bahan	Skor 4, apabila persiapan sangat baik Skor 3, apabila persiapan baik Skor 2, apabila persiapan kurang baik Skor 1, apabila persiapan tidak baik
B	**Pelaksanaan**	
1	Kesesuaian dengan ren-cana	Skor 4, apabila sangat sesuai rencana Skor 3, apabila sesuai rencana Skor 2, apabila kurang sesuai rencana Skor 1, apabila tidak sesuai rencana
2	Ketepatan waktu	Skor 4, apabila sangat tepat waktu Skor 3, apabila tepat waktu Skor 2, apabila kurang tepat waktu Skor 1, apabila tidak tepat waktu

No	Aspek	Rubrik
3	Hasil kerja/ manfaat	Skor 4, apabila sangat bermanfaat Skor 3, apabila bermanfaat Skor 2, apabila kurang bermanfaat Skor 1, apabila tidak bermanfaat
C	**Laporan Kegiatan**	
1	Isi laporan	Skor 4, apabila isi laporan benar, rasional, sistematika lengkap Skor 3, apabila isi laporan benar, rasional, sistematika tidak lengkap Skor 2, apabila isi laporan benar, tidak rasional, sistematika tidak lengkap Skor 1, apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional, sistematika tidak lengkap
2	Penggunaan Bahasa	Skor 4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD serta mudah dipahami Skor 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, tidak mudah dipahami Skor 2, apabila menggunakan bahasa sesuai EYD, penulisan tidak sesuai EYD, serta tidak mudah dipahami Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD serta tidak mudah dipahami
3	Estetika	Skor 4, apabila kreatif, rapi, dan menarik Skor 3, apabila kreatif, rapi, dan tidak menarik Skor 2, apabila kreatif, tidak rapi, dan tidak menarik Skor 1, apabila tidak kreatif, tidak rapi, dan tidak menarik
D	**Penyajian Laporan**	
1	Menanya/ menjawab	Skor 4, apabila selalu menanya/menjawab Skor 3, apabila sering menanya/menjawab Skor 2, apabila kadang-kadang menanya/menjawab Skor 1, apabila tidak pernah menanya/menjawab

No	Aspek	Rubrik
2.	Argumentasi	Skor 4, apabila materi jawaban benar, rasional, dan jelas Skor 3, apabila materi jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi jawaban benar, tidak rasional , dan tidak jelas Skor 1, apabila materi jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Bahan tayang	Skor 4, apabila sistematis, kreatif, menarik Skor 3, apabila sistematis, kreatif, tidak menarik Skor 2, apabila sistematis, tidak kreatif, tidak menarik Skor 1, apabila tidak sistematis, tidak kreatif, tidak menarik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100$$

F. Pengayaan

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran pada Bab 5 tentang keberagaman sosial budaya, ekonomi, dan gender pada masyarakat Indonesia. Dalam pengayaan ini dapat dilakukan dengan beberapa cara dan pilihan. Sebagai contoh:

1. Peserta didik dapat di berikan bahan bacaan atau buku Pengayaan yang relevan dengan materi Harmoni Keberagaman Masyarakat Indonesia kemudian diinstruksikan untuk melaporkan isi buku.
2. Peserta didik dapat diberikan tugas tambahan dengan analisis kasus dari koran atau majalah tentang permasalahan sosial budaya, ekonomi, dan gender pada masyarakat Indonesia, kemudian menganalisisnya dengan menjelaskan latar belakang terjadinya kasus, akibat yang ditimbulkan dari kasus, norma-norma yang bertentangan dengan kasus, serta solusi untuk menyelesaikan kasus
3. Peserta didik dapat diberikan tugas tambahan untuk membimbing teman-temannya yang mendapatkan tugas remedial/perbaikan sebagai tutor sebaya.
4. Peserta didik dapat diberikan tugas tambahan lain yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan peserta didik.

G. Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain:

1. Peserta didik secara terencana mempelajari Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas IX pada subbab tertentu yang belum dikuasainya. Guru menyediakan soal-soal latihan atau pertanyaan yang merujuk pemahaman kembali tentang isi Buku Teks PPKn Kelas IX Bab 5.
2. Peserta didik dapat melakukan Uji Kompetensi ulang terhadap materi pembelajaran yang belum dikuasainya.
3. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran yang belum dikuasainya.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Maksud dari kegiatan ini adalah agar terjalin komunikasi antara guru dan orang tua berkaitan dengan kemajuan proses dan hasil belajar yang dilaksanakan dan dicapai peserta didik. Guru harus selalu mengingatkan dan meminta peserta didik memperlihatkan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orang tua peserta didik, yaitu:

1. Penilaian sikap selama peserta didik mengikuti proses pembelajaran pada Bab 5
2. Penilaian pengetahuan melalui penugasan dan kegiatan uji kompetensi Bab 5
3. Penilaian Keterampilan melalui proyek kewarganegaraan.

Orang tua juga harus memberikan komentar hasil terhadap pekerjaan atau tugas yang dicapai oleh peserta didik sebagai apresiasi dan komitmen untuk bersama-sama mengantarkan peserta didik mencapai prestasi yang lebih baik. Bentuk apresiasi orang tua ini akan menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya, baik dalam konteks pemahaman dan penguasaan materi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah diberi paraf atau ditandatangani guru dan orang tua kemudian di simpan untuk menjadi subbab dari portofolio peserta didik. Untuk itu pihak sekolah atau guru harus menyediakan format tugas/pekerjaan peserta didik. Adapun interaksi antar guru dan orang tua dapat menggunakan format di bawah ini.

<table>
<tr><th>Aspek Penilaian</th><th>Nilai Rerata</th><th>Komentar Guru</th><th>Komentar Orang Tua</th></tr>
<tr><td>Sikap</td><td></td><td rowspan="3"></td><td rowspan="3"></td></tr>
<tr><td>Pengetahuan</td><td></td></tr>
<tr><td>Keterampilan</td><td></td></tr>
<tr><td colspan="2">Paraf/Tanda tangan</td><td></td><td></td></tr>
</table>

Peta Konsep Pembelajaran Bab 6

Bab 6

Bela Negara dalam Konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia

A. Kompetensi Inti (KI):

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD):

1.6. Menjunjukkan perilaku orang beriman dalam mencintai tanah air dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia

2.6. Mengutamakan sikap disiplin sebagai warga negara sejalan dengan konsep bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia

3.6. Mengekspresikan konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.

4.6. Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan konsep cinta tanah air dalam konteks kehidupan sehari-hari.

C. Indikator

- Menunjukkan perilaku mencintai tanah air sebagai wujud orang beriman.
- Menunjukkan sikap disiplin, gotong royong, percaya diri, dan tanggung jawab untuk membela negara dalam konteks NKRI.
- Menjelaskan Hakikat Bela Negara.
- Mengidentifikasi peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang bela negara.
- Mendeskripsikan perjuangan mempertahankan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Mendeskripsikan semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Menyusun laporan dan menyajikan gagasan tentang penguatan dan komitimen dalam mempertahankan NKRI.
- Mensimulasikan peran pahlawan dalam membela NKRI.

D. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran untuk Bab 6 ini terdapat dalam buku teks peserta didik kelas IX Bab 6, dengan inti materinya sebagai berikut.

1. Makna bela negara.
2. Peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang bela negara.
3. Perjuangan mempertahankan NKRI.
   a. Perjuangan fisik mempertahankan NKRI.
   b. Perjuangan mempertahankan NKRI melalui jalur diplomasi.
   c. Ancaman terhadap NKRI.
4. Semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan NKRI.
   a. Upaya mengisi dan mempertahankan NKRI.
   b. Perwujudan bela negara dalam berbagai aspek kehidupan.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pembelajaran Pertemuan Pertama (3 x 40 Menit)

Pertemuan pertama diawali dengan mengulas isu-isu yang ada di sekitar peserta didik. Pada pertemuan ini guru dapat menyampaikan gambaran umum materi yang akan di pelajari pada Bab 6, kegiatan yang akan dilaksanakan, menjelaskan pentingnya mempelajari materi ini, upaya

guru dalam menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan di pelajari. Setelah itu guru menyampaikan batasan materi apa saja yang akan dipelajari pada Bab 6.

a. Materi Pembelajaran

Pada pertemuan pertama ini materi pembelajaran yang akan dibahas adalah Bab 6 subbab A dan B, yaitu tentang Makna Bela Negara dan Peraturan Perundang-Undangan tentang Bela Negara.

b. Pembelajaran

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan *saintifik*, model *discovery learning* model mendengar dengan penuh perhatian, berpikir kritis dan mendalam, serta menuliskan gagasan. Pelaksanaan pembelajaran secara umum disesuaikan dengan tahapan pembelajaran *saintifik*, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

No.	Kegiatan
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Persiapan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, guru menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Memotivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional Bagimu Negeri, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi lainnya. c. Apersepsi dengan tanya jawab mengenai makna Lagu Nasional Bagimu Negeri dikaitkan dengan makna bela negara untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik terhadap materi ini. d. Peserta didik menyimak informasi guru tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Peserta didik menyimak dan bertanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Peserta didik menyimak informasi guru tentang materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. g. Peserta didik menyimak informasi guru tentang teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akan dilakukan.
2.	**Kegiatan Inti** a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok masing-masing berjumlah 4–5 orang. b. Pada kegiatan ini peserta didik mengamati tayangan gambar 6.1, 6.2, 6.3 atau jika memungkinkan mengamati tayangan video yang berkaitan dengan bela negara Indonesia. Kemudian Guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta baru yang berhubungan dengan bela negara.

No.	Kegiatan
	c. Guru memberikan stimulasi atau rangsangan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar atau video yang telah ditayangkan. d. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan pembelaan negara kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan pernyataan atau hipotesis, misalnya dalam mencapai tujuan negara diperlukan pembelaan negara dari seluruh rakyat Indonesia. e. Peserta didik diminta secara kelompok untuk mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui tentang pembelaan negara. f. Guru membimbing dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan mendalam. Daftar pertanyaan disusun sebagai berikut. (No / Pertanyaan: 1. ; 2. ; 3.) g. Peserta didik secara kelompok dibimbing untuk mencari informasi sebagai jawaban atas pertanyaan yang disusun dengan membaca uraian materi Bab 6 subbab A tentang makna bela negara serta membaca buku sumber lain yang relevan, menggunakan TIK dan internet, web, media sosial. h. Peserta didik juga diminta untuk mendeskripsikan perjuangan bangsa Indonesia sesuai dengan Tugas Mandiri 6.1 sebagai bukti pembelaan warga negara, dilanjutkan dengan Tugas Kelompok 6.1. i. Peserta didik menghubungkan informasi yang diperolah sebagai dasar untuk menarik kesimpulan tentang makna bela negara. j. Peserta didik dibimbing untuk menyusun laporan hasil identifikasi yang berkaitan dengan makna bela negara. Laporan tersebut dapat berupa displai, bahan tayang lainnya sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah. k. Setiap kelompok dengan bimbingan guru diminta untuk menyajikan hasil identifikasi yang berkaitan dengan makna bela negara di depan kelas dan kelompok lain saling memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lainnya.
3.	**Kegiatan Penutup** a. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini. b. Peserta didik di tugaskan untuk mempelajari materi pembelajaran berikutnya. tentang. c. Guru dan peserta didik menutup kegiatan dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.

Embedded table (item f):

No	Pertanyaan
1.	
2.	
3.	

c. Penilaian

1) Penilaian sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan Jurnal. Dalam jurnal ini misalnya dilihat aktivitas proses pembelajaran.

Jurnal Perkembangan Sikap Peserta Didik

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
3.				

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, yaitu tugas Mandiri 6.1

Skor untuk Tugas Mandiri 6.1 masing-masing soal mendapat skor maksimal 5, jadi jumlah skor idealnya adalah 25.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{25} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan menggunakan penilaian kinerja, yaitu melihat kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi permasalahan, mengumpulkan informasi, serta kemampuan merumuskan pernyataan. Lembar penilaian dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

Pedoman Penilaian Kinerja

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Mengidentifikasi Masalah				Kemampuan Mengumpulkan Informasi				Kemampuan Merumuskan Pernyataan/ Hipotesis			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													

Keterangan: diisi dengan tanda centang (✓):

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{12} \times 100$$

Pedoman Penskoran (rubrik):

No	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan mengidentifikasi masalah	Skor 4, apabila menemukan 4 atau lebih masalah Skor 3, apabila menemukan 3 masalah Skor 2, apabila menemukan 2 masalah Skor 1, apabila menemukan 1 masalah
2.	Kemampuan mengumpulkan informasi	Skor 4, apabila meneliti isu publik dari 4 atau lebih sumber Skor 3, apabila meneliti isu publik dari 3 sumber Skor 2, apabila meneliti isu publik dari 2 sumber Skor 1, apabila meneliti isu publik dari 1 sumber
3.	Kemampuan menyusun pernyataan/hipotesis	Skor 4, apabila penyajian sesuai tema, rasional, bahasa mudah dipahami Skor 3, apabila penyajian sesuai tema, rasional, bahasa sulit dipahami Skor 2, apabila penyajian sesuai tema, kurang rasional, bahasa sulit dipahami Skor 1, apabila penyajian sesuai kurang tema, kurang rasional, bahasa sulit dipahami

2. Pembelajaran Pertemuan Kedua (3 x 40 menit)

Pertemuan kedua diawali dengan mengulas isu-isu yang ada di sekitar peserta didik. Pada pertemuan` ini guru dapat menyampaikan gambaran umum materi yang akan dipelajari pada Bab 6 subbab C poin 1 dan 2, kegiatan apa yang akan dilaksanakan, menjelaskan pentingnya mempelajari materi ini, dan bagaimana guru dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari.

a. Materi Pembelajaran

Materi pokok pertemuan kedua membahas tentang perjuangan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia, materi pembelajaran terdapat pada Bab 6 subbab C 1 dan 2.

b. Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran dengan pendekatan *saintifik*, model pembelajaran menggunakan *discovery learning*, model pembelajaran dapat menerapkan diskusi dengan bekerja dalam kelompok, dialog mendalam dan berpikir kritis, kajian dokumen historis, serta keteladanan. Kegiatan pembelajaran pertemuan kedua sesuai pendekatan *saintifik* mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan. Adapun proses pembelajaran selengkapnya adalah sebagai berikut.

No	Kegiatan
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Persiapan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, guru menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Memotivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional Halo-Halo Bandung, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi lainnya. c. Apersepsi dengan tanya jawab mengenai perjuangan mempertahankan NKRI untuk mengetahui pemahaman awal tentang materi pembelajaran yang akan dibahas. d. Peserta didik menyimak informasi guru tentang kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang akan dicapai. e. Peserta didik menyimak dan bertanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Peserta didik menyimak informasi guru tentang materi ajar, kegiatan pembelajaran, teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akan dilakukan.
2.	**Kegiatan Inti** a. Peserta didik mengamati gambar 6.4 s.d. 6.12 tentang perjuangan mempertahankan NKRI secara fisik dan diplomasi. b. Peserta didik menyimak penjelasan singkat dari guru tentang gambar, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik. c. Peserta didik mencatat hal-hal yang penting dan yang ingin diketahui dalam wacana dan gambar tersebut. d. Dengan bimbingan guru beberapa peserta didik menceritakan sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia. e. Peserta didik menyimak buku siswa Bab 6 subbab C poin 1 dan 2 tentang perjuangan fisik mempertahankan NKRI dan perjuangan dengan diplomasi. f. Peserta didik dibagi dalam 8 kelompok, dengan pembagian permasalahan sebagai berikut: 1) Kelompok 1: Pertempuran Surabaya 2) Kelompok 2: Agresi Militer Belanda I dan II 3) Kelompok 3: Perang Gerilya 4) Kelompok 4: Bandung Lautan Api 5) Kelompok 5: Konferensi Meja Bundar 6) Kelompok 6: Perjanjian Linggarjati 7) Kelompok 7: Perjanjian Renville 8) Kelompok 8: Room - Royen g. Peserta didik dalam kelompok diarahkan untuk mengidentifikasi pertanyaan sesuai bidang kajiannya masing-masing dengan menggunakan rumus 5W1H, misalnya pertanyaan untuk bidang kajian “Pertempuran Surabaya”. 1) Apa yang dimaksud dengan pertempuran Surabaya? 2) Dimana peristiwa itu terjadi? 3) Kapan terjadinya pertempuran Surabaya? 4) Siapa saja pihak yang terlibat dalam pertempuran Surabaya? 5) Mengapa terjadi pertempuran Surabaya? 6) Bagaimana proses terjadinya pertempuran Surabaya?

No	Kegiatan
	h. Peserta didik dalam kelompok mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan perjuangan mempertahankan NKRI sesuai bidang kajian masing-masing. i. Peserta didik dalam kelompok merumuskan pertanyaan sesuai bidang kajian masing-masing dalam selembar kertas yang sudah diberi identitas kelompok. j. Peserta didik diberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan indikator pembelajaran. k. Keterampilan serta sikap santun dan gotong royong peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok dalam menyusun pertanyaan diamati oleh guru. l. Peserta didik dalam kelompok membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas IX Bab 6 subbab C poin 1 dan 2, juga mencari melalui sumber belajar lain, seperti buku referensi, bertukar pendapat, dan internet sesuai dengan pembagian materi kelompok masing-masing. m. Peserta didik mengidentifikasi informasi yang diperlukan dalam mengkaji permasalahannya masing-masing dalam kelompok. n. Peserta didik dalam kelompok mencatat informasi yang diperlukan dalam memecahkan permasalahan. o. Peserta didik secara kelompok mencari informasi sesuai Tugas Kelompok 6.2 dan Tugas Mandiri 6.2 dengan membaca buku, wawancara, pengamatan, membuka internet, dan sebagainya sesuai dengan tugas kelompoknya. p. Peserta didik mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh dengan pertanyaan yang dibuat oleh kelompok lain. q. Dengan bimbingan guru, peserta didik secara kelompok menyimpulkan perjuangan fisik dan diplomasi dalam mempertahankan NKRI sesuai bidang kajiannya masing-masing. r. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyusun laporan telaah perjuangan fisik dan diplomasi dalam mempertahankan NKRI berdasarkan tugas kelompoknya masing-masing. s. Kelompok yang melakukan presentasi menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas, kelompok lainnya yang sama bidang kajian melengkapi hasil laporan dari kelompok yang presentasi. t. Kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan. u. Secara bergiliran sampai semua bidang kajian dibahas melalui presentasi dan tanggapan dari kelompok lainnya. v. Konfirmasi dan pembenaran dari guru atas hasil kerja kelompok.
3.	**Kegiatan Penutup** a. Bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. b. Melakukan refleksi atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan perjuangan fisik mempertahankan NKRI, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut. • Apa manfaat yang diperoleh dari pengalaman mempelajari bertutur kata, bersikap, dan berperilaku sesuai perjuangan fisik dan diplomasi dalam mempertahankan NKRI?

No	Kegiatan
	• Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan? • Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan? • Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan? • Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya? c. Guru dan peserta didik menutup kegiatan dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.

c. Penilaian

1) Penilaian sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan Jurnal. Dalam jurnal ini misalnya dilihat aktivitas proses pembelajaran.

Jurnal Perkembangan Sikap Peserta Didik

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
3.				

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk mengerjakan Tugas Kelompok 6.2, namun menuliskan hasil pekerjaannya di buku tugas masing-masing Penskoran Tugas Kelompok 6.2.

Setiap Item point memperoleh skor maksimal adalah 40.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{40} \times 100$$

Penskoran Tugas Mandiri 6.2

Setiap butir poin memperoleh skor maksimal adalah 20.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{20} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam menyusun laporan telaah hasil diskusi, presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan dan presentasi hasil telaah tentang perjuangan mempertahankan NKRI secara fisik dan diplomasi.

Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format portofolio dibawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

Format Penilaian Kinerja

Materi Pokok: Perjuangan Mempertahankan NKRI

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			
		1	2	3	4
1.	Mengidentifikasi masalah				
2.	Menyampaikan pertanyaan				
3.	Membuat usulan / petisi				
4.	Presentasi				

Panduan Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{16} \times 100$$

3. Pembelajaran Pertemuan Ketiga (3 x 40 Menit)

Pertemuan ketiga diawali dengan mengulas isu-isu yang terjadi dalam kehidupan peserta didik berkaitan dengan ancaman terhadap NKRI saat ini. Guru dapat menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas, menjelaskan pentingnya dan batasan materi pembelajaran yang akan dipelajari, bagaimana guru dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang akan dibahas.

a. Materi Pembelajaran

Materi pokok pertemuan ketiga membahas tentang ancaman terhadap NKRI saat ini yang ada di Bab 6 subbab C poin 3 Ancaman terhadap NKRI.

b. Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran menggunakan *problem based learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran bekerja dalam kelompok, meneliti isu publik, dan pembiasaan. Kegiatan pembelajaran pertemuan ketiga sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan.

No	Kegiatan
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Persiapan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Memotivasi peserta didik dengan bimbingan guru menyanyikan lagu nasional atau daerah, permainan, yel-yel, atau bentuk lain. c. Apersepsi melalui tanya jawab untuk mengetahui pemahaman awal terhadap materi pembelajaran yang akan dibahas. d. Peserta didik menyimak informasi guru tentang kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang akan dicapai. e. Peserta didik dengan bimbingan guru bertanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. g. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akan dilakukan.
2.	**Kegiatan Inti** a. Pembagian kelompok secara heterogen terdiri dari 4-5 orang yang berbeda dengan pembagian kelompok pada pertemuan sebelumnya b. Peserta didik menyimak uraian materi yang terdapat pada buku siswa Bab 6 subbab C poin 3, yaitu Ancaman dari dalam dan luar negeri. c. Peserta didik menyimak penjelasan guru untuk melengkapi uraian materi Bab 6 subbab C poin 3, yaitu Ancaman dari dalam dan luar negeri. d. Peserta didik dibiasakan disiplin dengan mencatat hal-hal penting dari penjelasan singkat guru tentang Ancaman dari dalam negeri saat ini. e. Peserta didik dalam kelompok mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam wacana dikaitkan dengan kenyataannya saat ini yang terjadi di lingkungan sekitar. f. Peserta didik dalam kelompok mencatat daftar pertanyaan yang ingin diketahui tentang permasalahan misalnya pertanyaan: 1) Apa saja ancaman yang berasal dari dalam dan luar negeri saat ini? 2) Mengapa terjadi ancaman tersebut? 3) Bagaimana akibatnya dari ancaman itu? 4) Bagaimana solusinya untuk menyelesaikan masalah itu? g. Kelompok yang merumuskan pertanyaan terbanyak diberi penghargaan dan motivasi. h. Keterampilan peserta didik dalam menyusun pertanyaan secara perorangan dan kelompok diamati oleh guru.

No	Kegiatan
	i. Peserta didik bekerja dalam kelompok mengumpulkan informasi untuk memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan dengan mengerjakan Tugas Mandiri 6.3. j. Peserta didik difasilitasi guru mencari informasi dari berbagai sumber belajar lain seperti buku penunjang atau internet. k. Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok. l. Peserta didik dibimbing oleh guru mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti hubungan antara wacana dan jawaban atas permasalahan yang sudah dibahas. m. Peserta didik secara kelompok mendeskripsikan secara tertulis tentang hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, dengan jawaban atas permasalahan yang dibahas. n. Peserta didik dibimbing guru menyusun laporan tertulis hasil telaah tentang ancaman dari dalam negeri saat ini. o. Peserta didik menyusun laporan hasil kerja kelompok dengan lengkap, kemudian dikumpulkan. p. Dengan dibimbing guru, peserta didik dalam kelompok melaksanakan kuis sebagai hasil pembahasan dari kerja kelompok sesuai dengan pokok-pokok materi yang telah dibahas. q. Peserta didik dalam kelompok menyimak butir-butir pertanyaan yang diberikan guru secara klasikal. r. Peserta didik yang mengetahui jawabannya mengacungkan tangan, setelah dipersilahkan guru baru menjawabnya. s. Pertanyaan demi pertanyaan yang diberikan guru secara klasikal dilakukan sampai materi terbahas secara menyeluruh. t. Peserta didik yang menjawab pertanyaan dicatat dan diberi nilai, kemudian diakumulasikan dengan skor kelompok. Kelompok mana yang memperoleh skor tertinggi dengan jumlah peserta didik terbanyak yang menjawab pertanyaannya dengan benar. u. Klarifikasi dan pembenaran dari guru tentang kuis yang telah dilaksanakan.
3	**Kegiatan Penutup** a. Peserta didik dengan dibimbing guru menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. b. Refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan. Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut. 1) Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan? 2) Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan? 3) Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan? 4) Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?

No	Kegiatan
	c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan kelompok. d. Tes lisan dapat dilaksanakan pada saat kuis. e. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya membahas tentang perwujudan bela negara.

c. Penilaian

1) Penilaian sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan Jurnal.

Jurnal Perkembangan Sikap Peserta Didik

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
3.				

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk mengerjakan Tugas Mandiri 6.3, pada buku tugas masing-masing.

Penskoran Tugas Mandiri 6.3

Setiapbutir poin memperoleh skor maksimal adalah 20.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{20} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam menyusun laporan telaah hasil diskusi, presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan, dan presentasi hasil telaah tentang ancaman terhadap NKRI.

Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format portofolio di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

Format Penilaian Kinerja

Materi Pokok: Ancaman terhadap NKRI saat ini

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			
		1	2	3	4
1.	Mengidentifikasi masalah				
2.	Menyampaikan pertanyaan				
3.	Membuat usulan/petisi				
4.	Presentasi				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{16} \times 100$$

4. Pembelajaran Pertemuan Keempat (3 x 40 Menit)

a. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada pertemuan keempat ini adalah Bab 6 Subbab D tentang semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan NKRI.

b. Pembelajaran

Pada pertemuan keempat ini pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik dengan model *project based learning*, model pembelajaran berpikir mendalam dan berpikir kritis, serta menuliskan gagasan kajian konstitusional. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan *saintifik* mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

No	Kegiatan
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Memotivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional Tanah Air, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi yang lain. c. Melakukan apersepsi dengan tanya jawab mengenai materi pembelajaran pertemuan sebelumnya kemudian mengaitkannya dengan materi pelajaran yang akan dibahas. d. Guru menyampaikan Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Guru menjelaskan materi ajar, kegiatan pembelajaran, teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akan dilakukan.
2.	**Kegiatan Inti** a. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 6.14 s.d. 6.17. b. Peserta didik diminta untuk mencatat hal-hal yang ingin diketahui berkaitan dengan gambar yang diamati. c. Peserta didik mendengarkan dengan penuh perhatian penjelasan guru tentang bentuk-bentuk bela negara. d. Peserta Didik menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan upaya mengisi dan mempertahankan NKRI dan perwujudan bela negara dalam berbagai aspek kehidupan. e. Dari berbagai pertanyaan yang telah dibuat, peserta didik diminta untuk membaca buku teks bab 6 subbab C point 1 dan 2. f. Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut sambil mengerjakan Tugas Mandiri 6.4 dan Tugas Kelompok 6.3. g. Dengan bimbingan guru, peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibuat melalui berbagai sumber dapat menggunakan TIK, internet, web, media masa, media sosial. h. Peserta didik menyampaikan hasil Tugas Mandiri 6.4 dan Tugas Kelompok 6.3 di depan kelas.
3.	**Kegiatan Penutup** a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. b. Bersama-sama melakukan refleksi atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan materi perwujudan pembelaan negara. c. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya untuk mempresentasikan hasil pembelajaran proyek dari setiap kelompok. d. Proyek kewarganegaraan dikerjakan secara berkelompok di luar jam pelajaran.

No	Kegiatan
	e. Langkah-langkah pelaksanaan proyek kewarganegaraan adalah: 1) Identifikasi permasalahan yang terjadi di masyarakat berkaitan dengan bela negara sesuai dengan aspek kehidupan masing-masing. 2) Pilihlah salah satu permasalahan untuk dijadikan bahan kajian kelompok 3) Carilah informasi dari berbagai sumber seperti buku perpustakaan, majalah, koran, internet, wawancara, observasi berkaitan dengan tema kajian kelompok, diantaranya mengenai : a} Penjelasan konsep tentang tema kajian b) Peraturan perundangan yang berkaitan dengan tema kajian c) Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam tema kajian d) Contoh kasus yang berkaitan dengan tema kajian e) Analisis kasus tersebut berdasarkan rumus 5W1H (*what, who, when,where,why, how*), misalnya: (1) Apa kasusnya? (2) Siapa saja yang terlibat dalam kasus tersebut? (3) Kapan terjadinya kasus itu? (4) Dimana kejadiannya? (5) Mengapa terjadi kasus itu? (6) Bagaimana penyelesaiannya kasusnya? 4) Tentukan nara sumber dan objek observasi yang berkaitan dengan tema kajian, buatlah pedoman wawancara dan pedoman observasi tentang hal-hal yang ingin diketahui berkaitan dengan tema kajian. 5) Buatlah kesimpulan dan rekomendasi kelompok bahwa: a) Tema kajian kelompok berkaitan dengan bela negara, b) Bagaimana seharusnya menunjukkan perilaku bela negara sesuai dengan tema kajian, c) Usulan kepada pihak-pihak terkait untuk perbaikan atau peningkatan perilaku warga negara dalam membela negara sesuai dengan tema kajian. 6) Hasil pencarian informasi dari berbagai sumber dikumpulkan dalam sebuah map. 7) Buatkan laporan proyek berupa displai atau tayangan, susun hasil pencarian informasi dari berbagai sumber tersebut sedemikian rupa sehingga mudah dipahami sebagai bahan presentasi di depan kelas. 8) Presentasikan hasil laporan proyek di depan kelas.

c. Penilaian

1) Penilaian sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan Jurnal. Dalam jurnal ini dilihat dari aktivitas proses pembelajaran tentang semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan NKRI.

Jurnal Perkembangan Sikap Peserta Didik

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
3.				

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan dengan mengerjakan Tugas Kelompok 6.3. Adapun pedoman penskoran adalah sebagai berikut:

No.	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal
1.	Ketepatan waktu	30
2.	Kesesuaian biografi	40
3.	Kreativitas	30
Total Skor		100

Pedoman Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{100} \times 100$$

Penilaian Tugas Mandiri 6.4 masing-masing nomor mendapatkan skor 4, jadi skor maksimalnya adalah 16.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{100} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan menggunakan penilaian proyek yang dapat diterapkan secara berangkai dengan pertemuan sebelumnya, yaitu melihat kemampuan peserta didik dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, laporan hasil, dan penyajian laporan. Lembar penilaian dapat menggunakan format dibawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

Format Penilaian Proyek

Kelompok :
Anggota :
Tema Proyek :

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Aspek Penilaian</th><th colspan="4">Skor</th></tr>
<tr><th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th></tr>
<tr><td rowspan="4">A.</td><td>PERSIAPAN</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>1. Kesesuaian tema dengan KD</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>2. Pembagian subbab tugas</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>3. Persiapan alat/bahan</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td rowspan="4">B.</td><td>PELAKSANAAN</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>1. Kesesuaian dengan rencana</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>2. Ketepatan waktu</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>3. Hasil kerja/manfaat</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td rowspan="4">C.</td><td>LAPORAN KEGIATAN</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>1. Isi laporan</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>2. Penggunaan bahasa</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>3. Estetika (kreativitas)</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td rowspan="5">D.</td><td>PENYAJIAN LAPORAN</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>1. Menanya</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>2. Argumentasi</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>3. Bahan Tayang</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>Jumlah skor</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>Komentar Guru</td><td colspan="4">Tanda Tangan</td></tr>
<tr><td></td><td>Komentar Orang Tua</td><td colspan="4">Tanda Tangan</td></tr>
</table>

Pedoman Penskoran:

No.	Aspek	Rubrik
A	**Persiapan**	
1	Kesesuaian tema dengan KD	Skor 4, apabila tema sangat sesuai dengan KD Skor 3, apabila tema sesuai dengan KD Skor 2, apabila tema kurang sesuai dengan KD Skor 1, apabila tema tidak sesuai dengan KD
2	Pembagian tugas	Skor 4, apabila pembagian tugas sangat baik Skor 3, apabila pembagian tugas baik Skor 2, apabila pembagian tugas kurang baik Skor 1, apabila pembagian tugas tidak baik
3	Persiapan alat/bahan	Skor 4, apabila persiapan sangat baik Skor 3, apabila persiapan baik Skor 2, apabila persiapan kurang baik Skor 1, apabila persiapan tidak baik
B	**Pelaksanaan**	
1	Kesesuaian dengan rencana	Skor 4, apabila sangat sesuai rencana Skor 3, apabila sesuai rencana Skor 2, apabila kurang sesuai rencana Skor 1, apabila tidak sesuai rencana
2	Ketepatan waktu	Skor 4, apabila sangat tepat waktu Skor 3, apabila tepat waktu Skor 2, apabila kurang tepat waktu Skor 1, apabila tidak tepat waktu
3	Hasil kerja/ manfaat	Skor 4, apabila sangat bermanfaat Skor 3, apabila bermanfaat Skor 2, apabila kurang bermanfaat Skor 1, apabila tidak bermanfaat
C	**Laporan Kegiatan**	
1	Isi laporan	Skor 4, apabila isi laporan benar, rasional, sistematika lengkap Skor 3, apabila isi laporan benar, rasional, sistematika tidak lengkap Skor 2, apabila isi laporan benar, tidak rasional, sistematika tidak lengkap Skor 1, apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional, sistematika tidak lengkap

2	Penggunaan Bahasa	Skor 4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD serta mudah dipahami Skor 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, serta tidak mudah dipahami Skor 2, apabila menggunakan bahasa sesuai EYD, penulisan tidak sesuai EYD, serta tidak mudah dipahami Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD serta tidak mudah dipahami
3	Estetika	Skor 4, apabila kreatif, rapi, dan menarik Skor 3, apabila kreatif, rapi, dan tidak menarik Skor 2, apabila kreatif, tidak rapi, dan tidak menarik Skor 1, apabila tidak kreatif, tidak rapi dan tidak menarik
D	**Penyajian Laporan**	
1	Menanya/ menjawab	Skor 4, apabila selalu menanya/menjawab Skor 3, apabila sering menanya/menjawab Skor 2, apabila kadang-kadang menanya/menjawab Skor 1, apabila tidak pernah menanya/menjawab
2.	Argumentasi	Skor 4, apabila materi jawaban benar, rasional, dan jelas Skor 3, apabila materi jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi jawaban benar, tidak rasional , dan tidak jelas Skor 1, apabila materi jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Bahan tayang	Skor 4, apabila sistematis, kreatif, menarik Skor 3, apabila sistematis, kreatif, tidak menarik Skor 2, apabila sistematis, tidak kreatif, tidak menarik Skor1, apabila tidak sistematis, tidak kreatif, tidak menarik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

5. Pembelajaran Pertemuan Kelima (3 x 40 Menit)

a. Materi Pembelajaran

Pembelajaran pada pertemuan kelima ini merupakan presentasi hasil proyek kewarganegaraan yang telah ditugaskan minggu sebelumnya.

b. Pembelajaran

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan *saintifik* model pembelajaran proyek, metode diskusi, dan bekerja dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

No	Kegiatan
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. b. Memotivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi lainnya. c. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk menyampaikan/mempresentasikan hasil proyek kewarganegaraan. d. Guru menyampaikan Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran. f. Guru menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. g. Guru menjelaskan teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akan dilakukan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
2.	**Kegiatan Inti** a. Peserta didik duduk secara berkelompok, masing-masing kelompok mengamati hasil telaah laporan kerja kelompok tentang perwujudan pembelaan negara berupa displai atau tayangan portofolio tentang topik yang dibahas. b. Setiap kelompok menganalisis kekurangan dan kelebihan dari hasil telaah laporan kerja kelompok tentang perwujudan pembelaan negara berupa displai atau tayangan portofolio tentang topik yang dibahas. c. Peserta didik dalam kelompok merumuskan pertanyaan untuk diajukan kepada kelompok lain yang sedang presentasi berkaitan dengan laporan hasil telaah. d. Perwakilan peserta didik menyampaikan pertanyaan kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi. e. Peserta didik dari kelompok yang sedang melakukan presentasi mencatat hal-hal penting yang ditanyakan kelompok lainnya. f. Peserta didik dari kelompok yang sedang presentasi menjawab setiap pertanyaan yang di ajukan kelompok lain.

No	Kegiatan
	g. Kelompok penanya menyampaikan sanggahan atau tanggapan atas jawaban kelompok penyaji. h. Setiap kelompok melakukan presentasi sesuai dengan tema yang menjadi bahan telaahnya. i. Hasil tayangan presentasi kelompok ditempel di dinding kelas. j. Peserta didik mengerjakan uji kompetensi bab 6.
3.	**Kegiatan Penutup** a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran. b. Guru melakukan tes secara lisan/tertulis untuk menilai pengetahuan peserta didik. c. Guru menjelaskan bahwa pertemuan ini adalah pertemuan terakhir di SMP/ MTs Kelas IX. d. Guru memotivasi peserta didik agar lebih giat lagi belajar untuk menghadapi Ujian Sekolah.

c. Penilaian

1) Penilaian Sikap

a) Jurnal perkembangan sikap peserta didik

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan Jurnal. Dalam jurnal ini dilihat dari aktivitas proses pembelajaran tentang bela negara dalam konteks NKRI.

Jurnal Perkembangan Sikap Peserta Didik

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
3.				

b) Penilaian Antarteman

Penilaian antarteman dapat dilakukan denganmenggunakan instrumen:

A. Petunjuk Umum:

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa lembar penilaian antarpeserta didik.
2. Instrumen ini disi oleh peserta didik.

B. Petunjuk Pengisian:

Berdasarkan perilaku teman kalian selama proses pembelajaran materi di atas, nilailah sikap teman kalian dengan memberi tanda centang (✓)pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 dengan ketentuan sebagai berikut:
Skor 4, apabila selalu melakukan perilaku yang dinyatakan
Skor 3, apabila sering melakukan perilaku yang dinyatakan
Skor 2, apabila kadang-kadang melakukan perilaku yang dinyatakan
Skor 1, apabila jarang melakukan perilaku yang dinyatakan

C. Lembar Penilaian Antarpeserta didik

Lembar Penilaian Antarpeserta Didik

Nama Teman : ....
Kelas/Semester : ....
Tahun Pelajaran : ....
Hari, Tanggal Pengisian : ....

No.	Pernyataan	Skor				Skorm Akhir	Nilai
		1	2	3	4		
A	Sikap beriman dan bertaqwa						
1.	Teman saya berdoa sebelum melakukan kegiatan						
2.	Teman saya menjalankan ibadah sesuai ajaran agama						
3.	Teman saya mengucapkan salam sebelum dan sesudah berbicara						
4.	Teman saya tidak mengganggu ibadah orang lain						
B	Sikap Jujur						
1.	Teman saya tidak menyontek saat ulangan						
2.	Teman saya mengerjakan tugas sendiri (tidak menyalin orang lain)						
3.	Teman saya mengakui kekeliruan dan kekhilafan						
4.	Teman saya melaporkan informasi sesuai fakta						

No.	Pernyataan	Skor				Skorm Akhir	Nilai
		1	2	3	4		
C	Sikap Disiplin						
1.	Teman saya mengumpulkan tugas tepat waktu						
2.	Teman saya hadir dan pulang sesuai tata tertib						
3	Teman saya menaati tata tertib sekolah						
4.	Temn saya berpakaian seragam sesuai tata tertib						
D	Sikap Gotong royong						
1.	Teman saya melaksanakan tugas kelompok						
2.	Teman saya bekerja sama secara sukarela						
3.	Teman saya aktif dalam kerja kelompok						
4.	Rela berkorban untuk kepentingan umum						
E	Sikap Santun						
1.	Teman saya berperilaku santun kepada orang lain						
2.	Teman saya berbicara santun kepada orang lain						
3.	Teman saya bersikap 3 S (salam, senyum, sapa)						
Nilai		(SB/B/C/K)					

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan dengan mengerjakan Uji Kompetensi Bab 6. Masing-masing soal mendapatkan skor 4, sehingga skor maksimalnya adalah 32. Adapun pedoman penskoran adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{32} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam menyusun laporan telaah hasil diskusi, presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang membangun prestasi diri, yang dilengkapi dengan display, bahan tayangan portofolio, atau tampilan yang disesuaikan dengan kondisi sekolah. Lembar penilaian Penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format projek dibawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

Format Penilaian Proyek

Kelompok :
Anggota :
Tema Proyek :

No.	**Aspek Penilaian**	**Skor**			
		1	**2**	**3**	**4**
A.	PERSIAPAN				
	1. Kesesuaian tema dengan KD				
	2. Pembagian subbab tugas				
	3. Persiapan alat/bahan				
B.	PELAKSANAAN				
	1. Kesesuaian dengan rencana				
	2. Ketepatan waktu				
	3. Hasil kerja/manfaat				
C.	LAPORAN KEGIATAN				
	1. Isi laporan				
	2. Penggunaan bahasa				
	3. Estetika (kreativitas)				
D.	PENYAJIAN LAPORAN				
	1. Menanya				
	2. Argumentasi				
	3. Bahan Tayang				
	Jumlah skor				

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
	Komentar Guru	Tanda Tangan			
	Komentar Orang Tua	Tanda Tangan			

Pedoman Penskoran

No	Aspek	Rubrik
A	**Persiapan**	
1	Kesesuaian tema dengan KD	Skor 4, apabila tema sangat sesuai dengan KD Skor 3, apabila tema sesuai dengan KD Skor 2, apabila tema kurang sesuai dengan KD Skor 1, apabila tema tidak sesuai dengan KD
2	Pembagian tugas	Skor 4, apabila pembagian tugas sangat baik Skor 3, apabila pembagian tugas baik Skor 2, apabila pembagian tugas kurang baik Skor 1, apabila pembagian tugas tidak baik
3	Persiapan alat/bahan	Skor 4, apabila persiapan sangat baik Skor 3, apabila persiapan baik Skor 2, apabila persiapan kurang baik Skor 1, apabila persiapan tidak baik
B	**Pelaksanaan**	
1	Kesesuaian dengan rencana	Skor 4, apabila sangat sesuai rencana Skor 3, apabila sesuai rencana Skor 2, apabila kurang sesuai rencana Skor 1, apabila tidak sesuai rencana
2	Ketepatan waktu	Skor 4, apabila sangat tepat waktu Skor 3, apabila tepat waktu Skor 2, apabila kurang tepat waktu Skor 1, apabila tidak tepat waktu
3	Hasil kerja/ manfaat	Skor 4, apabila sangat bermanfaat Skor 3, apabila bermanfaat Skor 2, apabila kurang bermanfaat Skor 1, apabila tidak bermanfaat
C	**Laporan Kegiatan**	

1	Isi laporan	Skor 4, apabila isi laporan benar, rasional, sistematika lengkap Skor 3, apabila isi laporan benar, rasional, sistematika tidak lengkap Skor 2, apabila isi laporan benar, tidak rasional, sistematika tidak lengkap Skor 1, apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional, sistematika tidak lengkap
2	Penggunaan Bahasa	Skor 4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD serta mudah dipahami Skor 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, serta tidak mudah dipahami Skor 2, apabila menggunakan bahasa sesuai EYD, penulisan tidak sesuai EYD, serta tidak mudah dipahami Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD serta tidak mudah dipahami
3	Estetika	Skor 4, apabila kreatif, rapi, dan menarik Skor 3, apabila kreatif, rapi, dan tidak menarik Skor 2, apabila kreatif, tidak rapi, dan tidak menarik Skor 1, apabila tidak kreatif, tidak rapi, dan tidak menarik
D	**Penyajian Laporan**	
1	Menanya/ menjawab	Skor 4, apabila selalu menanya/menjawab Skor 3, apabila sering menanya/menjawab Skor 2, apabila kadang-kadang menanya/menjawab Skor 1, apabila tidak pernah menanya/menjawab
2.	Argumentasi	Skor 4, apabila materi jawaban benar, rasional, dan jelas Skor 3, apabila materi jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas

3.	Bahan tayang	Skor 4, apabila sistematis, kreatif, menarik Skor 3, apabila sistematis, kreatif, tidak menarik Skor 2, apabila sistematis, tidak kreatif, tidak menarik Skor 1, apabila tidak sistematis, tidak kreatif, tidak menarik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$$

F. Pengayaan

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran pada Bab 6 tentang Bela Negara dalam Konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dalam pengayaan ini dapat dilakukan dengan beberapa cara dan pilihan. Sebagai contoh:

1. Peserta didik dapat di berikan bahan bacaan atau buku Pengayaan yang relevan dengan materi bela negara, kemudian diinstruksikan untuk melaporkan isi buku.
2. Peserta didik dapat diberikan tugas tambahan dengan analisis kasus dari Koran atau majalah tentang Bela Negara, kemudian menganalisisnya dengan menjelaskan latar belakang terjadinya kasus, akibat yang ditimbulkan dari kasus, norma-norma yang bertentangan dengan kasus, serta solusi untuk menyelesaikan kasus.
3. Peserta didik dapat diberikan tugas tambahan untuk membimbing teman-temannya yang mendapatkan tugas remedial/perbaikan sebagai tutor sebaya.
4. Peserta didik dapat diberikan tugas tambahan lain yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan peserta didik.

G. Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain:

1. Peserta didik secara terencana mempelajari Buku Teks PPKn Kelas IX pada subbab tertentu yang belum dikuasainya. Guru menyediakan soal-soal latihan atau pertanyaan yang merujuk pemahaman kembali tentang isi Buku Teks PPKn Kelas IX Bab 6.

2. Peserta didik dapat melakukan Uji Kompetensi ulang terhadap materi pembelajaran yang belum dikuasainya.
3. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran yang belum dikuasainya.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Maksud dari kegiatan ini adalah agar terjalin komunikasi antara guru dan orang tua berkaitan dengan kemajuan proses dan hasil belajar yang dilaksanakan dan dicapai peserta didik. Guru harus selalu mengingatkan dan meminta peserta didik memperlihatkan hasil tugas atau pekerjaan yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orang tua peserta didik, yaitu:

1. Penilaian sikap selama peserta didik mengikuti proses pembelajaran pada Bab 6,
2. Penilaian pengetahuan melalui penugasan dan kegiatan uji kompetensi Bab 6,
3. Penilaian Keterampilan melalui proyek kewarganegaraan

Orang tua juga harus memberikan komentar hasil pekerjaan atau tugas yang dicapai oleh peserta didik sebagai apresiasi dan komitmen untuk bersama-sama mengantarkan peserta didik mencapai prestasi yang lebih baik. Bentuk apresiasi orang tua ini akan menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya baik dalam konteks pemahaman dan penguasaan materi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hasil penilaian yang telah di paraf atau ditandatangani guru dan orang tua kemudian di simpan untuk menjadi subbab dari portofolio peserta didik. Untuk itu pihak sekolah atau guru harus menyediakan format tugas/ pekerjaan peserta didik. Adapun interaksi antar guru dan orang tua dapat menggunakan format di bawah ini:

Aspek Penilian	Nilai Rerata	Komentar Guru	Komentar Orang Tua
Sikap			
Pengetahuan			
Keterampilan			
Paraf/Tanda tangan			

Lampiran Format dan Rubrik Penilaian

A. Penilaian Sikap

1. Contoh Instrumen Observasi

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Penilaian dengan teknik observasi dilakukan selama proses pembelajaran dengan menuliskannya pada Jurnal Perkembangan sikap Peserta Didik. Format Jurnal seperti di bawah ini:

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
3.				

2. Contoh Instrument Penilaian Diri

Nama : ....
Kelas : ....
Semester : ....

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2.	Saya menjalankan ibadah sesuai ajaran agama.				
3.	Saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain ketika berdoa sesuai agamanya.				
4.	Saya berani mengakui kesalahan saya.				
5.	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.				
6.	Saya berani menerima risiko atas tindakan yang saya lakukan.				
7.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.				
8.	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.				
9.	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.				
10.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.				
Jumlah Skor					

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

3. Lembar Penilaian Antarpeserta Didik

Nama : ....
Kelas : ....
Semester : ....

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan teman kalian yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2.	Teman saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.				
3.	Teman saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ ulangan.				
4.	Teman saya tidak menjiplak/ mengambil/ menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber dalam mengerjakan setiap tugas.				
5.	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.				
6.	Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya.				
Jumlah Skor					

B. Penilaian Pengetahuan

Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

1. Instrumen tertulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran.
2. Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.
3. Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

Bentuk instrumen penilaian kompetensi pengetahuan, secara umum sudah lazim digunakan oleh pendidik selama ini. Perlu diperhatikan bahwa bentuk tes untuk ulangan harian, pendidik disarankan menggunakan bentuk soal uraian yang menuntut proses berpikir tingkat tinggi dan memberikan jawaban yang bervariasi. Juga setiap instrumen penilaian disertai dengan rubrik atau pedoman penskoran.

Contoh Pengolahan Nilai Pengetahuan.

No	Nama	HPH	HPTS	HPAS	HPA	HPA dibulatkan

Keterangan:

HPH : Hasil Penilaian Harian
HPTS : Hasil Penilaian Tengah Semester
HPAS : Hasil Penilaian Akhir Semester

Nilai diberikan dalam skala 100.

C. Penilaian Keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

1. Tes praktik/Kinerja

   Tes praktik/Kinerja adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.

Format Penilaian Kinerja

Materi Pokok: Keberagaman Masyarakat Indonesia

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			
		Mengidentifikasi Masalah	Mengumpulkan Informasi	Menyusun Laporan	Presentasi
1.					
2.					
3.					
4.					

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{16} \times 100$$

2. Penilaian Proyek

   Penilaian proyek adalah suatu teknik penilaian yang menuntut peserta didik melakukan kegiatan tertentu diluar kegiatan pembelajaran di kelas. Penugasan dapat diberikan dalam bentuk individual atau kelompok. Proyek adalah suatu tugas yang melibatkan kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu umumnya menggunakan data. Penilaian proyek mencakup penilaian proses dan hasil belajar. Penugasan proyek dalam PPKn antara lain melalui proyek belajar kewarganegaraan atau praktik kewarganegaraan yang lain, seperti kerja bakti, bakti sosial, dan yang lainnya. Penilaian proyek belajar kewarganegaraan dilaksanakan pada setiap langkah kegiatan mulai dari identifikasi masalah sampai dengan penyajian. Penilaian proyek mencakup penilaian proses dan hasil dari kegiatan ini. Penilaian proses antara lain mencakup persiapan, kerja sama, partisipasi, koordinasi, aktivitas, dan yang lain dalam penyusunan maupun dalam presentasi hasil kerja. Sedangkan penilaian hasil mencakup dokumen laporan dan presentasi laporan.

   Contoh format instrumen penilaian proyek:

Proyek Pengamalan Pancasila

Kelompok : ....
Anggota : ....
Tema Proyek : ....
Pengamalan sila : ....

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
A	Persiapan				
1.	Kesesuaian tema dengan KD				
2.	Pembagian tugas				
3.	Persiapan alat/bahan				
B	Pelaksanaan				
1.	Kesesuaian dengan rencana				
2.	Ketepatan waktu				
3.	Hasil kerja/Manfaat				

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
C	Laporan Kegiatan				
1.	Isi laporan				
2.	Penggunaan bahasa				
3.	Estetika (kreatifitas, penjilidan,dll)				
D	Penyajian Laporan				
1.	Menanya				
2.	Argumentasi				
3.	Bahan tayang				
	Jumlah skor				
	Komentar Guru	Tanda Tangan			
	Komentar Orang Tua	Tanda Tangan			

Pedoman Penskoran:

No	Aspek	Rubrik
A	**Persiapan**	
1.	Kesesuaian tema dengan KD	Skor 4, apabila tema sangat sesuai dengan KD Skor 3, apabila tema sesuai dengan KD Skor 2, apabila tema kurang sesuai dengan KD Skor 1, apabila tema tidak sesuai dengan KD
2.	Pembagian tugas	Skor 4, apabila terdapat pembagian tugas jelas dan adil Skor 3, apabila terdapat pembagian tugas tidak jelas dan adil Skor 2, apabila terdapat pembagian tugas jelas dan kurang adil Skor 1, apabila terdapat pembagian tugas tidak jelas dan kurang adil

No	Aspek	Rubrik
3.	Persiapan alat/ bahan	Skor 4 apabila persiapan sangat lengkap Skor 3 apabila persiapan lengkap Skor 2 apabila persiapan kurang lengkap Skor 1 apabila persiapan tidak lengkap
B	**Pelaksanaan**	
1	Kesesuaian dengan rencana	Skor 4, apabila sangat sesuai rencana Skor 3, apabila sesuai rencana Skor 2, apabila kurang sesuai rencana Skor 1, apabila tidak sesuai rencana
2	Ketepatan waktu	Skor 4, apabila sangat tepat waktu Skor 3, apabila tepat waktu Skor 2, apabila kurang waktu Skor 1, apabila tidak tepat waktu
3	Hasil kerja/manfaat	Skor 4, apabila sangat bermanfaat Skor 3, apabila bermanfaat Skor 2, apabila kurang bermanfaat Skor 1, apabila tidak bermanfaat
C	**Laporan Kegiatan**	
1	Isi laporan	Skor 4, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika lengkap Skor 3, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika tidak lengkap Skor 2, apabila isi laporan benar, tidak rasional, dan sistematika tidak lengkap Skor 1, apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional, dan sistematika tidak lengkap
2	Penggunaan bahasa	Skor 4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, serta mudah dipahami Skor 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, namun tidak mudah dipahami Skor 2, apabila menggunakan bahasa sesuai EYD, namun penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami

No	Aspek	Rubrik
3	Estetika (kreatifitas, penjilidan, dll)	Skor 4, apabila kreatif, rapi, dan menarik Skor 3, apabila kreatif, rapi, dan kurang menarik Skor 4, apabila kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik Skor 4, apabila kurang kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik
D	**Penyajian Laporan**	
1	Menanya	Skor 4, apabila selalu menjawab/menanya Skor 3, apabila sering menjawab/menanya Skor 2, apabila kadang-kadang menjawab/menanya Skor 1, apabila tidak pernah menjawab/menanya.
2	Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Bahan tayang	Skor 4, apabila sistematis, kreatif, menarik Skor 3, apabila sistematis, kreatif, tidak menarik Skor 2, apabila sistematis, tidak kreatif, tidak menarik Skor 1, apabila tidak sistematis, tidak kreatif, tidak menarik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian portofolio

   Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menilai portofolio, yaitu:

a. Karya asli peserta didik;
b. Karya yang dimasukkan dalam portofolio disepakati oleh peserta didik dan guru;
c. Guru menjaga kerahasiaan portofolio;
d. Guru dan peserta didik mempunyai rasa memiliki terhadap dokumen portofolio;
e. Karya yang dikumpulkan sesuai dengan KD. Setiap pembelajaran KD dari KI-4 berakhir, karya terbaik dari KD tersebut (bila ada) dimasukkan ke dalam portofolio.

Daftar Pustaka

Budimansyah, Dasim.2002. *Model Pembelajaran dan Penilaian Portofolio*. Bandung: Ganesindo

Darmadi.2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish.

Kemdukbud. 2016. Pedoman *Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kemdikbud.

Kemdikbud. 2017. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemdikbud.

Kemdukbud. 2017. *Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kemdikbud.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016, tentang Standar Kompetensi Lulusan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016, tentang Standar Isi.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016, tentang Standar Proses.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 20163, tentangStandar Penilaian.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016, tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Syah, Muhibbin.2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Glosarium

indikator perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran

jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku

kegiatan pembelajaran terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup

kegiatan pendahuluan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran

kegiatan inti proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan melalui Pembelajaran *saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, Mengasosiasi dan mengomunikasikan)

kegiatan penutup kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut

kompetensi kemampuan bersikap, berpikir, dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki peserta didik

kompetensi dasar kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran

kompetensi inti gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran

materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi

media belajar alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran, mengetahui pencapaian kompetensi, merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh pemerintah

metode pembelajaran cara yang dilakukan guru untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan

observasi teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati

penilaian proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik

penilaian autentik proses pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran telah benar-benar dikuasai dan dicapai

penilaian antarpeserta didik teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi sikap tertentu

penilaian diri teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi sikap

penilaian portofolio penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya peserta didik dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik oleh peserta didik

penilaian proyek kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu

penilaian unjuk kerja penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu

peserta didik anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus

sikap spiritual sikap yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa

sikap sosial sikap yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab

standar isi kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu

standar kompetensi lulusan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan

standar penilaian pembelajaran kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik

standar proses kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan

sumber belajar dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan

tes praktik penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi

tingkat kompetensi kriteria capaian kompetensi yang bersifat generik yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada setiap tingkat kelas dalam rangka pencapaian standar kompetensi lulusan

tujuan pembelajaran tujuan yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan

ulangan proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik

ulangan akhir semester kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut

ulangan harian kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar (KD) atau lebih

ulangan tengah semester kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8–9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 hukum dasar tertulis (*basic law*), konstitusi pemerintahan negara Republik Indonesia saat ini.

Ujian Mutu Tingkat Kompetensi (UMTK) kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi

Ujian Nasional (UN) kegiatan pengukuran kompetensi tertentu yang dicapai peserta didik dalam rangka menilai pencapaian standar nasional pendidikan, yang dilaksanakan secara nasional

Ujian Sekolah/Madrasah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi di luar kompetensi yang diujikan pada UN, dilakukan oleh satuan pendidikan

Profil Penulis

Nama Lengkap : Hj. Ai Tin Sumartini, M.Pd
Telp. Kantor/HP : (0265) 330277/ 081546979005
E-mail : aitinsumartini@yahoo.com
Akun Facebook : Ai Tin Sumartini
Alamat Kantor : Jl. RE. Martadinata No. 85 Tasikmalaya-Jawa Barat
Bidang Keahlian: Guru

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Guru Pengajar SMPN 11 Bogor (1994-1998)
2. Guru Pengajar SMPN 5 Tasikmalaya (1998-sekarang)
3. Guru Pengajar SMKN 4 Tasikmalaya (2010-2012)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2 Program Studi PKn Sekolah Pasca Sarjana UPI Bandung (tahun masuk 2010/ lulus tahun 2012)
2. S1 Jurusan PMPKn FPIPS IKIP Bandung (tahun masuk 1993/lulus tahun 1995)
3. D3 Jurusan PMPKn FPIPS IKIP Bandung (tahun masuk 1990/lulus tahun 1993)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Modul Pembelajaran PPKn SMP Kelas VII implementasi KBK tahun terbit 2004
2. Modul Pembelajaran PPKn SMP Kelas VIII implementasi KBK tahun terbit 2005
3. Modul Pembelajaran PPKn SMP Kelas IX implementasi KBK tahun terbit 2006
4. Modul Pembelajaran PPKn SMP Kelas VII implementasi KTSP tahun terbit 2006
5. Modul Pembelajaran PPKn SMP Kelas VIII implementasi KTSP tahun terbit 2007
6. Modul Pembelajaran PPKn SMP Kelas IX implementasi KTSPtahun terbit 2008
7. Bunga Rampai Kreatifitas Guru dalam Pembelajaran (Karya Lomba Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran Tingkat Nasional) tahun terbit 2008
8. Buku Pengayaan Bangkitkan Kembali Semangat Nasionalisme di Era Globalisasi tahun terbit 2012

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pembelajaran dengan Simulasi Proses Persidangan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, tahun 2007
2. Efektifitas Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, tahun 2007
3. Implementasi Pembelajaran PKn Berbasis *Cooperative Learning* Type Jigsaw Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, tahun 2008
4. Efektivitas pembelajaran *Cooperative Learning Type Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX C SMP Negeri 5 tahun 2010
5. Pengaruh Pembelajaran PKn Berbasis *Project Citizen* terhadap Pengembangan Kompetensi Warganegara di Era Global, tahun 2012
6. Implementasi Pembelajaran PKn Berbasis Proyek dalam Mengembangkan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Peserta Didik, 2014

Nama Lengkap : : Asep Sutisna Putra, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0265 – 339324
E-mail : spsutisna@yahoo.com
Akun Facebook : Asep Sutisna Putra
Alamat Kantor : Jalan Sindangmulih – Purbaratu – Kota Tasikmalaya
Bidang Keahlian: Pendidikan Kewarganegaraan

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Guru SMP Negeri 17 Tasikmalaya (1994 – sekarang)
2. Guru SMP Daarul Anba – Bantargedang (2010 – 2015)
3. Guru SMK Negeri 4 Tasikmalaya (2010 – 2014)
4. Pengajar pada Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum – Parung Ponteng – Kab. Tasikmalaya (2012 – sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S – 2 Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia (2007 – 2009)
2. S – 1 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, STKIP Garut (2000 – 2002)
3. D – 3 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, IKIP Bandung (1989 – 1992)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Modul Kewarganegaraan SMP Kelas VII (KBK) tahun 2004
2. Modul Kewarganegaraan SMP Kelas VIII (KBK) tahun 2005
3. Modul Kewarganegaraan SMP Kelas IX (KBK) tahun 2006
4. Modul Pendidikan Kewarganegaraan SMP Kelas VII (KTSP) tahun 2006
5. Modul Pendidikan Kewarganegaraan SMP Kelas VIII (KTSP) tahun 2007
6. Modul Pendidikan Kewarganegaraan SMP Kelas IX (KTSP) tahun 2008

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Meningkatkan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Type Jigsaw tahun 2009
2. Efektifitas Pembelajaran PKn Berbasis *Cooperative Learning Type Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didiktahun 2010
3. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Melalui Pendekatan *Cooperative Learning Model Make A Match* tahun 2011

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Nasiwan, M.Si.
Telp Kantor/HP : (0274) 586168 ext.247 / 081578007988
E-mail : nasiwan3@gmail.com
Akun Facebook : Raden Nasiwan
Alamat Kantor : Fakultas Ilmu Sosial UNY, Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Bidang Keahlian : Politik

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Dosen pada Fakultas Ilmu Sosial UNY 2002-2016
2. Reviewer Buku Ajar Puskurbuk 2005-2015
3. Penelaah Buku PKn SMP SMA Puskurbuk 2015

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S-3 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UGM (tahun masuk: 2007 – tahun lulus: 2014)
2. S-2 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UGM (tahun masuk: 1999 – tahun lulus: 2001)
3. S-1 IKIP Negeri Yogyakarta (tahun masuk: 1990 – tahun lulus: 1994)

Judul Buku yang pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Teori-Teori Politik / Penerbit: Onbak Yogyakarta 2012
2. Dasar-dasar Ilmu Politik / Penerbit: Onbak Yogyakarta 2013
3. Filsafat Ilmu Sosial / Penerbit: Fistrans Institute FIS UNY 2014
4. Indigenousasi Ilmu Sosial / Penerbit: Fistrans Institute FIS UNY 2012
5. Seri Teori Sosial Indonesia / Penerbit: UNY Press 2016

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Model Pengembangan Ilmu Sosial Profetik 2014-2015
2. Dilema Transformasi Partai Keadilan Sejahtera 2015
3. Pengaruh Diskursus Ilmu Sosial pada Dinamika Keilmuan Sosial di FIS UNY2013-2014

Nama Lengkap : Dr. Dadang Sundawa, M.Pd.
Telpon kantor/HP : 022 2013163 / 08122171079
E-mail : d_sundawa@yahoo.com
Akun Facebook : sundawadadang@yahoo.com
Alamat Kantor : Jl. DR. Setiabudhi 229 Bandung
Bidang Keahlian : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Riwayat Pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir :

1. PNS (Dosen UPI di Bandung), dari tahun 1988 sampai sekarang
2. Pengembang Kurikulum di Direktorat PSMP, dari tahun 2001 sampai sekarang
3. Pengembang Panduan Tendik Berprestasi di Direktorat Tendik, dari tahun 2015 sampai sekarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S-3 Prodi PKn di SPS UPI Bandung, tahun masuk 2008 dan lulus tahun 2011
2. S-2 Prodi IPS Pendidikan Dasar IKIP Bandung tahun masuk 1995 dan tahun lulus 1997
3. S-1 Prodi PKn-Hukum IKIP Bandung, tahun masuk 1981 dan lulus tahun 1986

Judul Buku yang pernah ditelaah dalam 10 tahun terakhir adalah:

1. Buku IPS SD tahun 2006
2. PPKn SD tahun 2006
3. PPKn SMP
4. PPKn SMA
5. PKn SMP Kurikulum 2013
6. PKn SMA Kurikulum 2013
7. Materi dan Pembelajaran PKn
8. Konsep Dasar PKn
9. PPKn SMP Kurikulum 2013
10. PPKn SMA Kurikulum 2013

Judul Penelitian dan Tahun terbit dalam 10 tahun terakhir:

1. **Dampak Sertifikasi Guru Melalui Jalur Penilaian Portofolio Terhadap Pengembangan Kompetensi Kewarganegaraan Guru Pkn Di Kota Bandung, 2009**
2. Penyuluhan Hukum Dan Ham Untuk Perlindungan Hak-Hak Perempuan Dalam Rumah Tangga Di Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung, 2009
3. **Membangun Kelas Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Laboratorium Pendidikan Demokrasi, 2010**
4. Pengembangan Model Penyuluhan AIDDA (*Awareness, Interest, Desire, Decision,* dan *Action*) Untuk Mengatasi Kekerasan Anak di Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung, tahun 2013
5. Metode Pembelajaran Klik Berbasis *Mind Map* dalam Memanfaatkan Cara Kerja Otak Sebagai Mesin Asosiasi Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Ilmu Hukum, tahun 2013
6. Pengembangan Model Penyuluhan AIDDA (*Awareness, Interest, Desire, Decision,* dan *Action*) Untuk Mengatasi Perilaku Menyimpang dalam Membuang Sampah Pada Kalangan Siswa di Bandung, tahun 2014
7. Metode Pembelajaran Klik Berbasis *Mind Map* dalam Memanfaatkan Cara Kerja Otak Sebagai Mesin Asosiasi Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Hukum Pidana, 2014
8. **Persepsi Dan Pemahaman Guru Peserta Plpg Ips Terhadap Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Kurikulum 2013, 2014**
9. Pendidikan Pembangunan Berkelanjutan Melalui *Green Constitution* Dalam Meningkatkan Kesadaran Berkonstitusi Mahasiswa, 2015

Nama Lengkap : Drs. Ekram Pawiroputro,M.Pd
Telp Kantor/HP : 0274.548202 / 08122691251
E-mail : ekrampawiroputro@yahoo.co.
Alamat Kantor : Kampus FIS – UNY, Karangmalang, Yogyakarta,
Bidang Keahlian : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Pembantu Dekan III – FIS – UNY.
2. Pengampu Mata Kuliah Pendidikan Pancasila di FISE-UNY, Poltekkes Keperawatan.
3. Pengampu Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan di FIS-UNY, Poltekkes Keperawatan, Fakultas Ekonomi-UNY
4. Pengampu Mata Kuliah Pengajian Kurikulum dan Buku Teks PKn SMP dan SMA di Jurusan PKnH – FIS UNY.
5. Pengampu Mata Kuliah Hukum INternasional di FIS UNY.
6. Pengampu Mata Kuliah Organisasi Internasional di Jurusan PKnH FIS-UNY dan pada Prodi PPKn – FKIP-UAD Yogyakarta.
7. Pengampu Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar PPKn-Prodi PGSD-FKIP-UAD.
8. Pengampu Mata Kuliah Praktik Pembelajaran PPKn Prodi PGSD-FKIP-UAD.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Program Pascasarjana Program Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan - Universitas Negeri Jakarta (lulus tahun 1990).
2. S1: Jurusan Civics Hukum - Fakultas Keguruan Ilmu Sosial – IKIP Yogyakarta lulus tahun 1976

Judul Buku yang pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks SD Kelas I - Kelas VI
2. Buku Teks PPKn SMP
3. Buku Teks PPKn SMA
4. Buku Teks PKn SMP Kurikulum 2006.
5. Buku Teks PKn untuk Perguruan Tinggi.
6. Buku Teks Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi.

Judul Penelitian: tidak ada.

Nama Lengkap : Dr. Kokom Komalasari, M.Pd.,
Telp Kantor/HP : 0274.548202 / 08122691251
Akun facebook : komsari36@yahoo.co.id
E-mail : komsari36@yahoo.co.id
Alamat Kantor : Kampus FIS – UNY, Karangmalang, Yogyakarta,
Bidang Keahlian : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Staf pengajar S1, S2, dan S3 pada Departemen Pendidikan Kewarganegaraan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia (mata kuliah Konsep Dasar Kewarganegaraan Indonesia Belajar dan Pembelajaran PKn, Metode Penelitian, Teori dan Model Pembelajaran PKn, dan Simulasi Model Pembelajaran PKn)
2. peneliti aktif dalam bidang pembelajaran PKn (UPI, DP2M Dikti Kemendikbud, dan Kemenristek dan Dikti)
3. penulis artikel jurnal nasional dan internasional, penyaji dalam seminar nasional dan internasional, diantaranya The 3th World Conference on Teaching Learning and Educational Leadership, Brussels, Belgia, tahun 2012
4. instruktur dalam berbagai workshop terkait Pembelajaran PKn (metode/model, media, dan penilaian), dan penulis buku referensi

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Pendidikan sarjana pada jurusan Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan FPIPS IKIP Bandung (1990-1995)
2. Pendidikan magister pada Sekolah Pascasarjana IKIP Bandung program studi Pendidikan Luar Sekolah (2005 – 2009)
3. Pendidikan doktor pada Program studi Pendidikan IPS Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (2005-2009)

Judul Buku yang pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP/MTs, Bandung: C.V. Angkasa, (2007).
2. *Building Civic Competences in Global Era Through Civic Education: Problem and Prospect*, Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia, (2009).
3. Pendidikan Karakter: Nilai Inti Bagi Upaya Pembinaan Kepribadian Bangsa, Bandung: Widya Aksara Press dan laboratorium PKn Universitas Pendidikan Indonesia. (2011).

Judul Penelitian:

1. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui Penerapan Model *Controversial Issues* di kelas XII-IPA 1 SMAN 1 Lembang Kabupaten Bandung, (2007).
2. Perlindungan Hak-Hak Pembantu Rumah Tangga (Studi Kasus pada Yayasan Sosial Purna Karya Kota Bandung)", (2007).
3. Pengaruh Pembelajaran Kontekstual terhadap Kompetensi Kewarganegaraan Siswa SMP di Jawa Barat", (2009).
4. Resosialisasi Anak Jalanan (Studi pada Rumah Singgah di Kota Bandung), (2009).
5. Manajemen SDM-Dosen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPI, (2010).
6. Pengembangan Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Living Values Activity* untuk Pembentukan Karakter Mahasiswa, (2011).
7. Nilai-Nilai dalam Cerita Silat *Kho Ping Hoo* dan Pengaruhnya terhadap Pembentukan Karakter, (2011).
8. Pengembangan Karakter Siswa SMP melalui Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Living Values Activity*, (2012).
9. Penggunaan Wayang Golek sebagai Sumber Belajar IPS untuk Pengembangan Nilai-Nilai Sosial Budaya Siswa SMP, (2012).

10. Model Integrasi *Living Values Education* dalam Perkuliahan untuk Pengembangan Karakter Mahasiswa, (2012).
11. Implementasi Pendidikan Karakter dan Pengaruhnya terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia, (2012).
12. Model Pembelajaran PKn Berbasis *Living Values Education* untuk Pengembangan Karakter Mahasiswa, (2013).
13. Model Pembelajaran PKn Berbasis Budaya untuk Pengembangan Karakter Mahasiswa, (2013).
14. Pengembangan *Living Values Education* dalam Pembelajaran, Habituasi, dan Ekstrakurikuler untuk Pembentukan Karakter Peserta Didik, (multitahun, 2013-2014).
15. Model Pembelajaran Indiginasi dalam IPS untuk Pengembangan Wawasan Multikultural Mahasiswa, (2013).

Profil Editor

Nama Lengkap : Ine Ariyani Suwita, S.Pd
Telp Kantor/HP : (022) 5403533
E-mail : yrama.redaksi@gmail.com
Akun Facebook : Ine Ariyani Suwita
Alamat Kantor : Jl. Permai 28 No. 100, Margahayu Permai Bandung 40218

Bidang Keahlian : Pendidikan Kewarganegaraan

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2013 - sekarang: Editor mata pelajaran PPKn di penerbit Yrama Widya

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia (2006-2011)

Judul Buku yang pernah diedit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP/MTs Kelas VIII Kurikulum 2013 Revisi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP/MTs Kelas VIII Kurikulum 2013 Revisi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP/MTs Kelas IX Kurikulum 2013 Revisi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA-MA/SMK Kelas XI Kurikulum 2013, M. Taupan, Yrama Widya.
5. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA-MA/SMK Kelas XII Kurikulum 2013, M. Taupan, Yrama Widya.
6. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA-MA/SMK Kelas X Kurikulum 2013 Revisi, Sukadi, Srikandi Empat.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada